

## Recent Bahasa Books from Indonesia – April 2024

**Mary Martin Booksellers Pte Ltd**  
Blk 231, Bain Street  
#03-05, Bras Basah Complex  
Singapore 180231  
Tel : +65-6883-2284/6883-2204  
[info@marymartin.com](mailto:info@marymartin.com)  
[www.marymartin.com](http://www.marymartin.com)

### *Agriculture*

Pilihan Rasional Dalam Alih Komoditas Pertanian Masyarakat Petani / Saipul, Ishomuddin, Wahyudi & Tri Sulistyaningsih  
Yogyakarta, Indonesia: Bildung, 2023  
x, 132p. ; 23cm.  
\$ 15.00/ PB  
165gm.

Penelitian disertasi ini bertujuan untuk memahami pilihan rasional dalam alih komoditas pertanian yakni petani padi ke petani sengon yang ada di Desa Terusan Raya Barat Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas. Paradigma dalam penelitian ini menggunakan paradigma definisi sosial, dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian disertasi ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. analisis data yang digunakan adalah analisis Miles, Huberman dan saldana yaitu kondensasi data, model data dan penarikan/verifikasi kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya kurang percaya petani pada komoditas padi karena seringkali mengalami kegagalan dalam bertani yang diakibatkan oleh beberapa faktor seperti serangan hama tanaman, kondisi air pasang yang tinggi sehingga merendam lahan persawahan para petani yang membuat padi menjadi rusak, pupuk yang tidak terbeli karena dianggap masih terasa mahal bahkan adanya bayangan kekhawatiran akan gagal panen padi membuat pupuk yang dibagikan pemerintah dibiarkan begitu saja terbengkalai.

Di samping kurang percaya petani pada komoditas padi juga ada pertimbangan ekonomi sebagai tambahan pendapatan. Faktor sosial seperti factor usia yang sudah tidak muda lagi bagi para petani sehingga membuat mereka tidak bisa bekerja secara maksimal dalam bertani padi sehingga menjadi factor pendorong bagi petani padi beralih ke petani sengon, karena budidaya sengon dianggap mudah dalam hal perawatan dan tidak serutin dalam bertani padi. Faktor budaya seperti merantau keluar desa, baik karena sekolah, mencari pekerjaan di sektor lain atau ikut karena suami ke kota sehingga membuat sebuah keluarga kekurangan sumber daya manusia yang selama ini membantu kehidupan Bertani padi. Selanjutnya faktor lingkungan seperti adanya transaksi penjualan sengon yang di dengar dan disaksikan langsung oleh petani membuat para petani yang lain juga mengikuti jejak langkah yang ambil petani lainnya. Artinya semakin besar pengaruh lingkungan yang di dapat oleh petani maka semakin besar pula mempengaruhi pilihan rasional yang di ambil petani tersebut. di samping pengaruh dari lingkungan tersebut faktor kenyamanan dalam bertani juga mempengaruhi petani dalam mengambil keputusan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871020>

---

### *Architecture*

Belajar Geometri Barung Sidat Bangun Ruang Sisi Datar Berbasis Etnomatematika / Achmad Mutaqin, Mohammad Syaifuddin & Yus Mochammad Cholili  
Yogyakarta, Indonesia: Bildung, 2023  
xii, 100p. ; 23cm.

9786238091584  
\$ 12.00 / PB  
130gm.

Buku Geometri Barung Sidat (Bangun Ruang Sisi Datar) merupakan terobosan inovasi pembelajaran Matematika. Buku ini disusun untuk membantu siswa dalam belajar Geometri khususnya bangun ruang sisi datar. Buku ini pula disusun berbasis Etnomatematika yaitu mengkolaborasikan kebudayaan yang ada dengan konsep matematika, seperti bangunan rumah adat, candi-candi, tempat ibadah, serta peninggalan sejarah lainnya.

Buku ini disusun berdasarkan kurikulum matematika untuk siswa SMP Kelas VIII dengan pendekatan pembelajaran saintifik yaitu melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, menanya dan mengomunikasikan. Buku Geometri Barung Sidat (Bangun Ruang Sisi Datar) ini dilengkapi rangkuman, contoh dan latihan soal serta evaluasi. Buku ini juga dilengkapi scan reader atau barcode yang dapat diakses dengan scan barcode melalui handphone/smartphone yang berisikan informasi penjas terkait objek kebudayaan sesuai konsep materi pada buku.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871021>

---

### *Biography / Memoirs*

50 Kisah Sukses & Inspiratif Diaspora Indonesia Lintas Negara, Lintas Bidang / Fairuzul Mumtaz  
Yogyakarta, Indonesia: Diandra Pustaka Indonesia, 2023  
iv, 264p. ; 20cm.  
9786021612088  
\$ 18.00 / PB  
230gm.

Jika kamu ingin sukses, maka hijrahlah.

Serangkaian kata ini seolah telah menjadi pepatah. Pembeneran atas kalimat tersebut didasari oleh empat hal. Pertama, di tempat asal, seseorang sulit berkembang karena tidak ada tekanan yang membuat hidup semakin survive. Kedua, kondisi sekeliling tidak mendukung atau kurang terbuka dengan kemungkinan baru. Ketiga, tempat asal sudah mengetahui identitas baik-buruk seseorang sehingga hal ini dapat menghambat perkembangan seseorang. Keempat, di tempat baru (tujuan hijrah), seseorang dapat dikatakan memiliki identitas yang tidak diketahui kebanyakan orang sehingga orang tidak akan melihat latar belakang, tetapi produk atau keahlian apa yang dimiliki. Selain itu, di tempat baru tersebut, tidak banyak yang bisa dimintai tolongmeski sekadar untuk sesuap nasisehingga seseorang dituntut untuk lebih kreatif dalam menghadapi benturan hidup yang keras.

Buku ini akan memperkenalkan Anda pada sosok yang sebenarnya melampaui batas. Bagaimana tidak, Anda bisa membayangkan seorang petani mencangkul tanah yang asing baginya, lalu ia tanami dengan berbagai hal. Tapi nyatanya seluruh tanamannya tumbuh dan berbuah manis. Tentu saja hal itu bukan proses yang instan, melainkan dengan berbagai proses yang panjang. Proses yang penuh dengan lubang dan kerikil tajam. Begitu pula dengan orang-orang yang akan Anda kenali nanti. Mereka jatuh bangun, dan akhirnya menemukan jalur kejayaannya. Nah, jalur yang mereka tempuh, barangkali cocok untuk Anda terapkan pada diri sendiri.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871022>

---

Kabar Dari Tanah Suci: Catatan 76 Hari Perjalanan Layani Jemaah Haji di Sektor Bir Ali dan Terminal Hijrah  
1444 H / 2023 Wujudkan Haji Berkeadilan & Ramah Lansia / Dr. H. Tejo Katon, S.Si., MBA., MM.  
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Samudra Biru, 2023  
xl, 290p. ; 20cm.  
9786232616509  
\$ 25.00 / PB  
290gm.

Penyelenggaraan ibadah haji merupakan tugas nasional yang bertujuan memberikan pembinaan, pelayanan dan perlindungan kepada Jemaah haji sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang nomor 8 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah.

Pemerintah bertekad dan terus berupaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan haji agar Jemaah dapat melaksanakan ibadah dengan tertib, aman dan nyaman serta memperoleh predikat haji mabrur yang pada gilirannya berdampak pada tata kehidupan sosial yang baik dan berakhlak mulia.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Kementerian Agama RI dalam setiap operasional haji membentuk Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Arab Saudi yang bertugas memberikan layanan kepada Jemaah haji di seluruh kota-kota perhajian yang meliputi Daerah Kerja Bandara Internasional Amir Muhammad bin Abdul Aziz di Madinah dan Bandara Internasional King Abdul Aziz di Jeddah, Daerah Kerja Madinah, Daerah Kerja Makkah dan Armina.

Salah satu lokus pelayanan Jemaah haji di Daerah Kerja Madinah adalah layanan Jemaah di sektor Bir Ali dan terminal Hijrah. Bir Ali adalah merupakan sebuah tempat miqat bagi Jemaah yang akan melaksanakan ibadah haji maupun umrah dari arah Madinah. Seluruh Jemaah pada gelombang I akan mengambil miqat pada tempat ini Ketika berangkat menuju Makkah setelah menyelesaikan seluruh rangkaian ibadah selama di Madinah. Sedangkan terminal Hijrah adalah sebuah tempat yang difungsikan sebagai check point bagi Jemaah gelombang II yang datang dari Makkah untuk melaksanakan rangkaian ibadah selama berada di Madinah.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871023>

---

Seri Perempuan Penyintas 1965: Damai Di Penghujung Senja: Catatan Harian Magdalena Sitorus Tentang Theresia Ellysabeth Runturambi / Magdalena Sitorus

Indonesia: Pojok Cerpen dan Tanda Baca, 2023

xvi, 125p. ; 20cm.

9786239714970

\$ 15.00 / PB

135gm.

Buku ini menyajikan kisah kehidupan Ibu Elly Runtu, seorang perempuan tegar dalam menghadapi pergolakan sosial politik di Indonesia setelah Peristiwa 1965. Kehidupan keras dialaminya mulai dari terputus dari cita- citanya menjadi dokter, masuk dalam tahanan, terpisah dari keluarga dan sederet kisah kelam lainnya yang menimbulkan trauma mendalam. Untuk mengatasi traumanya, Ibu Elly Runtu ikut paduan suara. Bagi kita hari ini, buku ini harus kita baca karena tidak hanya agar kita mengambil bagian mencegah terulangnya kekerasan politik di negeri kita tetapi juga menjadi contoh upaya mengatasi trauma dengan cara yang kreatif dan bermanfaat.

– Yerry Wirawan, Sejarawan

<http://www.marymartin.com/web?pid=871024>

---

Seri Perempuan Penyintas 1965: Jiwa-Jiwa Bermartabat: Catatan Harian Magdalena Sitorus Tentang Sri Moehajati / Magdalena Sitorus

Indonesia: Pojok Cerpen dan Tanda Baca, 2022

xx, 240p. ; 20cm.

9786239714970

\$ 18.00 / PB

230gm.

Sri Moehajati tadinya adalah mahasiswa kedokteran dengan masa depan cerah. Ia pintar dan peduli pada sekitarnya. Namun, peristiwa G30S menghancurkan tidak hanya cita-citanya. Keluarganya bercerai-berai. Ayahnya yang aktif di Partai Komunis Indonesia ditangkap dan dipenjara. Moehajati dan ibunya tidak luput dari penangkapan. Keduanya kemudian berpindah dari satu lapas ke lapas lain. Sampai akhirnya, ketika ia dibebaskan pada 1970, ia bertekad untuk menemukan di mana sang Ayah. Pencariannya itu membawanya ke suatu tanah kosong yang diduga adalah kuburan massal di Wonosobo, dengan sekitar 21 orang dikuburkan di sana. Mereka semua dibantai sebab dituduh memiliki hubungan dengan PKI.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871029>

---

Memoar Jas Putih / Yurda Jalil, dkk.  
Yogyakarta, Indonesia: Deepublish, 2022  
viii, 225p. ; 19cm.  
9786230243011  
\$ 22.00 / PB  
245gm.

Buku Memoar Jas Putih ini merupakan buku yang berisi tentang pengalaman para medis dalam menggapai cita-citanya menjadi dokter. Ada pengalaman yang sangat dramatis, misalnya pengalaman dr. Jondri yang dua kali di persimpangan jalan. Waktu remaja dia bercita-cita jadi dokter tetapi orang tuanya inginkan dia jadi Pamong. Ketika ikut ujian SMPT gagal masuk kedokteran. Lalu apa yang dia lakukan setelah itu? Ada juga pengalaman seorang Dwi Yulia yang sangat inspiratif, seorang anak petani yang sering sakit-sakitan. Bagaimana Ia bisa sukses menjadi seorang dokter? Apa kiat suksesnya? Pengalaman seorang Arina Widya Murni juga seorang wanita tangguh pekerja keras berhasil meraih puncak kariernya sebagai Dokter internis dengan konsultan Psikosimatik. Buku ini dibuat dengan bahasa yang mudah dipahami dan menghadirkan suasana yang berbeda. Buku ini pantas dibaca oleh semua kalangan karena sangat inspiratif dan ada nilai-nilai pendidikan di dalamnya.  
<http://www.marymartin.com/web?pid=871030>

---

Pastor Antonhius Bartolomeus Maria Tromp, OSA Pembawa Cahaya Pendidikan Di Vogelkoop Tanah Papua: Kumpulan Catatan Orang-Orang Terdekat / Roberthus Yewen  
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Samudra Biru, 2023  
xvi, 128p. ; 20cm.  
9786232616226  
\$ 12.50 / PB  
125gm.

Menjadi misionaris dalam usia muda adalah sebuah tantangan yang luar biasa. Sebab, Anton Tromp harus memulai karya pelayanan pastoralnya dengan segala keterbatasan, khususnya dalam berkomunikasi dengan umat atau masyarakat yang akan ia layani. Walaupun sebelumnya telah mempelajari atau mengikuti kursus bahasa Indonesia di Belanda, namun kenyataannya hampir semua umat atau masyarakat di daerah pedalaman Papua lebih kuat dalam menggunakan bahasa tradisional (daerah). Meskipun demikian, Anton Tromp sangat mudah mengatasinya karena memiliki kecerdasan dan prinsip yang kuat untuk tekun mempelajarinya.

Anton Tromp dikenal sebagai seorang pendidik dan pekerja keras. Meskipun ia bukan orang pertama yang merintis, namun kiprah dalam bidang pendidikan dikenal secara luas di tanah Papua, khususnya di Vogelkoop (Kepala Burung). Tak ada kata mengeluh dari Anton Tromp. Ia dengan setia bersyukur dan terus membangun pendidikan sebagai cahaya yang dapat menerangi masa depan anak-anak Papua di wilayah Vogelkoop.

Pendidikan yang ia dirikan ibarat lilin yang dinyalakan di tengahnya kegelapan. Lilin itu kini menerangi sekitarnya. Sama halnya dengan pendidikan yang kini membuka jalan terang bagi generasi Papua kelak. Oleh karena itu, dengan diterbitkannya buku biografi ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan, inspirasi, dan motivasi bagi seluruh masyarakat Indonesia. Terima kasih kepada penulis yang telah berdedikasi untuk menuliskan biografi Anton Tromp yang dikenal dengan seorang pekerja keras ini. Semoga bermanfaat.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871031>

---

Prof. Dr. R. Sjamsuhidajat Sp.B.KBD. Memoar Guru Besar Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia: Mencintai Pendidikan Memahirkan Mahasiswa Seutuhnya / Rudi Pekerti, Toar Lalisang, Rushdy Hoesein  
Jakarta, Indonesia: Penerbit Buku Kompas, 2024  
xxii, 202p. ; 23cm.  
9786231602916  
\$ 25.00 / PB  
305gm.

Buku ini dibagi menjadi empat bagian. Bagian pertama menceritakan tentang masa kecil dan remaja Prof. Sjamsu di Padang, Sumatra Barat. Bagian kedua menceritakan tentang perjalanan Prof. Sjamsu untuk menjadi seorang dokter. Bagian ketiga menceritakan tentang karier Prof. Sjamsu sebagai seorang dokter dan guru besar. Bagian keempat menceritakan tentang pemikiran dan pandangan Prof. Sjamsu tentang pendidikan kedokteran. Buku ini mengungkap sosok Prof. Sjamsu sebagai seorang dokter yang berdedikasi tinggi dan seorang guru besar yang penuh kasih. Prof. Sjamsu selalu mengutamakan kepentingan pasien dan mahasiswanya. Ia juga selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan kedokteran di Indonesia. Buku ini sangat cocok dibaca oleh para mahasiswa kedokteran, para dokter, dan para pemerhati pendidikan kedokteran. Buku ini memberikan inspirasi dan motivasi bagi para pembacanya untuk menjadi dokter yang profesional dan pendidik yang berkualitas.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871032>

---

Merenda Kehidupan Dalam Bingkai Keilmuan 60 Tahun Prof. Dr. H. Ishomuddin, M. Si / Dr. H. Ishomuddin, M. Si

Yogyakarta, Indonesia: Bildung, 2020

xxxvi, 1020p. ; 23cm.

9786237148739

\$ 75.00 / HB

1200gm.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871033>

---

Peran Dan Pemikiran Politik K.H.R. Asnawi / Mc. Mifrohul Hana Chamami, Muchammad Taufiqur Rohman Chamami, dkk.

Yogyakarta, Indonesia: Diandra Kreatif, 2023

xiv, 102p. ; 21cm.

9786232406674

\$ 12.00 / PB

120gm.

K.H.R ASNAWI merupakan salah seorang panutan di Kudus dan sekitarnya. Hal itu tak lepas dari sepek terjangnya ketika masih hidup. Tidak heran, jika sampai sekarang jejak keilmuannya masih terus berkembang. Diantaranya, lemna pendidikan yang telah didirikan. Seperti Pondok Pesantren Rondlotut Tholibin dan Madrasah Qudsiyyah. Kiprahnya di tengah-tengah masyarakat tampil dengan anggun dan memukau. Kemauan keras beliau agar Islam tetap eksis tanpa campur tangan penjajah kafir ini sudah menjadi pertarungan jiwa dan raganya. Beliau berperan layaknya seorang Kyai yang membekali para santri untuk memerdekakan bangsa ini.

Melihat peran dan pemikiran politik yang dipaparkan oleh Saudara Mc. Mifrohul Hana, dkk dalam buku ini, dapat kita ambil kesimpulan bahwa tawaran model nasionalisme religius merupakan tali perjuangan yang beliau laksanakan. Untuk itu, dalam Shalawat Asnawiyah yang dikarang oleh K.H.R Asnawi juga tercantum do'â™a untuk keamanan bangsa Indonesia. Sebuah ajaran dengan memegang teguh pesan agama Islam; hubbul wathon minal iman âœCinta tanah air adalah bagian dari imanâœ. Selain itu sikap kepemimpinan yang adil juga menjadi salah satu ciri khas daripada beliau yang patut untuk di jadikan panutan bagi generasi sekarang dan yang akan datang.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871034>

---

### *Comics / Graphics Novel*

Kompak: (Komik Pancasila, Kewarganegaraan, Dan Kearifan Lokal Angkola) / Maulana Arafat Lubis, Dr. Deny Setiawan, M.Si. , Dr. Reh Bungana Br. Perangin-angin, M.Hum.

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Samudra Biru, 2024

x, 44p. ; 19cm.

9786232617223

\$ 10.00 / PB

60gm.

Buku komik ini ditulis sebagai referensi bagi siswa khususnya sekolah dasar untuk menerapkan juga mengamalkan nilai-nilai budaya Angkola dengan mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari. beberapa tokoh yang memiliki karakter berbeda diantaranya Mahir, Ucok, Butet dan Ibu Nashran.

Buku komik Kompak ini merupakan salah satu bentuk penyajian bahan ajar yang disampaikan melalui cerita bergambar. Kompak memuat beberapa unsur, yakni kombinasi antara gambar, teks, dan dialog. dikembangkan sebagai media pembelajaran dengan tujuan pendidikan. Tidak hanya untuk menghibur, nyatanya komik juga dapat mentransfer informasi serta mengkomunikasikan suatu konsep. Kompak memuat gambar menarik yang mampu memancing rasa penasaran peserta didik sehingga membuat anak-anak tertarik membaca buku tanpa harus memaksa.

Buku ini berisi mengenai seputar Ilmu Pengetahuan, Sosial, Budaya, Tata Krama, dan Budi Pekerti. Dengan konten positif yang mendidik, komik ini bisa dibaca oleh semua anak dari segala umur. Harapannya seluruh generasi muda dapat memperoleh hiburan mendidik dan dibaca dengan sukarela.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871035>

---

### *Communication/Journalism*

BuzzeRp Vs Kadrun: Pengaruh Medsos terhadap Pembentukan Polarisasi Netizen Jelang Pilpres 2024 /

Fandri Infranata, Ridho Al-Hamdi

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Samudra Biru, 2024

xii, 130p. ; 21cm.

9786232617162

\$ 30.00/ PB

185gm.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa banyak perubahan signifikan pada dunia perpolitikan, dengan membawa isu perpecahan politik yang sudah ada sejak Pemilu 2014 hingga menjelang Pemilu 2024. Kedua kubu polarisasi yang dulu eksis antara “Cebong” versus “Kampret” kini berubah nama menjadi kubu “BuzzeRp” versus “Kadrun”. Kubu BuzzeRp merupakan kelompok yang disebut sebagai Cebong, yang pada awalnya mendukung Jokowi sebagai presiden, lalu beralih menjadi pendukung Ganjar Pranowo dan berpindah ke Prabowo untuk menjadi Capres 2024. Sementara kubu Kadrun yang dulu dikenal dengan sebutan Kampret kini mendukung Anies Baswedan maju Capres 2024. Kedua kubu ini di dunia medsos terutama di Twitter (kini X) menggunakan beragam narasi dan propaganda untuk saling menjatuhkan nama tokoh politik yang bersebrangan dan menyanjung tinggi nama baik tokoh politik yang didukungnya. Kedua kelompok ini saling menggiring opini dan pengaruh mereka di Twitter. Dengan memanfaatkan sejumlah hastag politik demi menarik lebih banyak perhatian dan mengapai lebih banyak akun di Twitter. Buku ini mengajak pembaca untuk lebih memahami bagaimana intrik dan perang narasi di antara dua kubu ini. Selain itu, buku ini juga mengeksplorasi kompleksitas medsos seperti Twitter dan pengaruhnya dalam membentuk politik digital dan pertukaran narasi politik yang diwarnai dengan perang narasi dan penggunaan hastag politik. Jadi, Twitter memiliki pengaruh signifikan dalam pembentukan polarisasi politik di kalangan netizen.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871036>

---

Digital Citizenship Dalam Situasi Pandemi: Partisipasi Daring, Solidaritas dan Ekuitas / Firly Annisa, dkk, (Ed) Yeni Rosilawati

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Samudra Biru, 2023

x, 260p. ; 23cm.

9786232616066

\$ 22.00/ PB

370gm.

Buku ini membahas tentang bagaimana pandemi COVID-19 telah mempengaruhi cara kita hidup dan berinteraksi secara online. Sebagai warga digital, kita harus memahami tanggung jawab dan hak-hak kita

dalam menggunakan teknologi untuk menjaga partisipasi daring, solidaritas, dan ekuitas di tengah situasi yang sulit ini.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871037>

---

## *Cookbook*

Kuliner Nusantara / Ade Prianggi, dkk. , (Ed) Reko Serasi  
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Samudra Biru, 2024  
xii, 84p. ; 23cm.  
9786232617063  
\$ 12.00 / PB  
115gm.

Kuliner Nusantara merupakan kumpulan kenangan hidup, menyajikan peta rasa dari Sabang hingga Merauke. Namun, di balik lezatnya yang disajikan, terdapat sebuah tantangan besar, terutama bagi generasi muda. Peran mereka dalam melestarikan budaya melalui kuliner tidak bisa diabaikan. Mereka adalah penerus tongkat estafet untuk menjaga warisan kuliner ini tetap hidup dan berkembang.

Generasi muda memiliki tanggung jawab besar dalam mengenalkan dan memahami nilai-nilai budaya yang terkandung dalam setiap hidangan. Buku ini bukan hanya sekedar mengajak mereka mengeksplorasi ragam kuliner, tetapi juga mengajak untuk merenung tentang bagaimana makanan dapat menjadi jendela untuk memahami sejarah, kearifan lokal, dan nilai-nilai kultural yang berkembang di Nusantara.

Saat teknologi dan globalisasi semakin mempengaruhi selera dan kebiasaan makan, kita harus bersatu untuk melawan potensi kehilangan identitas kuliner kita. Buku ini, selain sebagai penjelajah rasa, juga menjadi panggilan kepada generasi muda untuk menghargai, melindungi, dan meneruskan tradisi kuliner Nusantara. Dengan memahami pentingnya peran mereka, kita dapat memastikan bahwa kuliner Nusantara akan tetap menjadi harta yang kita banggakan, bukan hanya hari ini, tetapi juga bagi generasi yang akan datang. Mari bersama-sama menjaga dan merayakan lezatnya kuliner Nusantara!

<http://www.marymartin.com/web?pid=871038>

---

Makanan & Kue Khas Bengkulu / Barkah Yanuar Damar Dani, Bintang Malgian Angrah, dkk.  
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Samudra Biru, 2023  
xii, 62p. ; 23cm.  
9786232616240  
\$ 12.00 / PB  
115gm.

Pada masa kolonial Belanda, diketahui Soekarno pernah diasingkan ke Bengkulu pada 1938 hingga 1942. Di Bengkulu, Soekarno mempunyai makanan favorit khas daerah salah satunya adalah Bagar Hiu.

Bagar Hiu adalah makanan lauk pauk bagi orang Melayu Bengkulu.

Makanan ini merupakan makanan pelengkap nasi yang biasa dimakan sehari-hari pada waktu makan siang hari ataupun malam hari. Orang Melayu Bengkulu menyukai makanan ini, karena dari kecil sudah terbiasa mengkonsumsi makanan yang bahan mentahnya berupa ikan. Ikan merupakan hasil alam dari wilayah huniannya. Seperti diketahui orang-orang Melayu Bengkulu yang menempati wilayah hunian pantai, mata pencahariannya sebagai nelayan.

Makanan khas Bengkulu ini termasuk makanan yang unik karena daging yang diolah tidak biasa, yakni daging ikan hiu yang terkenal busuk, pemangsa, dan menakutkan. Makanan khas satu ini sudah cukup susah ditemui dan tidak bisa dijumpai setiap saat. Salah satunya karena bahan baku ikan hiu yang tidak mudah dijumpai. Maka dari itu, bagar hiu biasanya hanya dijumpai saat-saat tertentu. Saat Ramadhan contohnya. Karena bahan baku yang langka, seringkali hiu diganti dengan ikan lain tetapi dengan masakan rempah yang sama, agar bisa tetap dinikmati.

Bagar Hiu yang terbuat dari ikan hiu berarti bisa mengalami pertumbuhan tubuh dan otak yang maksimal. Oleh karena itu dari segi kesehatan tidak akan mengganggu kesehatan tubuh. Bahkan Bagar hiu ini dianggap makanan sehat. Sehingga bagi orang Melayu Bengkulu, sejak dini anak-anak sudah diperkenalkan dengan makanan khasnya yaitu Bagar Hiu. Pada masa perkembangannya, makanan Bagar Hiu yang dulu tidak mudah

memperolehnya karena tidak dijual dan hanya terdapat di rumah untuk dikonsumsi bersama keluarga, kini makanan tersebut mudah didapat karena sudah diperjual belikan di rumah-rumah makan.

Oleh karena itu, kini Bagar Hiu juga mempunyai nilai ekonomi, karena bisa dijualbelikan. Mereka yang ingin mengkonsumsinya tidak perlu membuat di rumah, tetapi dapat membelinya di rumah makan. Hiu yang digunakan merupakan jenis hiu yang tidak dilindungi. Selain itu, sebagai makanan orang Melayu Sengkulu, Bagar Hiu atau Bagar hiu mempunyai nilai budaya, karena mencerminkan simbol budaya orang Melayu Bengkulu dengan mengkonsumsi Bagar Hiu atau Bagar Yu mengingat akan makanan khas tradisinya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871039>

---

### *Ecology/Environmental Studies*

Ekolinguistik Kesaguan, Flora Dan Fauna Dalam Bahasa Irires / Dr. Yafed Syufi, S.S., M.A.

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Samudra Biru, 2023

x, 94p. ; 20cm.

9786232616264

\$ 12.00 / PB

120gm.

Buku bahan ajar Ekolinguistik ini dinarasikan untuk mengenal lingkungan alam, baik biotik (makhluk hidup) maupun abiotik (benda mati) yang dieksplor dari pengalaman empirik dan rasional untuk memperkaya pengetahuan mahasiswa. Narasi tentang ekologi dan ekosistem flora dan fauna yang dijumpai pada setiap etnis suku bangsa yang mendiami alam semesta ini. Secara esensinya bahwa uraian tentang fenomena-fenomena pengetahuan yang hidup dan berkembang disekitar masyarakat. Buku bahan ajar ekolinguistik ini memuat tentang masyarakat Irires yang mendiami Kabupaten Tambrauw, Provinsi Papua Barat Daya. Tentunya bahasa sebagai instrumen paling penting dalam kehidupan manusia untuk mengungkapkan pengetahuan yang tersimpan dibenak setiap manusia.

Buku bahan ajar ekolinguistik mengeksplor, mengali serta menganalisis betapa pentingnya lingkungan hidup saling terintegrasi satu sama lain. Sagu hidup tanpa Irigasi dan pupuk, hidup secara alami, hidup untuk menghidupkan yang lain, bukan saling melenyapkan. Dimana pohon sagu tumbuh dan berkembang beriringan dengan flora dan fauna. Flora dan fauna ada yang hanya menumpang hidup, tetapi adapula yang mengantungkan hidup secara penuh pada sagu. Sagu sebagai pohon kehidupan, lagi pula sumber energi bagi kehidupan fauna termasuk pula manusia. Begitu banyak sumberdaya alam yang sangat potensial dimanfaatkan secara arif dan bijaksana demi keberlangsungan hidup manusia. Buku bahan ajar ekolinguistik mengulas juga tentang pandangan, teosentris, antroposentris, biosentris, ekosentris, dan etnosentris yang hidup dan berkembang dalam kehidupan masyarakat. Narasi yang diuraikan pada buku bahan ajar ekolinguistik, lebih banyak mengulas makna dan nilai budaya yang hidup dan berkembang ditengah masyarakat, yang memiliki pengetahuan yang bertalian dengan lingkungan hidup dengan cara mengolah sagu menggunakan peralatan yang sederhana, agar mata rantai sosiokultur tidak hilang terutama leksikon yang berkaitan langsung dengan sagu. Buku ajar ekolinguistik belum mengkafer secara holistik dan komprehensif nilai-nilai budaya dan ideologi yang hidup dan berkembang di tengah masyarakat.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871040>

---

Menata Pipa Dan Kabel Bawah Laut Indonesia / Nurhidayat

Indonesia: Penerbit Buku Kompas, 2024

xii, 148p. ; 23cm.

9786231602268

\$ 12.00 / PB

205gm.

Buku ini membahas berbagai aspek, mulai dari desain dan konstruksi hingga pemeliharaan serta tantangan lingkungan yang dihadapi. Dengan penekanan pada keberlanjutan, pembaca akan mendapatkan wawasan mendalam tentang upaya yang dilakukan untuk meminimalkan dampak ekologis sambil memastikan ketersediaan energi dan komunikasi yang andal. Dari proyek-proyek yang menghubungkan pulau-pulau



terpencil hingga mengoptimalkan jaringan telekomunikasi, buku ini menghadirkan studi kasus yang menginspirasi dan solusi inovatif. Berikut adalah beberapa poin penting yang dibahas dalam buku ini: - Indonesia merupakan negara kepulauan dengan perairan yang luas. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai jalur penting bagi transportasi laut, baik untuk perdagangan maupun transportasi energi. - Pipa dan kabel bawah laut merupakan infrastruktur penting yang mendukung berbagai kegiatan di laut. Pipa bawah laut digunakan untuk menyalurkan minyak, gas, dan air bersih, sedangkan kabel bawah laut digunakan untuk menyalurkan listrik, komunikasi, dan data. - Kondisi pipa dan kabel bawah laut di Indonesia saat ini masih belum tertata dengan baik. Hal ini dapat menimbulkan berbagai risiko, seperti kecelakaan kapal, kerusakan lingkungan laut, dan gangguan dalam pemanfaatan infrastruktur. - Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk menata pipa dan kabel bawah laut. Upaya ini meliputi penyusunan peraturan perundang-undangan, pembentukan tim nasional, dan pengembangan aplikasi e-pipakabel.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871041>

---

Berdampingan Dengan Bencana: Pedoman Kebencanaan United Tractors / Dhoni Wicaksono, Fredi Satya Candra Rosaji, dkk.

Indonesia: Penerbit Buku Kompas, 2024

156p. ; 21cm.

9786231601827

\$ 34.00 / PB

185gm.

Penanggulangan bencana merupakan susunan upaya-upaya yang dapat ditempuh untuk mengurangi risiko bencana. Dalam praktiknya, kegiatan tersebut berupa siklus, yang dimulai dari pencegahan, mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat, pemulihan, rehabilitasi, dan rekonstruksi. Penanggulangan bencana tidak mudah. Tidak selalu dapat diprediksi, bahkan, sering kali bencana datang pada waktu yang tidak disangka, sehingga mengakibatkan dampak yang besar bagi masyarakat dan lingkungan.

Buku ini menjelaskan pokok-pokok bahasan pemahaman bencana, yang dimulai dari pemahaman konsepsi kebencanaan, profil bencana di Indonesia, kelembagaan penanganan bencana, mekanisme terjadinya bencana, tata cara mengenali bencana, penerapan kearifan lokal, tata cara mitigasi bencana, dan kesiapsiagaan bencana. Keseluruhan materi dirangkum secara ringkas, disertai dengan contoh yang konkret dan ilustrasi yang mendukung narasi sehingga pembaca akan dapat memahami isi buku secara

Penurunan muka tanah merupakan salah satu bencana yang banyak tidak disadari mengingat proses dan dampaknya tidak dapat dirasakan secara langsung serta terjadi dalam jangka waktu yang panjang. Penurunan muka tanah banyak terjadi di kota besar dengan dampak bencana berkaitan dengan meningkatnya potensi banjir, kerusakan struktur bangunan, hingga penurunan kualitas lingkungan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871042>

---

## *Economics*

Kampung Zakat Inovatif Sebagai Pusat Pemberdayaan Masyarakat: Studi Manajemen Strategis Di Kampung Zakat / Villatus Sholikhah, S.Pd., M.E

Yogyakarta, Indonesia: Bildung, 2023

viii, 110p. ; 21cm.

9786238091447

\$ 15.00 / PB

115gm.

Buku ini dilatarbelakangi oleh data kemiskinan di Kabupaten Jember yang mengalami kenaikan. Tahun 2020 jumlah penduduk miskin naik 0,84% dari tahun 2019. Realita ini mengindikasikan adanya beberapa potensi SDM, SDA dan budaya masyarakat yang belum dioptimalkan. Apabila potensi ini dikembangkan, maka hal ini dapat menghilangkan atau meminimalisir kemiskinan yang dialami masyarakat. Fokus pemberdayaan dapat dikhususkan ke daerah kampung/pedesaan, karena data Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia menyebutkan bahwa jumlah orang miskin banyak berada di kampung. Supaya pemberdayaan masyarakat kampung dapat dijalankan secara optimal, maka beberapa pendekatan dilakukan oleh para ahli termasuk juga dalam

penerapan pemberdayaan masyarakat berbasis manajemen strategis. Implementasi manajemen strategis dalam konteks pemberdayaan masyarakat kampung sudah dilakukan dengan baik oleh Kampung SDGs Bangsalsari dan Kampung Zakat Terpadu Sumber Jambe Kabupaten Jember.

Buku ini mencoba menelusuri dan mengeksplorasi lebih jauh Kampung SDGs Bangsalsari dalam menjalankan peran pemberdayaannya melalui aktivitas zakat inovatif dengan pendekatan manajemen strategi, apa saja yang telah dilakukan, dinamika internal pengelolaan kampung zakat, dan bagaimana prospek ke depannya. Penulis berharap inovasi ini dapat menginspirasi dan menjadi role model yang bisa diterapkan di tempat-tempat lain di seluruh di Indonesia.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871043>

---

Muzaki – Mustahik Happiness: Studi Efek Zakat Menggunakan Analisa Dopamin di Indonesia / Prof. Dr. Asnaini, MA., Dr. Rini Fitria, S.Ag., M.Si., Dr. Zulkarnain, M.Si., Uswatun Hasanah, M.E.

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Samudra Biru, 2024

viii, 152p. ; 23cm.

9786232617155

\$ 15.00 / PB

225gm.

Sudah disepakati bersama bahwa zakat merupakan ibadah horizontal dan vertikal. Zakat juga bukan hanya suatu kegiatan penggugur kewajiban. Lebih mulia dari itu, zakat membawa misi kemanusiaan dan kesejahteraan. Zakat memberikan kebahagiaan bagi muzaki dan mustahik. Dopamin zakat pada muzaki terwujud dalam rasa tenang karena telah menjalankan perintah Allah Swt. Dopamin zakat pada mustahik ditandai dengan rasa bahagia mendapatkan harta yang bisa dijadikan sebagai modal konsumsi dan usaha keluarga. Meski demikian, terdapat level perbedaan dopamin dan kualitas kebahagiaan pada muzaki dan mustahik. Mengapa demikian? Faktor apakah yang dominan menyebabkan perbedaan dopamin zakat pada muzaki dan mustahik? Jawabannya ada pada buku ini. Bahkan pada bagian akhir, penulis juga merekomendasikan mekanisme berzakat ideal untuk mengoptimalkan dopamin 'kebahagiaan' berzakat bagi mustahik.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871044>

---

Ekonomi Berkelanjutan Dan Demokratis: Kestinambungan Kepemimpinan Keberlanjutan / Wihana Kirana Jaya

Yogyakarta, Indonesia: Gajah Mada University Press, 2023

xxx, 292p. ; 23cm.

9786233592277

\$ 25.00 / PB

420gm.

Sistem/praktik/aktivitas ekonomi 'hitam' dan linier telah berlangsung berabad-abad lamanya, khususnya sejak era Revolusi Industri I. Ekonomi hitam berbasis pada penggunaan sumber daya fosil seperti minyak bumi, gas, dan batu bara, yang selain tidak berkelanjutan (unsustainable) dan tidak dapat diperbarui (non-renewable), juga berdampak negatif terhadap lingkungan, akibat emisi berbagai gas buang seperti karbon dioksida (CO<sub>2</sub>), dinitrogen monoksida (N<sub>2</sub>O), metana (CH<sub>4</sub>), dan lainnya, yang dikenal sebagai gas rumah kaca/GRK (green house gas). Akumulasi GRK selama berabad-abad telah memicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Perubahan iklim ditandai dengan naiknya suhu permukaan, naiknya permukaan air laut akibat mencairnya es di kutub, tingginya frekuensi banjir ekstrem dan kekeringan ekstrem, serta berkurangnya mata air.

Secara simultan, ekonomi linier dengan pola 'take, make, use, dispose' menyebabkan terus menggunungnya tempat-tempat pembuangan sampah dan pencemaran sungai dan air laut oleh sampah dan limbah (limbah pabrik, limbah perkotaan, dan lainnya). Selain itu, crony capitalism sebagai ekonomi non-demokratis telah mewarnai perjalanan sejarah ekonomi berbagai bangsa, termasuk bangsa Indonesia. Akibatnya, korupsi dan ketidakadilan sosial ekonomi terus berlangsung hingga kini.

Urgensi untuk merajut dan membangun sistem/model ekonomi berkelanjutan dan berkeadilan mengemuka dengan munculnya paradigma-paradigma ekonomi hijau (yang sejalan dengan transisi menuju energi

baru/terbarukan), ekonomi sirkular, ekonomi regeneratif. dan ekonomi hayati, serta ekonomi demokratis. Dalam hal ini, ekonomi demokratis dimaknai sebagai ekonomi dari, oleh, dan untuk rakyat. Buku ini menjelaskan apa dan bagaimana model-model dan paradigma ekonomi tersebut dapat mencapai keberlanjutan (sustainability) dengan segenap konsep, metode, dan alat analisisnya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871045>

---

Lembaga Keuangan Internasional dan Persoalan Sustainable Development Goals / (Eds) Faris Al-Fadhat, Jasmine Savitri  
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Samudra Biru, 2023  
xii, 204p. ; 23cm.  
9786232616189  
\$ 20.00 / PB  
295gm.

Buku ini adalah seri pertama dari kumpulan buku yang membahas tentang pengaruh dan peran besar institusi keuangan global dalam menentukan arah kebijakan ekonomi politik dunia. Studi yang dimuat merupakan hasil dari kegiatan akademik yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi sarjana Hubungan Internasional, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sejak September 2022 sampai Januari 2023. Sebelumnya, materi-materi perkuliahan diberikan sebagai dasar pengetahuan mengenai sejarah, henis, peran dan kepentingan institusi keuangan global seperti International Monetary Fund (IMF), World Bank, World Trade Organization (WTO), dan pemain baru Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB). Kelas kemudian dibagi menjadi delapan kelompok yang masing-masing diberikan fasilitasi dalam studi komprehensif untuk menganalisa dan mengevaluasi kebijakan serta isu-isu yang berkaitan dengan keempat institusi tersebut. Studi-studi ini pada akhirnya menjadi kumpulan refleksi dari pembelajaran dalam ruang kelas yang disesuaikan konteks saat ini.

Adanya refleksi pembelajaran merupakan ciri dari pendidikan yang demokratis. Ben Laksana (2021) dalam ulasanya mengungkapkan bahwa pendidikan sejatinya tidak terjadi secara satu arah. Pendidikan yang membebaskan dapat mempertemukan pengetahuan yang dimiliki pengajar dan mahasiswa sehingga menghasilkan pemahaman serta pengetahuan baru. Hal itu bisa didapatkan salah satunya dengan refleksi terhadap masalah dan isu yang ada dalam masyarakat. Dalam konteks studi institusi keuangan global, masalah dan isu terkait seperti krisis ekonomi, ketimpangan sosial, kemiskinan, sampai kerusakan lingkungan.

Institusi-institusi keuangan global dibentuk sebagai solusi masalah dan isu tersebut, walaupun lebih banyak yang berpendapat bahwa keberadaannya justru menghasilkan dan/atau memperburuk situasi krisis. Meskipun demikian, peran dan pengaruhnya tetap kuat hingga saat ini. Institusi keuangan global masih menjadi tonggak utama program pembangunan negara-negara di dunia, termasuk Agenda 30 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs).

SDGs adalah c, tujuan finalnya mengentaskan segala bentuk kemiskinan dan kesengsaran di dunia. Namun, SDGs memiliki banyak tantangan dalam pencapaiannya, meskipun para ahli dapat memiliki pendapat yang bertolak belakang akan bentuk tantangan tersebut. Satu hal yang mereka bisa sepakati adalah kenyataan bahwa implementasi SDGs sedang dan terus terhambat.

Bahkan, laporan Index and Dashboard tahun 2018 dari Sustainable Development Solutions Network and the Bertelsmann Stiftung Foundation menyimpulkan bahwa tidak akan ada negara yang dapat mencapai seluruh Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di tahun 2030. Kemiskinan, ketimpangan dan degradasi lingkungan akan tetap menjadi masalah global, jika tidak menjadi lebih buruk. Kita dapat berdebat mengenai solusi kunci pencapaian Agenda 30, tetapi buku ini akan fokus pada peran institusi keuangan dalam menyongsong Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Sebagai aktor yang memiliki peran sentral dalam pembangunan negara, institusi keuangan global tidak ketinggalan dalam menyatakan dukungannya terhadap SDGs. Terlebih lagi, studi komprehensif yang dilakukan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada tahun 2019 menyimpulkan bahwa dunia perlu skema pembiayaan yang inklusif terutama bagi negara berkembang untuk mewujudkan tujuan ambisius SDGs. Peran institusi keuangan global dalam pencapaian SDGs semakin dikukuhkan dengan adanya klaim tersebut. Namun, paradoks dan kontradiksi akan peran dan keberadaannya membuat perlunya pertimbangan kritis dan reflektif terhadap institusi keuangan global dalam mewujudkan Agenda 30. Buku ini ada untuk

menghadirkan pertimbangan-pertimbangan tersebut melalui analisa dan evaluasi terhadap isu serta kebijakan SDGs.

Tentu, buku ini tidak akan mampu menyuarakan kritik menyeluruh terhadap peran institusi keuangan internasional, apalagi menyediakan solusi jitu masalah dan isu global yang dampaknya langsung dirasakan oleh masyarakat. Buku ini lebih tepat disebut sebagai hasil proses melestarikan tradisi pengetahuan kritis dan mendorong perubahan dalam kegiatan akademik mahasiswa.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871046>

---

Transformasi Kelembagaan Ekonomi Masyarakat Nelayan / Suwaib Amiruddin

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Samudra Biru, 2023

xii, 152p. ; 23cm.

9786232617087

\$ 20.00 / PB

230gm.

Buku ini merupakan refleksi kehidupan nelayan. Sebagaimana dipahami bersama Indonesia merupakan negara maritim yang memiliki potensi sumber daya laut melimpah. Masyarakat maritim berhak mempunyai kehidupan ekonomi yang lebih mapan. Namun, meningkatkan taraf kehidupan ekonomi nelayan bukanlah hal yang mudah. Salah satu penyebabnya adalah nelayan masih memiliki ketergantungan terhadap lingkungan alam antara musim kemarau dan musim penghujan. Kondisi ini mendorong nelayan harus menyesuaikan kegiatan hidupnya dengan kondisi yang serba terbatas, baik yang menyangkut hubungan secara sosial (eksternal) maupun secara kekeluargaan (internal).

Peningkatan kehidupan ekonomi nelayan dapat dilakukan melalui penerapan teknologi di bidang perikanan laut yang berkaitan dengan proses substitusi teknik produksi, dari cara-cara tradisional beralih cara-cara rasional. Perubahan ini merupakan bagian dari keseluruhan proses transformasi kebudayaan masyarakat nelayan. Seiring dengan perkembangan motorisasi dengan salah satu aspek, penerapan teknologi peralatan tangkap melahirkan diferensiasi. Secara internal, diferensiasi lebih mengedepankan spesialisasi masing-masing sesuai dengan jenis teknologi alat penangkapan yang dibutuhkan dalam melakukan operasional di laut. Salah satu kebijakan motorisasi dan penerapan teknologi diarahkan untuk meningkatkan produksi perikanan. Begitu juga sebaliknya, daya dukung komersialisasi produksi selalu beriringan dengan penerapan teknologi alat penangkapan.

Berdasarkan pemaparan di atas, buku menyajikan kajian secara teoretis dan kontekstual untuk mengungkap terjadinya pergeseran penggunaan teknologi alat penangkapan ikan dan beralihnya nelayan usaha subsistensi menuju komersialisasi produksi. Adapun poin-poin penting yang dibahas dalam buku ini adalah mengenai ironi kesejahteraan nelayan, penerapan teknologi dan pertumbuhan ekonomi nelayan, komersialisasi produksi, dan perubahan orientasi subsistensi ke arah orientasi ekspor. Semoga buku ini dapat memperluas khazanah ilmu pengetahuan di bidang yang berkaitan. Selamat membaca!

<http://www.marymartin.com/web?pid=871047>

---

Penguatan UKM Halal Di Indonesia: Sebuah Pendekatan Ekosistem Ekonomi Syariah / Prof. Dr. Euis Amalia, M.Ag., Dr. Indra Rahmatullah, SH., MH., Dr. Bukhari Muslim, LC.

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Samudra Biru, 2023

viii, 234p. ; 23cm.

9786232616202

\$ 20.00 / PB

305gm.

Secara garis besar, buku ini memaparkan fakta, fenomena, dan analisa penguatan ekosistem ekonomi syariah bagi industri halal sektor UMKM. Isu ini menjadi sangat urgen karena berkelindan dengan pengembangan ekonomi syariah Indonesia, khususnya dalam mendukung ekosistem yang kondusif bagi pengembangan ekonomi halal. Hal ini juga sejalan dengan regulasi terkait jaminan produk halal di Indonesia. Buku ini memiliki 'irama' yang sama dengan upaya Indonesia untuk menjadi sentra produsen halal pada tahun 2024. Segmentasi industri halal di sektor usaha kecil mikro menempati posisi dominan dalam skala usaha masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, hal ini perlu mendapatkan perhatian serius.

Konsekuensi logisnya, dukungan penciptaan ekosistem yang kondusif terkait kebijakan, SDM, teknologi informasi, pemahaman kesadaran pelaku UKM terkait jaminan produk halal, dan upaya sertifikasi halal menjadi sangat penting. Bagaimana pun juga, ekosistem yang kondusif akan memberikan support system yang bermakna. Dengan adanya dukungan yang signifikan dari berbagai pihak, harapan untuk menjadi sentra produsen halal pada tahun 2024 adalah keniscayaan.

Buku ini lahir melalui perjuangan dan kerja kolaboratif. Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada Direktur Pendidikan Tinggi Islam khususnya Kepala Subdit Penelitian yang telah memberikan kesempatan dan akses pendanaan sehingga buku ini dapat menyapa pembaca. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan sejak proses prapenulisan hingga final. Semoga segala kebaikan mendapatkan pahala terbaik dari Allah Swt.

Akhirnya—kami meyakini bahwa—meski tim penulis telah mencurahkan semesta pikiran dan tenaga, buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran konstruktif kami nantikan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga bermanfaat dan selamat membaca!

<http://www.marymartin.com/web?pid=871048>

---

Kerja Sama Internasional Dalam Membangun Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara / Asep Setiawan, Usni, Surwandono, Dinar Meidiana, Mansur Syakban

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Samudra Biru, 2024

xii, 76p. ; 23cm.

9786232616929

\$ 12.00 / PB

130gm.

Penulisan monograf dengan judul Kerjasama Internasional dalam Membangun Ibu Kota Negara Nusantara (IKN) merupakan bagian dari upaya memberikan kontribusi kepada studi tentang IKN. Sudah banyak studi mengenai IKN ini namun yang menyentuh aspek kerjasama internasional masih Langkah.

Fokus kepada kerjasama internasional adalah untuk mengetahui bagaimana model kerjasama ini berlangsung. Meskipun masih pada tahap komitmen dari para mitra asing baik lembaga maupun pemerintah, namun dapat menggambarkan bagaimana partisipasi internasional dalam membangun IKN. Ikut serta internasional melalui investasi dan kerjasama ini memang sudah diatur secara rinci namun implementasinya juga dapat dievaluasi.

Selain itu dalam bentuk kerjasama pilihannya adalah bilateral atau multilateral. Pilihan ini juga akan memberikan gambaran seperti apa kerjasama internasional membangun IKN sejauh ini. Dari lebih 300 komitmen terdapat 170-an komitmen internasional. Angka itu dapat berbicara banyak mengenai bagaimana respons dunia internasional.

Selain itu menjadi kajian dalam monograf ini juga adalah fokus dari negara-negara Asia dan Eropa dalam partisipasi membangun IKN. Fokus negara-negara Eropa dan Asia memiliki perbedaan terkait dengan infrastruktur dan kota IKN yang ramah lingkungan serta modern.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871049>

---

Aktualisasi Trisakti: Strategi Penguatan Character Building Bangsa Indonesia Bangkit Maju Atau Puna / Prof. Dr. Budiharjo, M.Si.

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Samudra Biru, 2023

x, 142p. ; 23cm.

9786232616608

\$ 18.00 / PB

190gm.

Buku ini dilatarbelakangi kegelisahan penulis akan ironi marwah bangsa Indonesia yang kehilangan jati diri di mata dunia. Di era digital yang serba sesak media, jati diri bangsa mendapat ancaman yang serius dari berbagai pengaruh buruk budaya mancanegara yang bertentangan dengan nilai budaya timur ala Nusantara. Maraknya ujaran kebencian, gaya hidup hedonisme, dan praktik korupsi yang merajalela menjadikan marwah bangsa Indonesia tak seluhur masa lampau di mata dunia.

Selain permasalahan krisis jati diri bangsa, Indonesia juga menghadapi konflik kepentingan dan intervensi negara asing yang tak bisa ditolak. Pada poin inilah, falsafah Trisakti perlu diwariskan kepada generasi

milennial hingga generasi Z yang merupakan digital native. Tanpa pengetahuan dan pemahaman tentang falsafah Trisakti, sangat mungkin generasi masa depan 2045 (yang disebut sebagai generasi emas 2045) akan kehilangan jati dirinya sebagai generasi Indonesia. Tanpa pengetahuan dan aktualisasi Trisakti, anak zaman akan mudah terombang-ambing dan terjebak dalam gaya hidup hedonisme yang akan membawa pada petaka. Muasal konsep Trisakti dengan demikian menjadi urgen untuk dipahami seluruh elemen bangsa. Pasalnya, Trisakti merupakan penguat character building untuk generasi emas 2045.

Hakikatnya, Trisakti memberikan arah pada bangsa untuk berdaulat di bidang politik, berdikari di bidang ekonomi, dan berkepribadian di bidang kebudayaan. Buku ini mencoba mengemukakan paparan mengenai hakikat Trisakti yang dikaitkan dengan konteks kekinian. Selain memaparkan hakikat konsep Trisakti, penulis juga menyajikan empat strategi aktualisasi Trisakti. Empat strategi aktualisasi Trisakti antara lain, perubahan rasional demi kepentingan sendiri, perubahan rasional demi kepentingan kolektif, pendekatan normatif, dan koersif-pendekatan lingkungan. Selanjutnya, empat pendekatan di atas harus menjadi strategi alternatif yang membutuhkan peran sinergis. Pada bab kelima, penulis menjelaskan figur signifikan yang dapat mendorong aktualisasi Trisakti. Terdapat lima figur signifikan yang dapat mendorong aktualisasi Trisakti, yaitu keluarga, dunia pendidikan, aparatur negara, ormas, dan masyarakat. Lima figur signifikan ini harus sinergis dan kolaboratif. Lima penjaga gawang tersebut harus memahami urgensi aktualisasi Trisakti dan secara kolaborasi melakukan langkah padu untuk membumikan nilai-nilai yang terkandung dalam falsafah Trisakti.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871050>

---

Zakatnomics: Pengelolaan Zakat Dari Good To Great / Edo Segara G., Nana Sudiana, April Puwanto  
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Samudra Biru, 2023  
xxvi, 146p. ; 23cm.  
9786232616479  
\$ 18.00 / PB  
235gm.

Zakatnomics adalah suatu fenomena unik yang tidak dapat dipisahkan dari filantropi Islam. Zakatnomics sendiri merupakan implementasi nilai dan spirit dari filantropi Islam khususnya zakat dalam kegiatan bermuamalah antar sesama dalam lingkup ekonomi syariah. Spirit dari Zakatnomics berlandaskan pada empat pilar utama yaitu Faith (keimanan/keyakinan), Equality (Kesetaraan), Fairness (Keadilan), dan Productivity (Produktivitas). Ke-empat spirit tersebut tentunya diharapkan hadir di lapangan untuk dapat mengatasi isu-isu sosial dan ekonomi.

Maka dari itu kami sangat menyambut baik kehadiran buku yang sangat istimewa berjudul Zakatnomics: Pengelolaan Zakat dari Good to Great. Keberadaan buku ini tentunya menjadi penting bagi para pelaku filantropi Islam yang ingin memahami secara komprehensif isu-isu krusial dalam filantropi Islam khususnya pengelolaan zakat yang berkualitas dan berdampak nyata.

Dalam lima bab yang telah disusun dengan seksama, buku ini telah membahas berbagai aspek penting dalam pengelolaan zakat dan filantropi Islam yang efektif dan berkelanjutan. Bab pertama, membahas tentang "Membangun SDM Lembaga Zakat yang berintegritas," menggarisbawahi pentingnya sumber daya manusia yang berintegritas tinggi sebagai pilar utama dalam lembaga zakat yang sukses.

Bab kedua membahas tentang "Zakat, Krisis dan Pengentasan Kemiskinan," bagian ini menekankan tentang peran zakat dalam menghadapi tantangan krisis dan upaya nyata dalam pengentasan kemiskinan. Bab ini juga memberikan wawasan tentang bagaimana zakat dapat menjadi alat yang efektif dalam mengurangi kesenjangan sosial dan mendorong kesejahteraan umat.

Selanjutnya, dalam Bab ketiga buku ini membahas tentang "Islam, Filantropi, Zakat dan Wakaf," yang menjelaskan keterkaitan yang erat antara zakat, wakaf, dan prinsip-prinsip filantropi dalam Islam. Dalam bab ini juga pembaca akan dipandu untuk memahami kekayaan spiritual dan sosial yang terkandung dalam zakat sebagai salah satu pilar keuangan Islam, serta pentingnya mengintegrasikan wakaf dan filantropi dalam pengelolaan zakat yang holistik.

Kemudian Bab keempat "Transparansi dan Legalitas dalam Pengelolaan Zakat," membahas betapa pentingnya transparansi dan kepatuhan hukum dalam mengelola zakat. Dalam bab ini, pembaca akan mengetahui praktik terbaik dalam menjaga akuntabilitas lembaga zakat serta membangun kepercayaan dengan para donatur dan penerima zakat. Namun dalam Bab ini terdapat beberapa catatan penting yang harus dikaji kembali khususnya terkait dengan peran pengawasan pengelolaan zakat.

Terakhir, Bab kelima, “Digitalisasi dan Pemasaran Zakat, Infak dan Sedekah,” menggambarkan dampak positif dari teknologi dalam pengelolaan zakat. Dalam bab ini, pembaca akan diajak untuk melihat bagaimana digitalisasi dapat meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan transparansi dalam mengumpulkan serta memasarkan zakat, infak, dan sedekah.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871051>

---

Kemandirian Sosial – Ekonomi ‘Warung Madura’ Dan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Madura / Medhy Aginta Hidayat, Iskandar Dzulkarnain, Ida Ruwaida, Anita Kristina  
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Samudra Biru, 2023  
xii, 94p. ; 21cm.  
9786232616790  
\$ 15.00 / PB  
145gm.

Dalam perjalanan memahami kearifan lokal sebuah masyarakat, kita seringkali terperangkap dalam paradigma yang mengukur nilai suatu budaya melalui prisma modernitas atau bahkan dari perspektif luar. Namun, dalam buku ini, kita akan menggali sebuah sisi lain dari keberagaman budaya Indonesia, lebih tepatnya, kearifan lokal masyarakat Madura, melalui kacamata kemandirian sosial-ekonomi yang tercermin dalam institusi Warung Madura.

Masyarakat Madura memiliki ciri khas yang melekat kuat pada nilai-nilai tradisional dan kearifan lokal yang turuntemurun. Seiring berjalannya waktu, nilai-nilai ini tidak hanya bertahan, tetapi juga beradaptasi dengan dinamika modernitas. Melalui Warung Madura atau warung kelontong milik orang-orang Madura, kita memasuki wilayah di mana nilai-nilai kearifan lokal tradisional bertautan erat dengan praktik-praktik ekonomi sehari-hari, menciptakan sebuah model bisnis yang mencerminkan kemandirian sosial dan ekonomi dalam konteks lokal (Noer, 2012).

Dalam perjalanan riset yang tertuang dalam buku ini, kami mengeksplorasi lebih dalam mengenai bagaimana Warung Madura bukan hanya sebagai pusat aktivitas perdagangan semata, melainkan juga sebagai pusat ekonomi yang memperkuat jaringan sosial serta membudayakan nilai-nilai kearifan lokal. Lewat wawancara mendalam, observasi, dan analisis terperinci, upaya kami adalah mengurai peran Warung Madura sebagai simbol kemandirian ekonomi, menjembatani nilai-nilai kearifan lokal dengan tuntutan zaman yang senantiasa berubah.

Dari sudut pandang sosial-ekonomi, kami juga akan menelusuri bagaimana Warung Madura memainkan peran penting dalam ekosistem ekonomi lokal, memberikan ruang bagi kemandirian sosial-ekonomi bagi pemiliknya serta dampaknya terhadap komunitas sekitar. Selain itu, kami juga akan menyelami nilai-nilai kearifan lokal yang tercermin dalam cara berdagang, berinteraksi, dan menjalin hubungan dalam konteks Warung Madura.

Perlahan namun pasti, Warung Madura terus berkembang hingga saat ini dan tidak lagi terpusat di Jakarta, tetapi telah menyebar hingga ke kota-kota kecil yang lain di Indonesia. Nyaris tanpa bantuan pemerintah, para pedagang migran asal Madura ini bahkan ada yang memiliki lebih dari 10 warung kelontong dengan penghasilan yang menggiurkan. Di tengah menjamurnya retail minimarket modern besar di Indonesia seperti Indomaret dan Alfamart yang didukung manajemen modern dan pendanaan besar, fenomena eksistensi dan dominasi Warung Madura serta kemandirian sosial-ekonomi para pedagang migran asal Madura di Jakarta ini sangat menarik untuk dikaji secara mendalam.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871052>

---

Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Antar Kabupaten/Kota Se-Daerah Istimewa Yogyakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah-Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2022 / D. Desembriarto, Maria Isabella Chrissanti, Dwi Endah Cahyani, Fatimah Budiani Arini, Wahyuningtyas Puspitasari  
Yogyakarta, Indonesia: Diandra Kreatif, 2023  
xii, 58p. ; 25cm.  
9786232406537  
\$ 12.00 / PB  
100gm.

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan daerah yang memiliki berbagai potensi dan sumber daya untuk melakukan pembangunan wilayah dan sosial. DIY memiliki sumber daya alam berupa bentang alam yang beragam serta sumber daya manusia berkualitas. Selain berbagai potensi dan sumber daya yang dimiliki, DIY juga masih memiliki beberapa permasalahan yang menjadi fokus untuk diselesaikan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871053>

---

Dua Dekade Kerjasama Bilateral: Indonesia – Thailand (2000 – 2023) / Bhisma Rahaditya Handoko, Sabila Nur Fa'izah, Arie Kusuma Paksi, dkk.

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Samudra Biru, 2023

x, 150p. ; 23cm.

9786232616516

\$ 15.00 / PB

160gm.

Dalam dua dekade terakhir, kerjasama antara Indonesia dan Thailand telah mengalami peningkatan yang signifikan dalam berbagai bidang, termasuk ekonomi, politik, dan budaya. Kedua negara telah bekerjasama dalam meningkatkan perdagangan bilateral, investasi, dan kerjasama infrastruktur, serta dalam mengatasi masalah regional dan global.

Melalui kerjasama bilateral ini, kedua negara telah mencapai hasil yang menguntungkan dalam memperkuat ekonomi, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan meningkatkan stabilitas regional. Namun demikian, masih terdapat banyak potensi yang belum tergarap dan tentunya berbagai kerjasama yang dilakukan oleh Indonesia dan Thailand diharapkan dapat terus berlanjut dan ditingkatkan dalam waktu yang akan datang. Pada buku ini, kami membagi diskusi kedalam lima (5) sub-tema yaitu diplomasi (diplomacy), ekonomi (economy), politik (politic), Pendidikan (education), dan pariwisata (tourism). Pada sub-tema pertama beberapa penulis mendiskusikan tentang sejarah dan berbagai macam bentuk, strategi, serta peluang diplomasi yang ada pada kedua negara. Kemudian pada sub-tema kedua mendiskusikan tentang peningkatan kerjasama kedua negara dibidang ekonomi serta menganalisis dampak kerjasama ekonomi bagi kedua negara. Lalu, pada sub-tema ketiga dibahas tentang skop politik dimana didalamnya akan membahas mengenai dinamika politik Thailand sebagai negara monarki konstitusional. Pada sub-tema keempat mendiskusikan mengenai kerjasama pendidikan antara Indonesia dan Thailand. Sementara, pada sub-tema yang terakhir, para penulis menjelaskan tentang beberapa poin terkait berbagai macam kerjasama dan isu terkait pariwisata dalam hubungan kedua negara dan juga dinamikanya.

Intinya, melalui buku ini, penulis mengeksplorasi kerjasama bilateral Indonesia-Thailand dalam dua dekade terakhir dan menganalisis dampaknya pada kedua negara serta pengaruhnya pada stabilitas regional. Semoga buku ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pembaca dan dapat menjadi dasar untuk diskusi dan kerjasama lebih lanjut antara Indonesia dan Thailand.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871054>

---

Green Finance Di Indonesia: Peluang & Tantangan / Erni Ekawati, Ni Putu Gita Rahmaniati & Indra Wijaya Kusuma

Indonesia: Gadjah Mada University Press, 2023

xiv, 98p. ; 23cm.

9786233592116

\$ 10.00 / PB

155gm.

Penggunaan istilah "green" semakin populer sejak memasuki abad kedua puluh satu yang dimaknai dengan keberlanjutan (sustainable). Berawal dari isu lingkungan yang perlu dilestarikan agar bumi ini menjadi tempat yang nyaman, berlanjut kepada organisasi bisnis yang dituntut juga agar memperhatikan unsur keberlanjutan. Buku ini ditulis agar pembaca memahami isu-isu terkait dengan keberlanjutan perusahaan yang semakin dituntut oleh publik untuk diungkapkan.

Selama ini, perusahaan melaporkan keuangan saja kepada publik. Dengan berkembangnya isu lingkungan dan tata kelola, semakin tinggi tuntutan perusahaan melaporkan corporate social responsibility (CSR).

Perkembangan berikutnya dari isu nonkeuangan ialah dengan triple bottom line reporting yang berfokus pada people, planet, and prosperity. Perkembangan selanjutnya ialah dengan menerbitkan economic, social,



and governance (ESG) reporting. Penerapan ESG ini merupakan salah satu upaya untuk menuju ke green finance (keuangan hijau), suatu istilah yang menggambarkan upaya perusahaan untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan dan menerapkan tata kelola yang baik. Buku ini membahas beberapa contoh produk hijau di bidang keuangan, seperti obligasi hijau (green bonds), sekuritas beragun hijau (asset-backed securities), pinjaman hijau (green loan), dana hijau (green funds), operasi pendanaan proyek hijau (green project finance), dan indeks hijau (green index).

<http://www.marymartin.com/web?pid=871055>

---

## *Education*

Implementasi Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Pondok Pesantren / M. Arif Musthofa, Martinis Yamin, Badarussyamsi

Yogyakarta, Indonesia: Bildung, 2024

x, 194p. ; 23cm.

\$ 20.00 / PB

230gm.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871056>

---

Pesantren Dan Negara: Perspektif Undang-Undang, Peraturan Presiden, Peraturan Menteri Agama, dan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur / Prof. Dr. H. Abd. Halim Soebahar, MA.

Yogyakarta, Indonesia: Bildung, 2022

xxii, 188p. ; 21cm.

9786236336083

\$ 18.00 / PB

195gm.

Pesantren sebagai subkultur memiliki kekhasan yang telah mengakar serta hidup dan berkembang di tengah masyarakat dalam menjalankan fungsi pendidikan, fungsi dakwah, dan fungsi pemberdayaan masyarakat. Pesantren merupakan lembaga yang berbasis masyarakat yang menanamkan ketakwaan kepada Allah Swt., menyemaikan akhlak mulia, serta memegang teguh ajaran Islam rahmatan lil 'alamin yang tercermin dari sikap rendah hati, toleran, moderat, dan nilai luhur bangsa Indonesia lainnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Jauh sebelum Indonesia merdeka, pendidikan yang diselenggarakan oleh pesantren sudah lebih dahulu berkembang. Selain menjadi akar budaya bangsa, nilai agama disadari merupakan bagian tidak terpisahkan dalam pendidikan. Untuk menjamin penyelenggaraan pesantren, diperlukan pengaturan untuk memberikan rekognisi, afirmasi, dan fasilitasi kepada pesantren berdasarkan tradisi dan kekhasannya.

Sementara itu, sebagai bagian strategis dari kekayaan tradisi dan budaya bangsa Indonesia yang perlu dijaga kekhasannya, pesantren perlu diberi kesempatan untuk berkembang dan ditingkatkan mutunya oleh semua komponen bangsa, termasuk Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Oleh karena itu, perlunya undang-undang yang dapat dijadikan landasan hukum yang kuat dan menyeluruh dalam proses penyelenggaraan pendidikan pesantren, buku ini menyajikan empat perspektif tentang pesantren, yaitu perspektif Undang-Undang, Peraturan Presiden, Peraturan Menteri Agama, dan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur tentang penyelenggaraan pendidikan pesantren. Empat perspektif undang-undang kepesantrenan ini disajikan secara terbuka, dan penulis memberikan pengantar panjang lebar dan disertai perbandingan secara diagramatis tentang pendidikan pesantren sebelum dan sesudah UU Pesantren.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871057>

---

Sobat Bercerita: Sekolah Binaan United Tractors / Himawan Sutanto dkk.

Jakarta, Indonesia: Penerbit Buku Kompas, 2024

164p. ; 21cm.

9786231601865

\$ 45.00 / PB

180gm.

Sejak bergulir pada 2009 lalu, program Sekolah Binaan UT (SOBAT) dapat dikatakan menjadi salah satu program transformatif yang paling mengemuka di jagat pendidikan vokasional Tanah Air. Rangkaian transformasi yang dihadirkan program SOBAT terbukti menghadirkan perbaikan signifikan bagi SMK-SMK yang terlibat di dalamnya, baik dari segi kurikulum, infrastruktur, hingga kualitas pendidikan secara umum. Tidak hanya itu, transformasi yang diusung program SOBAT ini pada gilirannya juga membawa dampak positif bagi iklim pendidikan vokasional yang dalam beberapa tahun terakhir ini berupaya semakin link and match dan relevan dengan kebutuhan dunia industri. Hingga 2023, program SOBAT telah melibatkan 1.275 sekolah kejuruan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Yang menarik, program ini menysasar hampir seluruh aspek penting dalam proses belajar mengajar di sekolah kejuruan, mulai dari guru atau pengajar, fasilitas seperti peralatan, workshop, atau laboratorium, para siswa itu sendiri, hingga kurikulum yang menjadi napas pendidikan vokasional. Buku singkat ini merangkum kekayaan pengalaman sekolah-sekolah binaan UT selama mereka berkecimpung bersama UT dalam program SOBAT. Bagaimana program ini memengaruhi proses belajar di sekolah mereka sehari-hari, bagaimana program SOBAT turut membentuk budaya industri sejak di bangku sekolah, hingga bagaimana prestasi sekolah ikut terkerek tinggi.  
<http://www.marymartin.com/web?pid=871058>

---

Pendidikan Kewarganegaraan: Upaya Pembentukan Karakter dan Wawasan Kebangsaan bagi Generasi Muda / A. Alfiani Damayanti, S.Pd., M.Pd. Dr. Nurhadifah Amaliyah, SPd., M.Pd.  
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Samudra Biru, 2024  
x, 168p. ; 23cm.  
9786232617124  
\$ 16.00 / PB  
225gm.

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar maupun terencana dalam proses pembelajaran agar bias mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki. sedangkan kewarganegaraan merupakan segala sesuatu hal yang memiliki keterkaitan dengan warga negara, hukum serta politik. Pendidikan kewarganegaraan ialah pendidikan yang berlandaskan demokrasi politik yang kemudian diperluas dengan sumber pengetahuan lainnya. Tujuannya agar melatih kemampuan berpikir yang kritis, analitis, serta bertindak secara demokratis sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.

Pendidikan Kewarganegaraan sangat penting untuk membentuk karakter dan memberikan wawasan kebangsaan bagi generasi muda Indonesia. Selama ini, pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan masih bersifat verbalistik dan berorientasi pada penguasaan materi belakang. Padahal, materi tersebut seharusnya dikaitkan dengan kehidupan nyata peserta didik agar mereka paham manfaat dan urgensinya. Oleh karena itu, pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan perlu diorientasikan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, analitis, serta bertindak demokratis sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945. Dengan demikian, Pendidikan Kewarganegaraan benar-benar mampu membentuk warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter dalam menghadapi dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara. Selain itu, memahami Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara Indonesia menjadi hal yang fundamental. Sebagai ideologi, Pancasila mengandung nilai-nilai luhur yang menjadi pandangan hidup dan pedoman bagi bangsa Indonesia. Sebagai dasar negara, Pancasila menjadi sumber dari segala sumber hukum yang ada. Oleh karena itu, Pancasila harus benar-benar dihayati dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari agar Indonesia tetap eksis sebagai negara Pancasila. Pemahaman mengenai identitas nasional juga tidak kalah penting. Identitas nasional adalah ciri khas yang membedakan Indonesia dengan negara lain. Identitas nasional inilah yang menjadi perekat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang beraneka ragam. Sementara itu, konstitusi atau UUD merupakan hukum dasar tertulis yang menjadi landasan penyelenggaraan negara Indonesia. Konstitusi mengatur pembagian kekuasaan, jaminan HAM, serta prosedur perubahannya. Oleh karena itu, konstitusi harus disusun berdasarkan nilai-nilai yang hidup dalam masyarakat Indonesia agar benar-benar dapat menjadi fondasi yang kokoh bagi berdirinya negara. Pelaksanaan HAM sendiri harus berlandaskan nilai-nilai Pancasila agar tercapai keseimbangan antara hak dan kewajiban sebagai warga negara.

Dalam menjalankan roda pemerintahan, diperlukan tata kelola yang baik atau good governance untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat. Good governance ditandai dengan pemerintahan yang bersih, transparan, partisipatif, dan mengedepankan supremasi hukum. Partisipasi masyarakat madani atau civil society menjadi kunci penting good governance. Interaksi yang seimbang antara negara dan

masyarakat madani akan melahirkan kebijakan publik yang aspiratif sekaligus melindungi hak-hak warga negara. Masyarakat madani sendiri harus menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika agar tercipta tata kehidupan berbangsa dan bernegara yang harmonis.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871059>

---

Kerangka Paradigmatik Pendidikan Demokratis Dan Humanistik / Dr. Sri Haryanto, M.Pd.I

Yogyakarta, Indonesia: Bildung, 2023

xxii, 300p. ; 23cm.

9786238091522

\$ 15.00 / PB

345gm.

Buku ini berusaha mengembangkan konsep dinamis pendidikan Islam yang demokratis dan humanis tanpa terjebak dalam sekularisme, sekaligus menawarkan gagasan pembenahan pendidikan Islam dengan pendekatan teo-demokrasi, dan di saat yang sama pengakuan terhadap nilai-nilai kemanusiaan (huquq al-Insan) secara universal. Secara spesifik, buku ini meninjau dari sudut pandang Islam, atau implementasinya dalam pendidikan Islam yang cukup kuat, suatu hal yang tidak mudah dilakukan.

Oleh karena itu, buku ini menjadi bukti bahwa mereka yang terlibat di dunia pendidikan haruslah memiliki tanggung jawab keilmuan yang tinggi. Pada gilirannya buku ini diharapkan dapat berdampak pada pembenahan pendidikan Islam yang selama ini dinilai masih sarat dengan berbagai keterbatasan. Karenanya, buku ini dapat memberi manfaat tidak hanya kepada para tenaga pendidik yang berkecimpung langsung dalam proses pembelajaran, melainkan juga dapat menambah wawasan bagi khalayak umum yang berminat.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871060>

---

Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Tentang Dasar-Dasar Pendidikan dan Berbagai Dimensi Pendidikan di Indonesia / H. Abd. Muis Thabrani

Yogyakarta, Indonesia: Bildung, 2023

xii, 274p. ; 23cm.

9786238091485

\$ 20.00 / PB

285gm.

Pada hakikatnya manusia mempunyai potensi untuk mengembangkan dirinya menjadi makhluk yang berdaya dan berkeadaban. Pendidikan adalah salah satu sarana untuk mengembangkan diri menjadi manusia yang paripurna. Dinamika esensi keberadaan pendidikan di tanah air selama ini terasa tidak lebih dari apa yang disebut dengan “pabrik intelektual”, sehingga hakikat pendidikan seakan terabaikan begitu saja. Dunia pendidikan kita telah mengalami pergeseran dari cita-cita, dan tergantikan oleh produk-produk egoisme diri dan kebinatangan yang semakin serakah, tidak adil dan hampa nilai-nilai filosofis. Aksentuasinya terletak pada pembentukan wawasan para intelektual yang hanya terjebak pada nilai-nilai kehidupan yang kering akan moralitas dan etika dalam kehidupan bermasyarakat.

Melalui pendidikan transformatif diharapkan mampu membawa angin segar bagi perubahan pendidikan kita di masa depan. Tentunya, orientasi, tujuan dan komponen yang mendukung terhadap pendidikan yang lebih baik, meluruskan kembali orientasi serta membenahi sistem pendidikan kita adalah salah satu kunci untuk mengubah paradigma pendidikan kita. Tawaran model pendidikan yang harus diimplementasikan adalah model pendidikan yang bervisi transformatif sekaligus berwawasan global. Model pendidikan yang bersifat kooperatif terhadap segala kemampuan peserta didik menuju proses berpikir yang bebas dan inovatif.

Menghargai sekaligus mengembangkan potensi yang dimiliki setiap individu dengan membiarkan potensi-potensi itu tumbuh dan berkembang secara wajar dan manusiawi, bukan malah dimatikan dengan berbagai bentuk penyeragaman dan sanksi.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871061>

---

Negeri Betuah: 23 Naskah Lakon Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi Tahun 2023 / Oky Akbar, M.Pd., Gr.

Cirebon Jawa Barat, Indonesia: Hyang Pustaka, 2024

iv, 278p. ; 20cm.

9786238066452  
\$ 22.00 / PB  
210gm.

Dalam catatan Sejarah Sastra Indonesia, naskah drama/lakon jumlahnya sangat sedikit daripada bentuk prosa dan puisi. Akibatnya, pembelajaran drama di kelas dan sanggar-sanggar sekolah- mengalami kendala, khususnya ketersediaan naskah yang akan dimainkan. Untuk itu, buku ini dihadirkan yang berisikan 23 naskah lakon, dengan harapan, buku ini dapat mengurangi kendala yang dihadapi guru dan siswa di sekolah. Terlebih lagi, kumpulan naskah lakon ini juga dapat dimainkan/dipentaskan oleh sanggar/komunitas di luar sekolah.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871062>

---

Buku Ajar Bahasa Indonesia: Penulisan Karya Ilmiah / Muhammad Eko Atmojo, Helen Dian Fridayani  
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Samudra Biru, 2023  
viii, 94p. ; 23cm.  
9786232616868  
\$ 15.00 / PB  
130gm.

Bahasa adalah jendela utama menuju kekayaan budaya dan intelektual suatu masyarakat. Keahlian berkomunikasi dengan baik melalui bahasa merupakan modal penting dalam mengembangkan karya ilmiah yang berkualitas.

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, penulisan karya ilmiah menjadi salah satu aspek yang tak terelakkan dalam dunia akademik. Karya ilmiah merupakan suatu bentuk komunikasi intelektual yang mendalam, di mana penulis berupaya untuk menggali, menganalisis, dan menyajikan pengetahuan secara sistematis. Melalui proses ini, peneliti mempersembahkan kontribusi orisinalnya terhadap bidang studi yang dipilih. Penulisan karya ilmiah adalah salah satu aspek penting dalam dunia akademik yang memegang peranan sentral dalam pembentukan intelektualitas dan kemampuan analisis seorang individu (Prayitno, 2000). Keterampilan ini bukan hanya sekedar tugas akademik rutin, tetapi juga merupakan jendela menuju pemahaman yang lebih mendalam terhadap suatu topik atau disiplin ilmiah tertentu (Jamil, 2021).

Melalui penulisan karya ilmiah, seseorang diajak untuk melakukan eksplorasi mendalam terhadap suatu isu atau fenomena (Rukajat, 2018). Hal ini memungkinkan untuk memperdalam pengetahuan dan memperluas perspektif terhadap hal-hal yang menarik minat. Lebih dari itu, penulisan karya ilmiah juga membuka pintu untuk menyumbangkan pemikiran-pemikiran baru dan inovatif dalam bidang studi yang dipilih (Uno & Umar, 2023).

Tidak hanya sekedar mengekspresikan ide, penulisan karya ilmiah juga melatih kemampuan analisis kritis (Junining, 2017). Proses penyusunan argumentasi yang kuat, menyusun data, dan mendukung klaim dengan bukti-bukti yang sah, semuanya merupakan bagian integral dari keterampilan ini.

Oleh karena itu, buku ini hadir sebagai panduan yang komprehensif bagi para penulis karya ilmiah dalam Bahasa Indonesia. Dalam proses penulisan karya ilmiah, penggunaan bahasa yang tepat dan efektif menjadi faktor kunci untuk menyampaikan ide, analisis, dan temuan penelitian dengan jelas dan persuasif. Buku ini disusun dengan tujuan utama untuk membekali pembaca dengan keterampilan bahasa yang diperlukan dalam menulis karya ilmiah yang berkualitas dan dapat diterima di lingkup akademik.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871063>

---

Pembelajaran Bahasa di Era Digital / Dr. Patrisius Kami, S.Pd., M. Hum. dkk  
Padang, Sumatera Barat, Indonesia: CV. Gita Lentera, 2023  
vi, 189p. ; 20cm.  
9786230947193  
\$ 20.00 / PB  
240gm.

Kehadiran teknologi informasi memiliki dampak terhadap perubahan seluruh aspek kehidupan masyarakat Indonesia, khususnya dalam proses pembelajaran. Pembelajaran adalah interaksi antara pendidik dengan

peserta didik pada suatu lingkungan belajar. Dalam proses interaksi yang dilaksanakan Pendidik dengan peserta didik era digital saat ini memiliki perbedaan dibandingkan dengan sebelumnya. Di mana proses pembelajaran (interaksi) berlangsung mulaibergeser menjadi interaksi pembelajaran digital. Sehingga perubahan yang terjadi pada proses pembelajaran dari generasi ke generasi diperlukan strategi pembelajaran sesuai dengan perkembangan teknologi informasi. Begitu juga halnya dalam pembelajaran bahasa di dunia pendidikan. Pembelajaran bahasa berbasis digital merupakan proses pembelajaran yang menggunakan media elektronik, yaitu dikembangkan menjadi jaringan internet sebagai alat bantu pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Buku ini memaparkan secara detail dan menyeluruh bagaimana transformasi pembelajaran pada era digital saat ini. Mulai dari Pembelajaran dan Perkembangan Era Digital, Model Model Pembelajaran Digital, Digitalisasi Bahasa dan Sastra dalam Perspektif budaya, Media Sosial Sarana Pembelajaran Digital, Kritik Sastra di Era Digital, hingga dampak positif dan negatif dalam pembelajaran digital. Semua materi tersebut dikemas dengan bahasa dan penyampaian yang menarik serta ditulis oleh para Pendidik yang professional. Dengan hadirnya buku ini akan memberikan referensi bagi pendidik dan peserta didik untuk melihat pengaruh perkembangan era digital terhadap transformasi pembelajaran bahasa.

Buku ini berisi ringkasan materi, contoh soal, dan rangkuman yang terkait dengan budaya suku mandar untuk siswa Sekolah Dasar (SD). Semoga materi-materi didalamnya dapat membantu siswa Sekolah Dasar (SD) dalam kegiatan belajar mandiri sebagai pendamping buku ajar dan Sarana melestarikan budayataq (budaya lokal).

<http://www.marymartin.com/web?pid=871064>

---

Mulazamah: Model Pendidikan Kader Ulama / Mustaqim Safar, Ishomuddin, Syamsul Arifin, Abd. Haris Yogyakarta, Indonesia: Bildung, 2023  
xii, 150p. ; 23cm.  
\$ 20.00/ PB  
150gm.

Kajian ini mengkaji model pendidikan kader ulama yang berfokus pada konsep mulazamah di Pondok Pesantren Salman Al-Farisi Karangpandan, Karanganyar, Jawa Tengah. Tujuan kajian mencakup analisis model pendidikan kader ulama, penerapan model mulazamah dalam pendidikan kader ulama, dan standarisasi kompetensi kader ulama di pesantren tersebut. Metodologi yang digunakan adalah paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kajian kualitatif, melibatkan pimpinan pondok pesantren, beberapa ustadz, dan santri marhalah 1 dan 2 sebagai subjek kajian.

Temuan utama mengindikasikan bahwa kompetensi lulusan Pondok Pesantren Salman Al-Farisi mencakup penguasaan bahasa Arab, ilmu-ilmu dasar Islam, hafalan al-Qur'an, hafalan hadis, dan bahasa Indonesia serta Jawa. Model pendidikan di pesantren ini mengaplikasikan tahapan mulazamah yang melibatkan seleksi ketat terhadap santri baru, pembelajaran kitab dengan strategi mulazamah, serta pembentukan kompetensi melalui berbagai pelajaran wajib. Evaluasi dilakukan melalui tiga jenis evaluasi hasil belajar.

Kontribusi kajian ini terletak pada temuan model pendidikan agama Islam yang memiliki makna edukatif tinggi dalam mencetak kader ulama, dengan dampak positif terhadap sistem pendidikan Islam. Implikasi dari kajian ini meliputi rekomendasi untuk peningkatan alokasi belajar santri, pelatihan santri dalam membimbing umat, serta perekrutan ustadz lokal untuk mengurangi biaya pendidikan. Manfaat praktis dari kajian ini mencakup pengembangan model pendidikan agama Islam di pondok pesantren secara umum, memberikan masukan bagi pimpinan pesantren, ustadz, santri, orang tua dan wali santri, serta menjadi referensi bagi peneliti berikutnya dalam memahami masalah kaderisasi ulama.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871065>

---

## **Health & Medicine**

Hidup Berbahagia Bersama Debu: Strategi Pengelolaan Debu Rumah Berkelanjutan Menuju Pencapaian Tujuan SDGs / Prof. Dr. Ainur Rofieq, M. Kes  
Yogyakarta, Indonesia: Bildung, 2024  
xii, 152p. ; 23cm.  
9786238091904

\$ 12.00/ PB  
190gm.

Buku ini memaparkan perjalanan mengenai bahaya yang mungkin terabaikan di rumah kita sehari-hari, yaitu debu rumah. Penulis menggali lebih dalam mengenai peran tungau debu dan komponen abiotik dan biotik lain dalam memicu alergi pernafasan, membuka mata pembaca terhadap potensi risiko kesehatan yang sering kali terabaikan. Dengan mengkaitkan pada pengelolaan rumah keberlanjutan, buku ini bukan hanya panduan melihat masalah, tetapi juga memberikan solusi praktis untuk mengelola debu rumah secara ramah lingkungan.

Dalam setiap halaman, pembaca akan diajak untuk memahami sumber alergen, tungau debu, risiko alergi pernafasan, dan dampak lingkungan dari tindakan kita sehari-hari. Melalui penelitian mendalam dan panduan praktis, buku ini membuka pintu menuju pengelolaan debu rumah yang efektif dan berkelanjutan. Dengan memberikan saran berbasis bukti, penulis mendorong pembaca untuk mengadopsi langkah-langkah kecil yang dapat menghasilkan dampak besar dalam menciptakan lingkungan rumah yang sehat dan berkelanjutan dalam perspektif pengelolaan debu rumah.

Buku "Hidup Berbahagia Bersama Debu" bukan hanya menjadi sumber pengetahuan tentang bahaya tungau debu dan komponen biotik lainnya, tetapi juga merupakan panduan praktis untuk membentuk kebiasaan yang mendukung kesehatan individu dan kelestarian lingkungan. Dengan cara yang informatif dan inspiratif, buku ini mengajak pembaca untuk berkontribusi dalam menciptakan rumah yang nyaman, bebas alergi, dan berkelanjutan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871075>

---

## *History*

Sunan Pakubuwono IX Dalam Konstelasi Sejarah Sastra Jawa / Prof. Dr. Sri Harti Widyastuti, M. Hum, Nurhidayati, S.Pd., M. Hum, Ghis Nggar Dwi Atmojo, M. Pd  
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Samudra Biru, 2023  
x, 160p. ; 21cm.  
9786232616646  
\$ 15.00 / PB  
115gm.

Buku ini mengupas tentang sejarah sastra Jawa yang belum begitu banyak dikupas bagaimana sesungguhnya kawasan yang ada dari jaman sastra Jawa Kuna sampai dengan sastra Jawa modern ini. Apabila selama ini ada beberapa tokoh yang menulis karya-karya sastra yang lahir pada kurun waktu tertentu, namun ada kenyataan sejarah yang terlupakan, yaitu adanya sosok raja yang juga seorang pengarang, yaitu Paku Buwana ke-IX. Buku ini ditulis berdasarkan penelitian terhadap manuskrip-manuskrip yang mempunyai keterkaitan dengan Paku Buwana IX. Adanya sistem dan model kepengarangan pada zaman Jawa Baru dimana muncul istilah pengarang, panganggit, penulis juga menjadi perhatian dalam penulisan buku ini. Disamping penelitian dilakukan terhadap manuskrip yang mengait dengan Paku Buwana IX, juga dilakukan penelitian terhadap manuskrip-manuskrip yang tercatat di katalog sebagai hasil karya Paku Buwana IX.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871076>

---

115 Tahun Kepimpinan Muhammadiyah: Mengenal Pimpinan Pusat Muhammadiyah Beserta Majelis Lembaga Biro 1912-2027 / Ridho Al-Hamdi  
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Samudra Biru, 2023  
xvi, 530p. ; 23cm.  
9786232616615  
\$ 35.00 / PB  
690gm.

Buku ini bertujuan mengenalkan sejarah para pemimpin Muhammadiyah sejak 1912 hingga 2027 agar aktivis Muhammadiyah generasi berikutnya tidak lupa siapa saja para tokoh yang telah berjuang dan berjasa di balik kemajuan Muhammadiyah saat ini. Muhammadiyah merupakan organisasi Islam modernis terbesar

di Indonesia bahkan di dunia dengan kekayaan sumber daya termasuk jaringan yang dimilikinya. Tokoh-tokoh di dalamnya perlu dikenalkan secara luas agar masyarakat mengenal sepak terjang mereka. Siapa tahu, anak cucu keturunan dari nama-nama tokoh tersebut sadar bahwa orang tua dan buyut mereka adalah para pejuang Muhammadiyah sehingga menginspirasi mereka untuk melanjutkan perjuangannya. Semoga buku ini bermanfaat terutama untuk warga Muhammadiyah termasuk menginspirasi melakukan hal serupa: kodifikasi (pembukuan) struktur pimpinan di tingkatan masing-masing sebagai bentuk merawat dokumen dan menjaga ingatan masa lalu sebagai oleh-oleh bagi generasi yang akan datang agar tidak lupa sejarah.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871077>

---

## *Law*

Hukum Islam: (Pemikiran, Pemahaman & Analogi) Syari'at, Fiqh, Ahkam dan Hukum Islam / Dr. Nuryadin, S.Ag., S.H., M.Ag., Dr. Hj. Noor Hafidah, S.H., M. Hum., Muhammad Ananta Firdaus  
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Samudra Biru, 2024

xii, 150p. ; 23cm.

9786232617032

\$ 20.00/ PB

230gm.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871078>

---

Lembaga Perkreditan Desa Badan Hukum Dan Badan Usaha Dalam Sistem Hukum Indonesia / IWayan Adi Aryanta, S.E., S.H., M.H.

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Samudra Biru, 2023

viii, 118p. ; 23cm.

9786232616554

\$ 12.00 / PB

185gm.

Desa Adat tidak dapat dikesampingkan dalam kehidupan sosial masyarakat di Indonesia. Masyarakat merupakan suatu bentuk kehidupan bersama yang warga-warganya hidup bersama untuk jangka waktu yang cukup lama sehingga menghasilkan kebudayaan. Masyarakat merupakan suatu sistem sosial yang menjadi wadah bagi pola-pola interaksi sosial atau hubungan interpersonal maupun hubungan antar kelompok sosial.<sup>1</sup>

Bagi masyarakat di Bali, Desa Adat memiliki peran signifikan dalam keberlangsungan hidup dan kesejahteraan masyarakat. Segenap kehidupan masyarakat sangat sulit dipisahkan dari peran Desa Adat dan jajarannya. Sebagian besar kehidupan masyarakat di Bali bahkan terkait dengan Desa Adat. Baik kehidupan sosial kemasyarakatan, kegiatan keagamaan, dan bahkan kegiatan perekonomian. Desa adat atau yang di Bali juga dikenal dengan nomenklatur desa pakraman, karaman, thani, atau nama lainnya adalah kesatuan masyarakat.

hukum adat. Desa Adat terbentuk berdasar kedekatan dan kesatuan lingkungan wilayah atau daerah. Berdasarkan Pasal 1 angka 4 Peraturan Daerah Provinsi Bali nomor 3 tahun 2001, Desa Pakraman adalah kesatuan masyarakat hukum adat di Provinsi Bali.<sup>2</sup> Pasal yang sama menyatakan bahwa Desa Pakraman mempunyai satu kesatuan tradisi dan tata karma pergaulan hidup masyarakat umat Hindu secara turun temurun dalam ikatan Kahyangan Tiga atau Kahyangan Desa yang mempunyai wilayah tertentu dan harta kekayaan sendiri serta berhak mengurus rumah tangganya sendiri.

Dalam sektor perekonomian, Desa Adat di Bali memiliki peranan besar dalam pemberdayaan masyarakat. Desa Pakraman banyak mengelola objek-objek wisata. Desa Adat juga mengelola Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang menjadi salah satu pilihan bagi masyarakat untuk meminjam uang atau mengajukan kredit, misalnya kredit komsumtif (termasuk untuk keperluan upacara adat) hingga kredit modal usaha. LPD merupakan lembaga kredit yang berbasis masyarakat adat. Saat ini, belum ada pengaturan terbaik agar LPD dapat dibina oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku organ negara pada bidang perbankan. Hal ini menimbulkan permasalahan tersendiri ketika terdapat permasalahan hukum terkait pengelolaan dan keberadaan LPD itu sendiri, sehingga kehadiran negara dalam mengayomi masyarakat adat yang turut

menyerahkan konsensus dalam rangka kemerdekaan patut dipertanyakan. untuk lebih jelasnya bisa membaca dalam buku ini ya!

<http://www.marymartin.com/web?pid=871079>

---

Hukum Perlindungan Konsumen & Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia / Abidir Rahman, S.E., MH, Prof. Dr. Jalaluddin, M.Hum, Dr. Hayatun Na'imah, M.Hum  
Yogyakarta, Indonesia: CV. Istana Agency, 2024  
xii, 129p. ; 23cm.  
9786238242597  
\$ 13.00 / PB  
70gm.

Dengan hadirnya buku ini menunjukkan bahwa perlindungan konsumen pada Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia sebagaimana diatur dalam Pasal 28, Pasal 29, Pasal 30 dan Pasal 31 Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang OJK sudah berjalan secara efektif dan memenuhi indikator tolak ukur dalam pelaksanaan efektivitas hukum sebagaimana teori Effectiveness of Law Professor Anthony Allott yaitu a) preventif, b) curative, dan c) facilitative. Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang OJK menjadi payung hukum bagi OJK dan Lembaga Keuangan Syariah untuk melaksanakan edukasi dan literasi, memberikan perlindungan hukum bagi konsumen dalam menggunakan produk/jasa keuangan dan menjadi landasan bagi OJK untuk menyelesaikan permasalahan/sengketa antara pelaku usaha jasa keuangan dan konsumen sehingga permasalahan dapat terselesaikan secara adil.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871080>

---

Mandatory Kesejahteraan: Konstitusi Dan Mandat Negara / A. Muhaimin Iskandar  
Indonesia: Penerbit Buku Kompas, 2024  
xii, 292p. ; 23cm.  
9786231603739  
\$ 20.00 / PB  
335gm.

Buku Mandatory Kesejahteraan: Konstitusi dan Mandat Negara ini adalah buku terakhir dari trilogi buku tentang politik kesejahteraan, yaitu Negara dan Politik Kesejahteraan: Reorientasi Arah Baru Pembangunan (Gramedia, 2021) dan Visioning Indonesia: Arah Kebijakan dan Peta Jalan Kesejahteraan (LP3ES, 2022). Buku ketiga ini melengkapi beberapa kajian dan tema yang belum terkupas dalam dua buku sebelumnya, misalnya isu perempuan dan politik, isu hukum, dan juga soal keberhasilan dalam mengawal UU Desa.

Buku ini memperlihatkan bahwa masih terdapat gap yang besar antara rumusan program dan kebijakan pemerintah dengan kenyataan di lapangan. Demokrasi masih dimaknai sebagai teknis prosedural, jauh dari makna substantifnya. Demokrasi bukan sekadar equal opportunities, tetapi juga harus berkaitan dengan alokasi dan distribusi sumber-sumber ekonomi secara adil, karena demokrasi sejatinya juga harus memiliki makna kemanusiaan.

Cita-cita terwujudnya keadilan sosial adalah mandat negara.

Kesejahteraan dan keadilan terkait tata kelembagaan yang dikelola sehingga dapat menciptakan ekonomi yang menyejahterakan. Oleh karenanya, berbagai gagasan yang diangkat dalam buku ini bermuara pada satu hal, yakni bahwa agenda dalam demokrasi harus memasukkan persoalan-persoalan sosial, seperti kemiskinan, ketimpangan, dan persoalan kesejahteraan lainnya sebagai agenda penting publik.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871081>

---

Balai Harta Peninggalan Sebagai Kurator Publik / Tata Wijayanta & Sheva Trisanda Adistia  
Indonesia: Gadjah Mada University Press, 2023  
xx, 132p. ; 23cm.  
9786233592123  
\$ 13.00 / PB  
210gm.



Tujuan penulisan buku ini ialah membahas kewenangan Balai Harta Peninggalan setelah berlakunya UUK PKPU dan setelah ditambahkannya Kurator yang mempunyai kewenangan yang sama. Penulisan buku ini juga membandingkan kewenangan untuk mengurus dan membereskan harta pailit di berbagai negara. yaitu: Malaysia. Amerika Serikat. dan Belanda. Buku ini sangat bermanfaat bagi para mahasiswa Fakultas Hukum S-1, S-2. S-3. serta praktisi hukum khususnya Kurator dan Kurator Balai Harta Peninggalan dan pembaca lainnya yang ingin mengetahui dan mempelajari hal-hal yang terkait dengan pengurusan dan pemberesan harta pailit di Indonesia berdasarkan UUK PKPU dan pengurusan dan pemberesan harta pailit di negara lain. yaitu Malaysia. Amerika Serikat, dan Belanda.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871082>

---

Pengantar Hukum Perikatan / Dr. Saprudin, S.H., LL.M.

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Samudra Biru, 2023

viii,128p. ;23cm.

9786232616905

\$ 15.00 / PB

195gm.

#### Book Details:

Sebelum memasuki pembicaraan mengenai perikatan, maka ada baiknya jika didahului dengan pembahasan mengenai hukum perdata, kendatipun hanya secara sepintas, sebab dalam pembicaraan lebih jauh nanti akan diketahui bahwa hukum perikatan merupakan salah satu bagian dari hukum perdata. Mengawali pembahasan mengenai hukum perdata, maka lebih dahulu perlu dibedakan antara hukum perdata materiil dengan hukum perdata formil. Hukum perdata materiil, biasa disebut dengan istilah “hukum perdata”, sedangkan hukum perdata formil biasanya disebut dengan “hukum acara perdata”.<sup>1</sup> Perbedaan ini hanya didasarkan pada materi yang diatur, namun keduanya tetap mempunyai hubungan yang tidak dapat dipisahkan, satu sama lain, sebab hukum perdata formil berfungsi untuk melaksanakan hukum perdata materiil.

Di samping perbedaan di atas, hukum perdata juga dibedakan atas hukum perdata dalam arti luas dan dalam arti sempit. Istilah hukum perdata dalam arti luas meliputi semua hukum privat materiil, termasuk hukum dagang. Sedangkan hukum perdata dalam arti sempit, tidak termasuk hukum dagang. Selanjutnya hukum perdata dibedakan pula menjadi hukum perdata tertulis dengan hukum perdata yang tidak tertulis. Untuk lebih lengkapnya silahkan bisa membaca buku ini!

<http://www.marymartin.com/web?pid=871083>

---

Politik Hukum Pidana Pertahanan / Dr. Eko Suwarni, S. H., M.H.

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Samudra Biru, 2023

x, 228p. ; 23cm.

9786232616103

\$ 22.00 / PB

325gm.

Tanah merupakan tempat berpijak setiap makhluk dimuka bumi ini oleh karena itu umat manusia patut bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan tanah kita dapat melaksanakan berbagai aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Namun dari zaman ke zaman seiring pula perkembangan dan kemajuan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (IPTEK) tanah seringkali dimanfaatkan tidak sesuai dengan peruntukannya bahkan terjadi penyalahgunaan tanah demi kepentingan dan keuntungan pribadi. Hal ini mencerminkan telah terjadi tindak pidana dibidang pertanahan yang dalam konteks hukum pidana dikategorikan sebagai kejahatan pertanahan. Kejahatan pertanahan dalam perspektif hukum pidana berdimensi pencegahan dan pemberantasan. Pencegahan dan pemberantasan kejahatan pertanahan memerlukan kebijakan hukum pidana (criminal policy) yang tertuang dalam norma-norma hukum pidana melalui peraturan perundang-undangan beserta sanksi pidana.

Pembentukan peraturan perundang-undangan bidang pertanahan tersebut melalui proses pembentukan hukum yang disebut politik hukum (legal policy). Proses politik hukum ini akan menghasilkan produk hukum, yakni peraturan perundang-undangan yang khusus mengatur pertanahan termasuk tindak pidana/kejahatan pertanahan. Oleh karena itu, teori dan/atau konsep yang berkaitan dengan tindak pidana

pertanahan, bentuk tindak pidana pertanahan, serta upaya pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pertanahan dalam perspektif kebijakan hukum (politik hukum/legal policy) dibahas secara komprehensif dan mendalam dalam sebuah buku yang berjudul "Politik Hukum Pidana Pertanahan".

<http://www.marymartin.com/web?pid=871084>

---

Menjelajahi Perkembangan Hukum Pidana Yang Progresif Di Indonesia: Suatu Catatan Ringkas / Prof.

Harkristuti Harkrisnowo, S.H., M.A., Ph.D.

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Samudra Biru, 2024

vii, 102p. ; 23cm.

9786232617117

\$ 15.00 / PB

165gm.

Mengikuti perkembangan zaman, maka hukum di Indonesia pun terpaksa mengalami perkembangan. Perjalanan panjang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Baru untuk Indonesia telah memberi bentuk pada paradigma baru dalam pidana dan pembedaan. Konsep-konsep baru yang dirumuskan dalam KUHP Baru ini merefleksikan kepedulian para perancang atas kondisi aktual di Indonesia dan tidak segan untuk meminjam konsep dari negara lain yang sesuai dan bermanfaat bagi bangsa Indonesia, seperti judicial pardon, Pidana Kerja Sosial, tindakan, pidana mati dengan percobaan.

Selain itu, dapat dimaklumi bahwa peraturan pelaksanaan untuk menerapkan KUHP Baru dalam waktu dua tahun lagi harus segera disusun, misalnya tentang Pidana dan Tindakan bagi orang dewasa dan Korporasi, tentang tata cara perubahan pidana penjara seumur hidup menjadi pidana penjara 20 tahun, dan tentang tata cara Pidana Pengawasan Oleh karena itu berdasarkan uraian tersebut, buku ini mencoba memaparkan paradigma baru dalam hukum pidana di Indonesia, paradigma hakim dalam memutus perkara pidana isu disparitas dan proporsionalitas, serta mengenai sistem peradilan pidana di Indonesia.

Buku ini juga mengupas proses diperkenalkannya pendekatan Restorative Justice dalam sistem peradilan pidana anak. Pendekatan tersebut juga mulai diterapkan pada kasus orang dewasa. Semoga dengan diterbitkannya buku ini dapat menambah wawasan dan memperkaya pengetahuan bagi masyarakat Indonesia, terutama bagi yang tertarik dengan bacaan hukum pidana. Selamat membaca!

<http://www.marymartin.com/web?pid=871085>

---

Hukum Perpajakan / Suprpto, (ED) Indah Ramadhany

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Samudra Biru, 2023

x, 280p. ; 23cm.

9786232616271

\$ 22.00 / PB

400gm.

Ilmu pengetahuan hukum perpajakan merupakan satu disiplin ilmu hukum dari berbagai disiplin ilmu hukum. Menjadi penting untuk mempelajari agar memahami apa dan bagaimana hukum perpajakan itu sehubungan negara Indonesia adalah negara hukum yang menerapkan pajak sebagai satu di antara sumber penerimaan keuangan negara. Selain itu, sebagai negara hukum, pemberlakuan kewajiban membayar pajak kepada negara wajib diatur dengan Undang-Undang dan dijalankan dengan peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang (Pendelegasian Undang-Undang). Artinya hukumlah yang menentukan apa dan bagaimana pajak itu.

Hukum menjadi dasar munculnya hak negara untuk menarik sejumlah uang atau barang tertentu dari orang atau badan yang mana diatur dalam Undang-Undang sebagai kewajiban dan dapat dipaksakan oleh negara (imperatif) melalui ancaman hukuman bila tidak mentaatinya. Di satu sisi, pajak bertujuan untuk perolehan penerimaan negara untuk membiayai pembangunan, namun dalam implementasi perpajakan juga membuka peluang adanya kerugian negara akibat tindak pidana korupsi di lingkup perpajakan.

Berbagai jenis pajak tengah berlaku di Indonesia dan memiliki sifat sensitif terhadap pola perekonomian, seyogianya pemerintah berhati-hati dalam mengeluarkan kebijakan. Bilamana Pemerintah salah dalam mengambil kebijakan atau melakukan inovasi pemungutan yang tidak relevan bisa menimbulkan berbagai sisi negatif (instabilitas kehidupan bernegara).

Secara umum dapat diilustrasikan: a) Pemerintah bisa memperoleh pemasukan uang yang banyak dengan memberlakukan kenaikan pajak atau menambah jenis pungutan, namun perekonomian rakyat menjadi lemah di mana rakyat tidak lagi memiliki uang untuk memenuhi kebutuhannya sehingga menimbulkan kesengsaraan (pada era klasik digambarkan sebagai kejahatan seorang raja/ratu selaku penguasa yang memaksa rakyat untuk membayar pajak atau pemerintah wilayah jajahan, sedang di era modern terjadi pada negara yang memiliki utang melebihi dari kemampuan membayar). b) Pemerintah memberikan insentif atau restitusi (kerentanan terjadi restitusi menimbulkan kerugian negara), c) Antara perbankan dan pajak memiliki keterkaitan yang erat, misal sebuah negara membebaskan kewajiban pajak kepada penduduk, maka pembangunan akan bergerak cepat di mana penduduk akan banyak menyimpan uang di bank dan bank akan mengucurkan kredit rendah bagi peminjam modal. d) Terdapat negara yang membebaskan pajak penghasilan namun pungutan dengan nilai besar berlaku terhadap pajak pertambahan nilai. Dari ilustrasi tersebut, kiranya memberikan suatu pemahaman awal begitu pentingnya hukum perpajakan. Hukum menempati kedudukan sebagai pengendali atas penerapan pajak. Sebagai langkah awal, tentunya sudah dapat mengerti tentang frasa “penting untuk mempelajari” karena hukumnya menjadi objek untuk menilai baik dan buruknya bagi tatanan kehidupan bernegara atas jenis-jenis pajak yang tengah diberlakukan.

Buku ini terdiri dari 15 (lima belas) sesi perkuliahan dengan desain dos sollen dan das sein. Dimaksudkan agar tumbuh pemahaman mendasar tentang apa itu pajak hingga menuju pada realitas perpajakan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871086>

---

Hukum Pidana Khusus / Hj. Dr. Eko Suwarni, SH., MH.  
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Samudra Biru, 2024  
viii, 298p. ; 23cm.  
9786232617179  
\$ 30.00 / PB  
415gm.

Merumuskan hukum pidana ke dalam rangkaian kata untuk dapat memberikan sebuah pengertian yang komprehensif tentang apa yang dimaksud dengan hukum pidana adalah sangat sukar. Namun setidaknya dengan merumuskan hukum pidana menjadi sebuah pengertian dapat membantu memberikan gambaran/deskripsi awal tentang hukum pidana. Pidana artinya = hukuman; sanksi; rasa sakit; penderitaan. Hukum pidana khusus merupakan bagian dari rumpun ilmu hukum pidana yang memiliki ciri khas sendiri yang menunjukkan perbedaan dengan ilmu hukum pidana pada umumnya karena tindak pidana yang terdapat dalam hukum pidana khusus diatur diluar Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP), yakni dalam peraturan perundang-undangan misalnya: Undang-Undang, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu), Peraturan Pemerintah, dan lain-lain. Namun, pencegahan dan pemberantasan tindak pidana khusus yang diatur dalam Undang-undang khusus masih menerapkan mekanisme beracara sebagaimana yang diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP). Terkait dengan pencegahan dan pemberantasan tindak pidana khusus dalam perspektif politik hukum ditujukan pada konteks kebijakan (policy) pembentukan peraturan perundang-undangan yang bertujuan mengatur tindak pidana khusus ini.

Oleh karena itu, teori dan/atau konsep yang berkaitan dengan tindak pidana khusus serta politik hukum pencegahan dan pemberantasan tindak pidana khusus dibahas secara komprehensif dalam sebuah buku yang berjudul “Hukum Pidana Khusus”. Buku ini diperkaya dengan kajian jenis-jenis tindak pidana khusus antara lain: tindak pidana korupsi, tindak pidana narkoba, tindak pidana terorisme, dan tindak pidana lingkungan hidup.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871087>

---

## *Linguistics*

Antropolinguistik Nomina Bahasa Emem Di Papua / Santi Tuu, (Ed) Roberthus Yewen  
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Samudra Biru, 2024  
x, 118p. ; 20cm.  
9786232617025

\$ 12.00 / PB  
140gm.

Buku yang berjudul Antropolinguistik Nomina Bahasa Emem di Papua akhirnya dapat diterbitkan dengan baik. Karya ini membahas tentang bahasa daerah yang terdapat di Papua. Bahasa daerah menjadi lambang kebangsaan daerah, identitas daerah, dan merupakan sarana hubungan di dalam keluarga dan masyarakat di masing-masing suku yang ada di Indonesia.

Dengan demikian, maka bahasa daerah merupakan salah satu perekat dalam membangun kehidupan antara masyarakat dengan budayanya masing-masing. Bahasa daerah di Papua tergolong salah satu yang paling banyak. Hampir di setiap suku di Papua memiliki bahasa daerah yang berbeda-beda. Bahkan, dalam satu daerah (kabupaten/kota) bisa terdapat lebih dari satu bahasa daerah yang berbeda.

Bahasa Emem yang terdapat di Kampung Umuaf, Distrik Web, Kabupaten Keerom merupakan salah satu bahasa daerah yang dinilai mengandung berbagai hal yang telah tertera dalam hakikat budaya, seperti sebagai sarana komunikasi yang dilakukan oleh masyarakat di Kampung Umuaf, Distrik Web, Kabupaten Keerom untuk membangun interaksi sosial antara satu dengan yang lain dalam kehidupannya sehari-hari. Bahasa Emem terdapat di Distrik Web yang tersebar di enam kampung, yaitu Kampung Ubrub atau Umuaf yang merupakan ibu kota distrik, Somografi, Jifanggri dan Kampung Dufu, dan tiga dusun yang ada di Distrik Web. Di kampung inilah terdapat bahasa Emem dengan dialek yang berbeda-beda, tetapi memiliki makna bahasa daerah yang sama sehingga mudah berkomunikasi antara warga masyarakat yang ada di enam kampung tersebut. Warga tidak merasa kesulitan ketika berbicara atau berkomunikasi menggunakan bahasa Emem dalam kehidupannya sehari-hari di kampung. Berdasarkan uraian tersebut, buku ini hadir sebagai tambahan pengetahuan mengenai bahasa Emem di Papua yang menarik untuk dipelajari. Oleh karena itu, pihak penerbit mengucapkan terima kasih kepada penulis yang telah menuliskan karya luar biasa ini. Semoga bermanfaat. Selamat membaca!

<http://www.marymartin.com/web?pid=871088>

---

## *Literature*

Menulishlah Seumur Hidup: Biru Cinta Masa Pandemi / Bre Redana  
Jakarta, Indonesia: Minak Jingga & Co., 2022  
vi, 154p. ; 17cm.  
\$ 15.00 / PB  
175gm.

Kerinduan untuk berdekatan, bersentuhan, memegang, memeluk, menggerakkan saya menuliskan karya-karya seperti dalam buku kumpulan cerita pendek ini.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871089>

---

Sekumpulan Cerita Asal Gobleg: Mbah Samin Ngoceh / Abah Yoyok  
Cirebon, Jawa Barat, Indonesia: Hyang Pustaka, 2024  
viii, 145p. ; 20cm.  
9786238066438  
\$ 15.00 / PB  
135gm.

Dalam dunia bacaan kita mengenal tokoh Abu Nawas yang secara nyata tokoh tersebut pun ada. Lalu bagaimana dengan tokoh Mbah Samin dalam buku ini? Jika kita baca secara keseluruhan cerita dalam buku ini, kita banyak menemukan cerita-cerita yang memiliki hubungan erat dengan kehidupan yang sebenarnya; kegelisahan yang bersifat religius, sosial, ekonomi, filsafat dan lain-lain. Keresahan-keresahan itu dibungkus dengan gaya bertutur yang jenaka, yang merupakan ciri khas penulisnya.

Buku ini menggambarkan realitas kehidupan saat ini; obrolan-obrolan ringan di warung kopi, di beranda mesjid, di tongkrongan ruang istirahat kantor atau di mana saja menjadi bidikan penulis sebagai bahan memulai bercerita. Ada semacam dialog imajiner, yang dihadirkan dalam beberapa cerita di buku ini, seolah

penulis pun ingin memberitahu pembaca bahwa ada semacam dunia lain selain dunia nyata yang sedang dijalani sekarang ini; dunia keabadian.

Penerbit berkeyakinan, meskipun tema-tema yang diusung sederhana, tetapi penulis menuliskannya tidak dalam jangka waktu yang pendek, terbukti dengan dialog-dialog, penggambaran peristiwa, narasi yang dibangun saling menguatkan, sehingga ceritanya pun menghasilkan hal yang tidak sederhana. Ini pun menimbulkan kecurigaan, bahwa tokoh Mbah Samin memang ada dalam kehidupan ini, yang sangat dikenal oleh penulisnya. Selamat Membaca.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871090>

---

Sebuah Novel: Membunuh Harimau Jawa / Risda Nur Widia

Indonesia: Pojok Cerpen dan Tanda Tanya, 2023

iv, 156p. ; 19cm.

9786235869261

\$ 15.00 / PB

155gm.

Dua mayat dengan tubuh terkoyak ditemukan di tepi Jembatan Merah yang tak kunjung selesai dibangun. Darah mereka masih segar, tapi jasad keduanya tak lagi utuh.

"Siapa pun yang melihat luka-luka itu akan langsung mengetahui sosok yang pantas dituduhkan sebagai pelaku, yaitu harimau."

Peristiwa itu rupanya adalah permulaan dari berakhirnya status quo yang telah lama menyengsarakan warga Pajang.

Desa Pajang pada 1920-an ditinggali oleh tuan tanah zalim mantan bandar narkoba; Schouten yang membiarkan bandit-bandit berkeliaran; hingga jawara yang parangnya sangat enteng menebas pribumi tak patuh demi sang tuan tanah.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871091>

---

Kumpulan Cerpen: Sepasang Mata Indah / Dwi Irawati

Cirebon, Jawa Barat, Indonesia: Hyang Pustaka, 2024

viii, 113p. ; 20cm.

9786238066490

\$ 12.00 / PB

120gm.

Selain suka menulis puisi ternyata penulis ini juga membuktikan bahwa dia juga oke dalam mengarang prosa. Kemampuannya dalam menulis puisi dan prosa berupa cerpen ini bisa dibilang sebagai kemampuan yang tidak banyak dimiliki oleh seorang guru. Apalagi saat melihat cerpen-cerpennya. Langkah penulis ini sudah mengarah pada karya yang tidak arbitrarily. Dia sudah menganggap karyanya sebagai sesuatu yang lahir dari dirinya yang tidak ingin sembarangan hadir. Dwi ingin sesuatu yang setidaknya dapat ditatap sebagai sepasang mata indah yang pernah lahir dari rahim kalbunya. Syukur Alhamdulillah jika mampu memesona tatapan para pembaca pada umumnya.

Secara garis besar saya menyadari bila karya-karyanya ini tergolong lahir dari rahim yang belum lama menikah dengan sastra. Ranum, menggemaskan, walau belum bisa banyak "bicara". Karyanya masih seperti bayi yang mengisap jemarinya sendiri. Kadang tersenyum dengan matanya yang berbinar memancarkan harapan masa depan yang akan lebih mampu mengembangkan sayapnya. Saya katakan demikian karena secara umum Dwi berhasil menyuguhkan rekam rasa dari dunia yang pernah dia lintasi atau yang pernah melintasinya. Seperti keluarga, sahabat, tempat kerja, alam sekitar yang walaupun jauh, tetapi tidak lepas dari jangkauan batinnya.

Yang menarik, secara teknik, Dwi masih sanggup menyegarkan ingatannya ke masa silam. Masa di saat dia masih berseragam abu-abu. Jelas ini menarik karena dia masih gape menayangkan suasana ke-dulu-an. Saya tidak menyebut ini karya terinspirasi dari pengalaman atau pengamatan, yang saya rasa berdasarkan sudut pandang penulis, ada nuansa ke-aku-an sebagai pelaku utama yang jadi sentral cerita.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871092>

---

Kumpulan Puisi: Sketsa Dalam Kaca / Mody Evans

Cirebon, Jawa Barat, Indonesia: Hyang Pustaka, 2023  
vi, 59p. ; 20cm.  
9786238066421  
\$ 10.00 / PB  
45gm.

Buku ini berisikan puisi-puisi yang bertemakan cinta, sosial, keindahan alam dan lain-lain. Buku ini pun berisikan tema-tema yang sangat akrab di lingkungan sehari-hari, namun penyair menyajikannya dengan bahasa puisi yang jujur, tegas dan tidak terlalu padat dengan diksi-diksi rumit. Itulah sebabnya penerbit memberikan ruang untuk menyebarluaskan karya ini ke khalayak umum, dengan harapan buku ini dapat dibaca, ditelaah, diapresiasi sebagai karya sastra yang berpotensi memiliki daya kejut untuk membangun budaya literasi yang cerdas, berkarakter di negeri ini.

Tetapi yang jauh lebih penting adalah menulis sesuatu yang diketahui, yang dilihat dan dirasakan sendiri, yang ada di sekitar, sebagai upaya “menciptakan” karya yang baik. Ibarat belajar melukis, latihan pertama adalah mempermahir lukisan realis dengan cermat pada detail. Tahap berikutnya, silakan melukis jenis lukisan apa pun, yang abstrak. Begitulah pada puisi-puisi di buku ini, di setiap puisi-puisinya semacam mengungkapkan hal-hal yang realis dengan penggambaran yang jelas, tanpa dibuat-buat.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871093>

---

Kumpulan Puisi: Kitab Yang Terlupakan / Ace Sumanta  
Cirebon, Jawa Barat, Indonesia: Hyang Pustaka, 2023  
vi, 68p. ; 20cm.  
9786238066360  
\$ 10.00 / PB  
50gm.

Buku ini berisikan tema-tema yang sangat akrab di lingkungan sehari-hari, namun penyair menyajikannya dengan bahasa puisi yang jujur, tegas dan tidak terlalu padat dengan diksi-diksi rumit. Itulah sebabnya penerbit memberikan ruang untuk menyebarluaskan karya ini ke khalayak umum, dengan harapan buku ini dapat dibaca, ditelaah, diapresiasi sebagai karya sastra yang berpotensi memiliki daya kejut untuk membangun budaya literasi yang cerdas, berkarakter di negeri ini.

Tetapi yang jauh lebih penting adalah menulis sesuatu yang diketahui, yang dilihat dan dirasakan sendiri, yang ada di sekitar, sebagai upaya “menciptakan” karya yang baik. Ibarat belajar melukis, latihan pertama adalah mempermahir lukisan realis dengan cermat pada detail. Tahap berikutnya, silakan melukis jenis lukisan apa pun, yang abstrak. Begitulah pada puisi-puisi di buku ini, di setiap puisi-puisinya semacam mengungkapkan hal-hal yang realis dengan penggambaran yang jelas, tanpa dibuat-buat. Selamat Membaca.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871094>

---

Kumpulan Puisi: Sketsa Di Balik Bulan / Lutfiyah Handayani  
Cirebon, Jawa Barat, Indonesia: Hyang Pustaka, 2023  
viii, 118p. ; 20cm.  
9786238066346  
\$ 12.00 / PB  
100gm.

“Kegelisahan adalah tanda hidup.”

Itulah pernyataan Sitor Situmorang yang sangat populer di kalangan seniman, khususnya para penyair. Lalu, apa maksud di balik pernyataan itu? Tentu saja seorang penyair sebagai pencipta puisi akan selalu berkarya jika selalu berada pada titik kegelisahan. Ya, rasa dan pikirnya selalu gundah menyaksikan keadaan sekitar, peka terhadap lingkungan. Sebab menulis puisi ialah upaya untuk mewujudkan atau melengkapi kemanusiaan. Yaitu, sebuah usaha ideal dan imajinatif dalam lingkaran realitas keseharian penyairnya. Begitu pun yang tertulis dalam buku ini. Puisi-puisi dalam buku ini lebih bersifat impresi. Memaparkan suasana, kesan kepada seseorang, atau gambaran tempat-tempat yang dikunjungi dan hal-hal yang menarik perhatian. Kegelisahan yang bersifat impresi ini, diikuti oleh keterlibatan penyairnya dalamewartakan atau

menggambarkan suasana batin, menghadirkan kedalaman atau kepekaan batinnya, sehingga puisi-puisi yang tercipta tidak sekadar keterpukauan yang dibuat-buat.

Puisi-puisi dalam buku ini telah memberikan ruang tafsir yang dalam, dengan proses yang panjang ketika penciptaannya, membuat buku ini sangat terasa puitik. Tema-tema keseharian yang dijalankan penyairnya menjadikan bacaan yang ringan sekaligus renungan. Selamat Membaca.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871095>

---

Jejak Aksara: Karena Kata-Kata Tak Hanya Terucap Begitu Saja, Tetapi Juga Tersurat Dalam Pustaka / Eftah Putri Hapsari

Yogyakarta, Indonesia: Diandra Kreatif, 2023

viii, 106p. ; 20cm.

9786232406971

\$ 12.00 / PB

80gm.

Kalimat tergabung penuh diksi

Bait yang terbentuk menjadi puisi

Tulisan yang tiada pernah berarti

Tanpa bumbu ketulusa dari hati

Segenap penjiwaan dalam sanubari

Rima sajak tertata sedemikian rupa

Artikulasi setiap kata mengikuti irama

Gaya bahasa sesuai makna yang tertera

Imajinasi luas mengembara oleh rasa

Hingga tercipta indah sebuah karya sastra

<http://www.marymartin.com/web?pid=871096>

---

Semalam Di Mercu Ciremai / Krasivaya

Yogyakarta, Indonesia: Diandra Kreatif, 2023

viii, 172p. ; 21cm.

9786232406483

\$ 15.00 / PB

165gm.

Tak pernah terbayang oleh Cahaya Lightning dia akan mengalami peristiwa satu malam bersama lelaki yang menjadi musuhnya. Menghancurkan masa depannya. Dia bukanlah tokoh seperti gadis lembek yang ada dalam novel roman picisan.

Aya adalah wanita yang menjaga moralitasnya erat-erat. Perempuan gigih yang memiliki keinginan terpendam menaklukkan mercu Ciremai.

Ketika situasi memburuk, lebih baik dia mewujudkan impiannya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871097>

---

Sehimpun Puisi: Musim Orang Mati / BH. Riyanto

Cirebon, Jawa Barat, Indonesia: Hyang Pustaka, 2024

vi, 115p. ; 20cm.

9786238066476

\$ 12.00 / PB

115gm.

Buku puisi dengan tajuk "Musim Orang Mati" ini merupakan sebetuk respon psikologis-kreatif penulisnya terhadap mewabahnya virus corona. Di masa-masa itu memang sangatlah mencekam. Orang-orang terserang virus yang menakutkan dan mematikan. Corona atau Covid-19 nama beken virus itu. Dunia diguncang cemas yang hebat, Termasuk negeri Indonesia, tak luput dari kedukaan fenomena hitam itu. Nyaris setiap saat, orang-orang harus dikarantina. Nyaris setiap saat orang-orang harus di-opname di rumah sakit. Dan nyaris setiap saat juga orang-orang mati, dan harus dikuburkan.

Puisi-puisi dalam buku ini ditulis oleh BH. Riyanto yang pada saat itu terdampak virus Corona, hari-hari dikarantina dengan penuh kecemasan ia tuliskan membuat buku ini secara keseluruhan menggambarkan peristiwa-peristiwa sosial yang terjadi. Selamat membaca.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871098>

---

Dari Tanzania Ke Tapaktuan: Titik Tak Bisa Kembali, Kisah Lelaki Menaklukkan Ego Dengan Berlari / Riza Almanfaluthi

Cetakan II

Indonesia: Maghza Pustaka, 2020

xvi, 216p. ; 21cm.

9786025824852

\$ 20.00 / PB

210gm.

Riza Almanfaluthi pernah melewati kawanan monyet dengan aman saat berlari di Tapaktuan. Menjelang Bandung Marathon, belasan anjing datang mengadang dan mengintimidasinya dengan salakan. Bagaimana ia mengatasi kawanan binatang itu? Cukup dengan berjongkok atau...?

Buku ini berisi cerita lari Riza yang dimulai saat ia baru memulai perubahan drastis dalam hidupnya di Tapaktuan, Aceh Selatan sampai di masa pandemi Corona Virus Disease 2019. Dari mulai tidak bisa lari sampai sanggup mengikuti Full Marathon dengan berlari sejauh 42,195 km tanpa henti. Berlari dari race yang satu ke race yang lainnya sebagai bentuk perjuangan mengalahkan dirinya sendiri.

Riza, pemilik berat badan 78 kg sampai kemudian menyentuh angka 62 kg hanya dalam 15 minggu dengan Freeletics dan lari ini, menuliskan pengalaman larinya dengan ringan, renyah, dan menginspirasi buat siapa saja yang ingin melakukan perubahan dan hidup sehat. Keduanya membutuhkan tekad, konsistensi, dan hanya satu alasan. Nah, buku ini juga memberikan tip-tip bermanfaat buat mereka yang ingin memulai dan konsisten berlari.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871099>

---

Sastra Lisan: Eksistensi, Fungsi, dan Revitalisasi / Novi Siti Kussuji Indrastuti

Yogyakarta, Indonesia: Gadjah Mada University Press, 2023

x, 106p. ; 23cm.

9786233592185

\$ 12.00/ PB

165gm.

Sastra lisan merupakan salah satu bukti kekayaan budaya yang terintegrasi dengan kehidupan masyarakat. Sastra lisan merupakan warisan nenek moyang yang harus dilestarikan karena mengandung nilai-nilai kearifan lokal yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat dan dapat berkontribusi bagi pembentukan karakter bangsa. Indonesia sangat kaya dengan berbagai jenis sastra lisan, baik yang berbentuk sastra lisan naratif, sastra lisan bukan narasi, maupun sastra lisan yang berwujud seni pertunjukan. Keberadaan sastra lisan itu tidak dapat dipisahkan dari tradisi lisan dan folklor. Hal tersebut disebabkan sastra lisan, tradisi lisan, dan folklor saling berkaitan erat satu sama lain. Sastra lisan merupakan bagian dari tradisi lisan, sedangkan tradisi lisan merupakan bagian dari folklor.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, eksistensi sastra lisan di Indonesia dikhawatirkan akan memudar karena masyarakat kurang dapat memahami fungsi sastra lisan pada masa kini. Oleh karena itu, diperlukan upaya aktualisasi dan kontekstualisasi sastra lisan sehingga lebih dapat dirasakan fungsinya bagi masyarakat. Fungsi sastra lisan, antara lain sebagai sarana penguat identitas, legitimasi kekuasaan, pelestari tradisi, penyampai pengetahuan etnografis, edukasi, relaksasi, membangun harapan, pelestarian lingkungan, pemertahanan kesakrakan, kritik sosial, dan ritual.

Untuk mempertahankan dan melestarikan eksistensi sastra lisan diperlukan strategi khusus dalam revitalisasi sastra lisan dengan melibatkan berbagai pihak dan memanfaatkan kemajuan teknologi, di antaranya penyebaran sastra lisan melalui media sosial, revitalisasi sastra lisan dalam bentuk lagu daerah maupun lagu kontemporer, pengangkatan sastra lisan dalam gim daring, pengolahan sastra lisan menjadi komik digital, pemanfaatan sastra lisan sebagai media promosi objek wisata, pengemasan sastra lisan dalam



bentuk YouTube, pengolahan sastra lisan menjadi bentuk film animasi, penyebaran sastra lisan dalam bentuk aplikasi, revitalisasi sastra lisan dengan melibatkan para pemangku kepentingan, dan sebagainya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871100>

---

Kumpulan Puisi: Situs Kata / M. Enthieh Mudakir  
Cirebon, Jawa Barat, Indonesia: Hyang Pustaka, 2024  
xvi, 130p. ; 20cm.  
9786238066445  
\$ 13.00 / PB  
115gm.

Puisi dan penyair tidak dapat dipisahkan. Puisi akan hadir, kemudian hidup pada kegelisahan penyairnya. Begitu pun penyair akan lahir dari puisi-puisi yang dapat menghidupkan jiwanya. Sebab puisi, menjadi ilustrasi pikiran, gerak dan laku dari penyair itu sendiri. Tentu saja, perjalanan mencapai titik penciptaan puisi yang seperti itu bukan 'flat' melainkan memerlukan perjalanan yang terjal, mendaki, berkelok-kelok dan sebagainya. Maka, penyair tidak seharusnya menyerah pada kenyataan hidup. Penyair dapat melampaui 'batas' pada pikirannya.

Puisi-puisi karya Enthieh Mudakir dalam buku ini tidak menunjukkan kelemahan sikap pada kehidupan, melainkan setiap puisi-puisinya terbaca semacam dialog antara pikirannya, kenyataannya, dan sikap religiusitasnya. Ia menyatu pada setiap puisi yang diciptakan; pengalaman lahir dan batin yang pada akhirnya bermuara pada sikap ketegaran meskipun dihantam badai kebudayaan modern dan topan filsafat. Beberapa puisinya pun menunjukkan hubungan penyair dan lingkungan kesenian yang heterogen.

Yang menarik bagi saya; puisi-puisinya sebagian besar memberikan tanda pencapaian 'religius' dalam dirinya. Jalan kesufian yang bisa jadi terbentuk dari perjalanan panjangnya menempuh kehidupan ini. Kesadaran diri; raga dan jiwa pada puisi-puisinya ini membuka pintu kemanusiaannya. Menyadarkan pada setiap makhluk bahwa segalanya akan masuk ke ruang yang paling dalam dan gelap tanpa ada siapapun menemani. Disinilah kejujuran puisinya termaknai.

Semakin saya baca puisi-puisinya, semakin saya memahami bahwa puisi bagi Enthieh Mudakir adalah sebuah zat yang abadi, bisa jadi itu adalah Tuhan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871101>

---

Kumpulan Puisi Penyair Indonesia: Melihat Indonesia Masa Kini / Rg Bagus Warsono  
Cirebon, Jawa Barat, Indonesia: Hyang Pustaka, 2024  
xiv, 243p. ; 20cm.  
9786238066469  
\$ 20.00 / PB  
225gm.

Penyair selalu memiliki cara pandang yang berbeda dengan umum. Lewat puisi penyair bisa mendedikasikan diri sebagai pribadi netral dalam merekam keadaan negeri. Hal ini terjadi karena penyair tidak memiliki kepentingan politis maupun pragmatis terhadap segala situasi. Penyair hanya butuh ruang untuk tempat berkarya dan berekspresi.

Dengan demikian besar kemungkinan bahwa dalam buku Melihat Indonesia Masa Kini akan terangkum sebuah buku puisi yang mampu menjadi kaca mata murni dalam hal melihat perkembangan republik ini. Sebagai penyair juga, tentu memiliki tanggung jawab moral untuk selalu meluruskan berita miring lewat karya puisi. Jika puisi Chairil Anwar yang berjudul AKU, mampu menjadi pendobrak zaman kala itu, tidak mustahil jika puisi-puisi dalam buku ini pun akan menjawab tantangan zaman yang semakin kompleks.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871102>

---

Kumpulan Cerpen: Cinta Sepasang Orang Gila dan Kisah-Kisah Cinta Lainnya Yang Tak Biasa / A. Waritas Rovi  
Cirebon, Jawa Barat, Indonesia: Hyang Pustaka, 2023  
viii, 135p. , 20cm.  
9786238066414  
\$ 15.00 / PB  
135gm.

Kisah cinta saat disublimasi ke dalam narasi teks akan menjadi cermin prismatis yang memantulkan banyak faedah terutama dalam menumbuhkan spirit dan pengayak poin hikmah bagi keberlangsungan hidup yang indah dan romantis. Bahkan bisa mungkin akan jadi peta tekstual yang kontributif bagi pembaca untuk memberi semacam denah-denah nonfisik yang bisa menunjukkan arah; cara pecinta merayakan sukacitanya, cara pecinta menangisi dan menyikapi lukanya. Termasuk bagaimana cara pecinta mempertahankan sampan cintanya di tengah amuk gelombang kehidupan yang kerap menekan dan menggulung, agar sampan cinta itu benar-benar labuh pada dermaga yang diimpikan.

Buku kumpulan cerpen cinta ini menarasikan kehidupan cinta dari berbagai spektrum kehidupan yang dianggap potensial untuk dijadikan wahana eksplorasi ide mengenai kisah cinta yang inspiratif, sehingga kisah cinta dalam buku ini sangat beragam, mulai dari sisi pengenalan, keindahan, tantangan, upaya mempertahankan hingga pada puncak pencapaian cinta itu sendiri.

Beberapa dari cerpen yang ada di buku ini, digarap dengan tumpahan bumbu nilai-nilai budaya. Hal itu guna mempresentasikan bahwa antara cinta dan budaya memiliki korelasi yang sangat erat dalam mempengaruhi karakter seseorang, yang ujungnya bisa menjadi sebuah perilaku atau tindakan verbal lainnya, karena pada hakikatnya keindahan cinta semakin nampak apabila didukung oleh sinkronitas budaya dan tradisi.

Latar tempat dan waktu yang dinarasikan dalam cerpen cinta di dalam buku ini sangat beragam, mulai dari hubungan cinta ketika seseorang masih berpacaran, ketika sudah menikah bahkan hingga yang menyentuh garis absurditas, yaitu ketika seseorang meninggal. Upaya tersebut dimaksudkan agar kumpulan cerpen ini bisa menghadirkan nuansa universalitas dan integritas cerita yang menyuguhkan beragam komposisi menarik bagi pembaca. Sehingga dengan membaca buku ini, mereka diharapkan bisa memetik buah hikmah bagi keutuhan cinta yang menjadi pondasi utama keharmonisan hidup ini.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871103>

---

Dabda Serpihan Puisi: "Dibalik Megah Senyumanmu Terlihat Sebuah Isyarat Yang Tersurat" / Dani Saputra  
Yogyakarta, Indonesia: Diandra Kreatif, 2023

77p. ; 19cm.

9786023368570

\$ 10.00 / PB

70gm.

Posisi terberat seseorang adalah ketika diharuskan menjaga pertemuan ketimbang merelakan perpisahan. Pertemuan mengajarkan tiga hal, pertama, sebuah jumpa yang dirangkai dari kumpulan huruf-huruf, kedua, tatapan mata yang menjelma menjadi kata-kata, dan ketiga, ruang abadi yang menyepakati menjadi kalimat cinta. Sedangkan perpisahan hanya akan berkata cinta ke luka, perpisahan tidak pernah berkata Serpihan puisi ini sebagian besar berawal dari perjalanan yang telah banyak memberi warna hidup; tentang seseorang yang sorot matanya sering kali membuat luluh, suaranya yang justru malah membuatku gugup, tentang ruang yang setia mengenang, pada tanah yang telah tabah mengasuh, dan kepada jejak yang kyusuk merapal laku.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871104>

---

Kitab Dua Perempuan Puisi: Bercakap Tentang Hasrat Di Balik Maut Kulihat Cinta / Tjahjono Widarmanto  
Cirebon, Jawa Barat, Indonesia: Hyang Pustaka, 2023

viii, 124p. ; 20cm.

9786238066391

\$ 12.00 / PB

130gm.

Dalam kerja kepenyairan menemukan bahasa pada hakikatnya bukan berarti sekedar mencetak kata yang sama sekali baru, namun menjadikan kata lebih bermakna, lebih privacy sekaligus universal, lebih cerah sekaligus sublim, tidak sekedar ucapan yang deras, tidak sekedar kata-kata yang berkerumun, riuh rendah, ramai namun hampa.

Sebuah puisi ibaratnya adalah gema dalam menangkap dan merepresentasikan persoalan eksistensial manusia. Persoalan-persoalan eksistensial itu boleh jadi sangat abstrak bahkan abadi menjadi sebuah misteri. Tugas puisi adalah mengkonkritkan persoalan-persoalan eksistensial manusia tersebut.

Kumpulan puisi Bercakap tentang Hasrat, di Balik Maut Kulirik Cinta ini merupakan gema yang merepresentasikan persoalan-persoalan eksistensial yaitu menyoal jati diri manusia itu sendiri, mengulik hubungan dan 'petak umpet'nya dengan Tuhannya, kemajnunannya karena cinta, ketaklukkannya pada takdir, ketegangan dan kepasrahannya pada maut, dan pada akhirnya menuju ke muara penyerahan diri yang total pada Tuhan.

Pun seperti antologi-antologi puisi terdahulu, saya sering kali gelisah akan keterbatasan dan ketidaktuntutan dalam mengungkapkan sesuatu, (apalagi yang bersifat misteri) dengan tuntas. Selalu saja puisi yang saya tulis, pada akhirnya hanya melahirkan lompatan-lompatan pertanyaan dan perenungan lain yang secara otomatis mengembangbiakkan fragmen-fragmen puisi baru. Dalam situasi semacam itu, tampaklah betapa berat dan payahnya mengeksplorasi, memilah, menjalin, menaut, mencipta, menemui, dan menemukan bahasa untuk mewartakan 'kejutan-kejutan' yang menggedor batin, rasa, dan pikir. Namun dalam situasi demikian lelah gelisah, menulis puisi adalah kewajiban sebagai salah satu alternatif jalan transendental untuk tetap menjaga eksistensi manusia agar tidak berubah wujud menjadi hewan belaka. Sebelum dihimpun dalam buku kumpulan ini, puisi-puisi ini telah tersebar di berbagai media, antara lain Horison, Basis, Jawa Pos, Kedaulatan Rakyat, Lampung Post, Riau Post, Bali Post, Nusra, Media Indonesia, Koran Tempo, Suara Merdeka, dan beberapa media online.

Puisi-puisi dalam kumpulan ini memang mustahil menjadi 'jalan terang' menelusuri persoalan-persoalan eksistensial manusia, namun sebagai penyair saya menaruh harap puisi-puisi dalam kumpulan ini mampu membuat terpesona, terpujai, dan terganggu para pembacanya, setidaknya menjadikan mereka 'tersipu-sipu' saat membacanya. Selamat merayakan puisi-puisi ini!

<http://www.marymartin.com/web?pid=871105>

---

Kumpulan Puisi: Janji / Dwi Irawati  
Cirebon, Jawa Barat, Indonesia: Hyang Pustaka, 2024  
xiv, 80p. ; 20cm.  
9786238066483  
\$ 12.00 / PB  
95gm.

Satu hal lagi yang membuat saya tertarik dengan lajur yang Dwi lintasi dalam karyanya. Dwi banyak memanfaatkan moment untuk berkarya sekaligus untuk dijadikan prasasti sebuah peristiwa. Prasasti ini dapat berarti peristiwa kematian, atau peristiwa membahagiakan. Puisi-puisi seperti ini ternyata lebih dari satu dalam buku ini. Hal ini menunjukkan bahwa Dwi memiliki sense of humanity yang cukup baik terhadap sesama.

Kecerdasan Dwi dalam menyampaikan coda tidak memaksa apalagi menindas. Dia menyampaikan dengan tegas tapi bersahaja. Kita (pembaca) diberi keleluasaan untuk memetik nilai kehidupan yang seyogyanya diterapkan.

Dengan demikian saya tidak ragu-ragu untuk mengatakan bahwa puisi-puisi karya Dwi Irawati telah memenuhi kebagusan sebuah karya sastra baik dilihat dari unsur ekstrinsik maupun intrinsik. Mudah-mudahan dengan hadirnya karya Dwi Irawati ini akan membakar semangat berkarya diri sendiri dan juga para pencinta sastra di sekitarnya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871106>

---

Kumpulan Puisi: Disrupsi / Luthfi Hamdani  
Yogyakarta, Indonesia: Diandra Kreatif, 2023  
vi, 95p. ; 20cm.  
9786232400436  
\$ 10.00 / PB  
95gm.

Duduk melingkar, merogoh saku dan menumpuk keping-keping uang; artinya makan malam, Teriakan ceria bocah itu adalah tawa yang menyedihkan. Ya, kehidupan ibarat telah tumpah. Kemudian bocah-bocah itu melihat semuanya, Mereka belum cukup tua untuk tahu, bocah-bocah kecil melakukan pekerjaan pria dewasa, meskipun tetap memiliki hati yang kecil. Dia sekilas melihat padaku manja "Selamat jalan tuan" Di Tugu Muda, malam merambat perlahan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871107>

---

Diorama Seorang Guru: Kumpulan Kisah Menjadi Guru Tak Terlupakan / Intan Irawati, Iwan Alfarizy, dkk.  
Yogyakarta, Indonesia: Diandra Kreatif, 2023  
vi, 106p. ; 20cm.  
9786232406872  
\$ 10.00 / PB  
110gm.

Jadi guru itu simpel:

Berangkat pagi, ngajar, pulang, terima gaji, selesai.

Hei, Siapa bilang?

Banyak hal yang tidak tertulis dalam segala problematika kehidupan guru.

Guru itu mengurus banyak hal, mulai dari administrasi pembelajaran, penilaian supervisi yang penuh drama, memahami karakter anak yang beragam, kejadian demi kejadian di kelas, meng-handle anak yang tantrum, kemping penuh duka cita, class meeting penuh masalah, dan banyak lagi.

Mau tahu kisahnya?

Silakan simak buku menarik ini, semoga menambah semangat dan menginspirasi.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871108>

---

Arunika Dalam Gulita: Sebuah Antologi Puisi Karya Insan-Insan Difabel Netra / Akbar Ap, dkk. , (Ed) Rr. Ayu Dewi Widowati  
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Samudra Biru, 2023  
xxxviii, 180p. ; 20cm.  
9786838616231  
\$ 15.00 / PB  
190gm.

“Ini adalah karya luar biasa dari insan-insan istimewa,” kesan saya setelah membaca draft buku antologi ini. Dengan mata hati yang tajam, buku ini mengajak kita merenung dalam kegelapan, menemukan keindahan yang tak terlihat oleh mata biasa. Antologi puisi ini bukan sekadar kumpulan kata-kata, melainkan serangkaian melodi yang melintasi lorong-lorong kehidupan para penulisnya yang istimewa. Mereka, para penulis difabel netra, membuktikan bahwa dalam setiap gelap pasti ada kilauan bintang yang menuntun kita pada makna sejati.

Puisi-puisi yang terhampar di halaman-halaman buku bertajuk Arunika dalam Gulita ini adalah penceritaan yang membangkitkan rasa, lebih dalam dari sekadar getaran suara atau sentuhan tinta di kertas. Mereka mengukir kata-kata dengan jemari yang mengerti betul arti perjuangan, dan setiap bait puisi adalah kisah perjalanan yang mengajak kita menyelami lautan emosi yang tak terbatas.

Dalam keterbatasan fisik, penulis-penulis hebat ini menemukan cahaya dalam kegelapan jiwa mereka.

Dengan hati yang peka, mereka menggambarkan dunia mereka yang begitu kaya warna, meskipun mata fisik tak dapat menyaksikannya. Mereka adalah pahlawan tanpa pedang, pejuang tanpa senjata, yang membuktikan bahwa kelemahan fisik tidak selalu menggiring pada kelemahan jiwa.

Setiap puisi adalah serpihan jiwa yang dilemparkan ke dalam alam kata-kata, dan setiap pembaca diundang untuk menyusuri jejak-jejak emosi yang terukir dengan indah. Melalui nada-nada puisi ini, kita diajak untuk menghirup harumnya bunga keberanian dan menggenggam erat makna hidup yang terlukis begitu dalam di antara baris-baris kata. Selamat membaca.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871109>

---

Sebelum Cahaya Padam Pada Pukul Tiga / Abah Yoyok, Nana Sastrawan  
Cirebon Jawa Barat, Indonesia: Hyang Pustaka, 2023  
vi, 189p. ; 20cm.  
9786238066384  
\$ 12.00 / PB  
160gm.

Buku ini berisikan puisi-puisi dan cerpen-cerpen pilihan yang dikumpulkan dari website mbludus.com. Karya-karya yang terpilih merupakan penulis-penulis produktif dari berbagai daerah di Indonesia. Mereka tidak hanya membicarakan sesuatu hal yang berkenaan dengan dunia ide dan dunia imajinatif dalam karyanya. Tetapi, dunia realitas dalam kehidupan sehari-hari mereka menjelma puisi dan cerpen yang menarik.

Selain itu, hampir kebanyakan karya-karya dalam buku ini memiliki nafas yang sama, atau tema yang memiliki benang merah antara satu karya dengan karya lainnya. Cerita atau kisah yang gelap, indah, spiritual dan kasih sayang dihadirkan sebagai jalan untuk meraih hikmah yang akan didapat oleh pembaca.

Selamat atas terbitnya buku ini dan selamat membaca.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871110>

---

Kumpulan Puisi: Onani Copy-Paste / Muhammad Tauhed Supratman

Cirebon Jawa Barat, Indonesia: Hyang Pustaka, 2023

viii, 81p. ; 20cm.

9786238066407

\$ 12.00 / PB

90gm.

Buku ini adalah sebuah kemarahan. Sebagaimana puisi-puisi Thukul. Seperti sajak-sajak Rendra. Namun, puisi-puisi pamflet M. Tauhed Supratman dalam buku ini merupakan ekspresi satu situasi gelap kiwari yang agaknya sulit diselamatkan: sakarat al-maut akademi.

Dalam sastra Indonesia, kritik pedas atas perguruan tinggi sebenarnya bukan perkara baru. Agus R. Sarjono, misalnya, dalam "Sajak Palsu" menghujat hipokrisis dunia pendidikan Indonesia. Satire serupa juga dinarasikan Arthur S. Nalan via monolog Prodo Imitatio. Akan tetapi, barangkali satu-satunya antologi yang secara spesifik menghimpun puisi-puisi kecaman atas disfungsi perguruan tinggi hanya karya Supratman.

Buku ini melengkapi puisi-puisi penyair Lombok Julia Gerha Arungan yang mencermati kecacatan dunia sekolah dasar.

... Sajak-sajak dalam antologi ini menjadi refleksi puitis bagaimana kerusakan sumber daya manusia secara sistematis serta masif berlangsung dari lapisan paling dasar dan urgen: pendidikan. Puisi-puisi M. Tauhed Supratman mestinya mendorong kita untuk sangsi bahwa pada 2045, Indonesia akan disinari generasi emas.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871111>

---

Sehimpun Puisi: Tarian Anak Garam / Mutmainnah, S. Pd. SD

Cirebon Jawa Barat, Indonesia: Hyang Pustaka, 2023

xii, 85p. ; 20cm.

9786238066315

\$ 12.00 / PB

85gm.

Puisi Tarian Anak Garam, adalah judul yang dipilih sebagai wajah imajinasi dari buku tunggal kedua yang memuat puisi-puisi karya penyair wanita Pulau Garam Madura ini. Pemilihan judul ini sangat jelas menyiratkan ide dan muatan serta pesan penulis dalam setiap puisi-puisinya, yang tersaji indah di buku ini, keseluruhan adalah puisi yang mengandung muatan cinta dan kecintaan penulis pada Tuhan, tanah air, lingkungan, keluarga serta kasih sayang pada anak didiknya.

Ganesha Yudhistira – Penyair dan Novelis

Buku Kumpulan Puisi, Tarian Anak Garam, karya Mutmainnah Tagawu ini, mengesankan dominasi penataan dan permainan bunyi dalam hampir ke seluruh bunyi. Sesuatu yang secara primordial menjadi karakter dan jati diri karya puisi. Dalam khazanah sastra Melayu yang selanjutnya menjadi identitas sastra Indonesia ditemukan beberapa bentuk puisi yang kesemuanya dicirikan oleh unsur rima atau persajakannya. Pantun bersajakkan a-b-a-b, syair bersajakkan a-a-a-a, gurindam bersajakkan a-a, dan seterusnya. Ini semua fakta yang menunjukkan bahwa bunyi merupakan unsur yang sangat likat melekat dalam sebuah bangunan puisi.

Drs. KH. Asy'ari Khatib – Penyair dan Pemerhati Sastra Sumenep Madura

<http://www.marymartin.com/web?pid=871112>

---

Tenedor Libre: Fiksi Mini / Agustina Pujiastuti, Ardini Pangastuti, dkk.

Yogyakarta, Indonesia: Diandra Kreatif, 2022  
xvi, 346p, 21cm.  
9786232406131  
\$ 25.00 / PB  
260gm.

“Kriwikan dadi tulisan.” Itu pendapat saya melihat kiprah perempuan-perempuan yang menuju senja. Mereka memiliki keberanian mewarnai senja dengan banyak warna. Yang mulanya hanya curhatan di media sosial kemudian menjadi tulisan yang memiliki alur dan menjadi cerita yang bisa dibaca. Mengubah lisan menjadi tulisan tentu bukan hal yang mudah jika tanpa kebiasaan. Kebiasaan menulis di media sosial pun tak bisa dijadikan patokan seseorang bisa menulis. Jika kemudian 22 perempuan ini merubah tutur lisan menjadi kata yang bisa dibaca maka sudah selayaknya lah untuk diapresiasi. Selamat Hari Ibu.

Agus Leyloor

Buku kumpulan fiksi mini berjudul Tenedor Libre ini konsepnya prasmanan. Para penulis ibaratnya seperti chef, diberi ruang untuk berkreasi, meracik tema, narasi, dan gaya bahasa. Ada 22 penulis yang akan menyiapkan pesta prasmanan ini, dan diberikan kebebasan mengekspresikan pengalaman spiritualnya ke dalam prosa yang dibumbui imajinasi. Buku kumpulan fiksi mini ini menyajikan 109 judul dan yang menarik perhatian adalah bentuk tulisannya yang bebas tidak terikat dengan berbagai aturan seperti diksi dan iramanya. Sehingga dari kebebasan itu kita dapat menilai bahwa mereka memiliki kualitas dan karakter yang kuat sebagai penulis fiksi mini. Selamat dan terus berkarya menjelajahi ruang-ruang kreatif yang tidak terbatas.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871113>

---

Baiat Cinta Bersulam Surga / Dwiku Alfatih  
Yogyakarta, Indonesia: Diandra Kreatif, 2023  
x, 142p. ; 21cm.  
9786023368822  
\$ 12.00/ PB  
105gm.

Buku yang diberi judul 'Baiat Cinta Bersulam Surga' ini adalah perayaan kata-kata yang telah lama mengendap dalam hati. Ia mengejewantah menjadi sebuah cerita alit, yang setiap hurufnya memiliki aroma dan rasa yang berbeda-beda. Berbagai aroma yang menyeruak, seperti aroma air hujan, gunung-gunung, pantai, semilir angin dan birunya langit, Kemudian berbagai rasa yang bertebaran, seperti air mata, kecewa, kepedihan, cinta dan lapisan kebahagiaan.

Dalam buku ini kita diajak untuk menyelami air mata akibat kekecewaan, kemudian bergerak (move on) dari kubangan luka dan meraih kemenangan hati. Memproses diri mengarah pada perbaikan selanjutnya merubah arah cinta yang salah menuju cinta yang terarah.

Sebelumnya kuucapkan maaf padamu yang mengeja huruf-hurufku, jika aku harus membawamu pada berbagai suasana yang terukir di dalamnya. Bahkan engkau akan bermandi air mata dan berimbas darah akibat luka yang menganga.

Di dalamnya engkau juga bisa memetik keindahan nutrisi-nutrisi cinta yang mengabadi. Cinta yang dimurnikan dari segala bentuk cinta yang fana. Cinta yang lebih agung yang dipersembahkan kepada sang pemilik cinta.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871114>

---

Terminologi Bulan Dari Berbagai Peradaban dan Negara / Arwin Juli Rakhmadi Butar-Butar, Haryadi Putraga, Maraton Ritonga, Muhammad Dimas Firdaus  
Yogyakarta, Indonesia: Bildung, 2023  
x, 274p. ; 21cm.  
9786238091744  
\$ 25.00/ PB  
260gm.

Buku ini membahas teori pembentukan Bulan, fitur, mitos, fenomena serta nama-nama Bulan dari beberapa suku di Indonesia, dunia, dan dari beberapa peradaban terdahulu yang memberikan penamaan terhadap nama Bulan yang digunakan dalam sistem penanggalan mereka. Selain itu, dibahas pula Bulan sebagai Objek Mitologi yang berisikan kisah serta beberapa mitologi terhadap Bulan serta fenomenanya dari beberapa peradaban dan sudut pandang agama yang memiliki kisah tersendiri terhadap Bulan dan penggunaan bulan sebagai penanda peristiwa. Serta penggunaan Bulan sebagai penanda pembagi waktu harian dalam siklusnya yang dijadikan acuan kalender pada beberapa peradaban. Disampaikan pula penamaan Bulan secara tradisional dari berbagai suku di Indonesia yang ditemukan tim penulis hingga penyebutan Bulan dalam beberapa negara di dunia.

Dibagian kata pengantar, disampaikan harapan dari tim penulis bahwa dengan hadirnya buku ini, dapat menghasilkan titik terang terhadap hubungan sebaran penamaan Bulan dan bagaimana Bulan menjadi objek dalam membantu kehidupan manusia dari masa ke masa, hingga memberikan wawasan terbaru terhadap penjelasan fenomena yang terjadi pada Bulan di angkasa.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871115>

---

Metodologi Penelitian Sastra: Berperspektif Gender / Wening Udasmoro

Yogyakarta, Indonesia: Gadjah Mada University Press, 2023

xviii, 140p. ; 23cm.

9786233591669

\$ 12.00 / PB

220gm.

Buku ini akan berkontribusi pada penguatan Metodologi Penelitian Sastra dengan fokus pada perspektif gender. Tujuannya adalah agar desain penelitian sastra mengalami penguatan, khususnya ketika perspektif gender digunakan sebagai lensa. Banyak mahasiswi dan mahasiswa yang belum memahami mindset dari metodologi penelitian itu sendiri. Apa sebetulnya meneliti dan untuk apa seorang mahasiswa atau mahasiswi meneliti, masih terpaku sekedar pada penyelesaian tugas akhir tanpa memiliki visi bahwa karya yang dituliskannya memiliki kontribusi pada literatur dari bidang yang dia tekuni.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871116>

---

### *Politics / Current Affairs*

Keamanan Nasional dan Perlindungan HAM: Dialektika Kontraterorisme di Indonesia / Arsul Sani

Jakarta, Indonesia: Penerbit Buku Kompas, 2024

xvi, 256p. ; 21cm.

9786231602930

\$ 15.00 / PB

245gm.

Buku yang diadaptasi dari disertasi doctoral berjudul “Reexamining the Considerations of National Security Interests and Human Rights Protection in Counter-Terrorism Legal Policy: A Case Study on Indonesia with Focus on Post-Bali Bombings Development”, di Collegium Humanum, Warsaw Management University, Polandia, ini mengambil fokus pada studi dan eksaminasi tentang sisi-sisi kepentingan keamanan nasional dan perlindungan HAM dalam penanggulangan terorisme di Indonesia.

“Tidak banyak anggota DPR-RI yang menuangkan pemikiran dan catatan-catatan pelaksanaan tugas ke-DPR-an-nya menjadi sebuah buku. Dr. Arsul Sani satu di antara sedikit anggota DPR RI yang aktif menulis buku dan makalah selama dua periode duduk di Komisi III DPR RI (membidangi Hukum, HAM, dan Keamanan). Ini adalah buku ketiganya yang memiliki nilai lebih karena berasal dari disertasi doktoralnya di sebuah universitas di Eropa.”

(Dr. H. Bambang Soesatyo, S.E., S.H., M.B.A. – Ketua MPR RI)

<http://www.marymartin.com/web?pid=871117>

---

Jalan Berliku Demokrasi Indonesia / Neni Nur Hayati

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Samudra Biru, 2023  
xviii, 138p. ; 21cm.  
9786232616400  
\$ 15.00 / PB  
210gm.

Buku catatan kritis yang dilakukan oleh penulis selama mengikuti perjalanan dan sepak terjang di Pilkada Serentak 2015, 2017, 2018, 2020 serta Pemilu Serentak 2019.  
<http://www.marymartin.com/web?pid=871118>

---

Bermula Dari Cerita Abah: Pemikiran Islam, Politik Islam, dan Islam Tradisi / Muhammad Iqbal  
Indonesia: Pojok Cerpen dan Tanda Baca, 2022  
xii, 218p. ; 20cm.  
9786239397760  
\$ 15.00 / PB  
240gm.

Buku Bermula dari Cerita Abah ini merupakan rampai esai tentang sejarah kecil (*petite bistoire*) yang mengupas Islam Indonesia. Dengan menggunakan perspektif sejarah mikro (*microhistory*), Muhammad Iqbal meneroka pelbagai problematika sejarah umat muslim Indonesia.

Mulai dari cerita keluarga Iqbal dalam represi rezim Orde Baru terhadap Islam, dinamika sejarah haji Nusantara, khazanah pondok pesantren, Bung Karno dan Pancasila, Bung Hatta dan Sosialisme Religius (Islam), polemik perdagangan kulit ular, Nahdlatul Ulama, Partai Komunis Indonesia di Arab Saudi, konflik Islam-Kristen-Portugis di Ambon abad ke-16, polemik Negara Islam Indonesia, konflik agraria NU-PKI di Jawa Timur, perayaan bulan suci Ramadan di Kesultanan Aceh, pencak silat dan kasidah dalam tradisi Madura, hingga kosmologi mistik dan tradisi baayun maulid masyarakat Banjar.

Semua tentang itu dijahit dengan benang merah: Pemikiran Islam, Politik Islam, Islam Tradisi.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871119>

---

Birokrasi Dan Publik Governance / Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si Dr. Nina Sa'idah Fitriyah, S.Sos, M.Si Muh Hamdi Zain, S.Sos., S.Pd., M.AP.

Yogyakarta, Indonesia: CV. Istana Agency, 2024  
x, 163p. ; 23cm.  
9786238242504  
\$ 14.00 / PB  
200gm.

Dalam buku ini, kami akan menguraikan berbagai aspek dari birokrasi, mulai dari sejarah perkembangannya, struktur organisasi, hingga peranannya dalam kebijakan publik. Dalam perjalanan penjelajahan ini, buku "Birokrasi dan Publik Governance" juga akan mengungkapkan berbagai tantangan yang dihadapi dalam mengelola birokrasi modern, seperti korupsi, birokrasi yang lambat, dan tantangan digitalisasi. Kami akan menyajikan berbagai studi kasus dari berbagai negara dan konteks yang berbeda, yang akan memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana berbagai solusi dan inovasi telah diterapkan untuk mengatasi masalah-masalah ini.

Selain itu, tata kelola publik, yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan dan proses pengambilan keputusan, juga akan menjadi fokus utama. Bagaimana pemerintah bekerja sama dengan masyarakat, sektor swasta, dan lembaga lainnya untuk mencapai tujuan bersama adalah pertanyaan yang akan kami bahas dengan mendalam.

Buku ini ditulis dengan harapan agar para pembaca dapat memahami peran penting yang dimainkan oleh birokrasi dan tata kelola publik dalam mewujudkan tujuan-tujuan masyarakat, seperti pembangunan berkelanjutan, keadilan sosial, dan efisiensi pelayanan publik. Kami juga ingin mendorong pembaca untuk terlibat dalam pembahasan dan pemikiran kritis mengenai peran pemerintah dan tata kelola publik dalam zaman yang terus berkembang ini.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871120>

---



Hambarnya Kekuatan Politik Islam Indonesia: Pengalaman Kompetisi Elektoral Partai Politik Islam Selama Era Reformasi / Dimas Subekti, S.IP., M.I.P.  
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Samudra Biru, 2023  
xviii, 80p. ; 20cm.  
9786232616486  
\$ 12.00 / PB  
100gm.

Buku ini memberikan gambaran tentang hambarnya kekuatan politik Islam yang terlembagakan dalam partai politik Islam.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871121>

---

Implementasi Kebijakan Pencegahan Korupsi Pada Pemerintahan Daerah / Muhtarom  
Jakarta, Indonesia: Penerbit Buku Kompas, 2023  
x, 110p. ; 21cm.  
9786231602510  
\$ 20.00 / PB  
120gm.

Sejumlah permasalahan korupsi yang terjadi dalam penyelenggaraan pemerintahan Kota Tangerang dan perolehan opini Wajar Tanpa Pengecualian selama empat tahun (tahun buku 2007-2010, sedangkan sampai dengan tahun buku 2022, sudah 16 kali berturut-turut WTP) dari BPK-RI atas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Tangerang adalah fenomena yang menarik untuk diteliti.

Dengan kondisi dan fenomena tersebut, dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ilmu pemerintahan, khususnya implementasi kebijakan pencegahan korupsi, penulis melakukan penelitian dan analisis terhadap permasalahan yang berkaitan dengan implementasi kebijakan tersebut.

Apakah implementasi kebijakan pencegahan korupsi di Pemerintah Kota Tangerang mampu meniadakan terjadinya penyimpangan yang berindikasi kerugian negara/daerah? Jika belum, apa yang menjadi penyebabnya?

Bagi para pembaca yang ingin mengetahui bagaimana sesungguhnya implementasi kebijakan pencegahan korupsi, buku ini sangat tepat untuk dibaca.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871122>

---

Kepemimpinan Dan Perdamaian / Ichsan Malik  
Jakarta, Indonesia: Penerbit Buku Kompas, 2024  
xii, 92p. ; 21cm.  
9786231603081  
\$ 12.00 / PB  
70gm.

Buku Kepemimpinan dan Perdamaian ini dimaksudkan untuk membahas secara reflektif berbagai isu penting berkenaan dengan peran, nilai, dan kapasitas seorang pemimpin dalam upaya penyelesaian konflik. Peran pemimpin ternyata sangat menentukan dalam mewujudkan perdamaian yang berkelanjutan.

Pemimpin itu perlu memiliki visi masa depan karena seorang pemimpin yang tidak memiliki visi masa depan dipastikan akan gagal menyelesaikan konflik. Seorang pemimpin juga harus siap untuk menghadapi situasi terburuk saat konflik, karena itu ia membutuhkan beberapa keterampilan dasar untuk menyelesaikan konflik, seperti negosiasi dan mediasi.

Harus pula dipahami bahwa seorang pemimpin itu bukan seorang "superman" yang harus tahu dan bisa mengerjakan semua pekerjaan. Oleh karena itu, sangat diharapkan seorang pemimpin dapat membangun jaringan kerja yang melibatkan partisipasi semua pihak. Selain itu, pemimpin juga harus dapat melakukan kampanye perdamaian yang dapat menjangkau semua pihak yang berkonflik. Berbagai upaya tersebut akan dapat memberikan kontribusi yang optimal untuk perdamaian.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871123>

---

Preferensi Politik: Pemilih Muslim Indonesia Kontemporer / Wasisto Raharjo Jati

Jakarta, Indonesia: Penerbit Buku Kompas, 2024  
xvi, 164p. ; 21cm.  
9786231602992  
\$ 15.00/ PB  
140gm.

Preferensi Politik Pemilih Muslim Indonesia Kontemporer menggali preferensi politik pemilih Muslim Indonesia pada era kontemporer. Mengadaptasi penelitiannya di Australian National University, penulis memaparkan temuan-temuan kunci secara menarik dan mudah dicerna. Buku ini memberikan sorotan mendalam pada peran penampilan agama dan faktor gender dalam mendukung kandidat politik. Dengan menggunakan pendekatan interdisipliner, Wasisto Raharjo Jati mengurai kompleksitas hubungan antara keyakinan agama, identitas gender, dan dukungan pemilih. Buku ini tidak hanya membuka wawasan baru terhadap dinamika politik di Indonesia, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran agama dalam memengaruhi preferensi pemilih. Dengan gaya penulisan yang lugas dan berbasis bukti empiris yang kuat, buku ini menjadi panduan esensial bagi siapa pun yang ingin memahami transformasi politik di Indonesia, khususnya dalam konteks preferensi pemilih Muslim. Preferensi Politik Pemilih Muslim Indonesia Kontemporer memberikan kontribusi berharga terhadap pemikiran politik yang akan membuka mata pembaca terhadap kompleksitas politik dan agama di tengah masyarakat Indonesia yang beragam, terutama di masa krusial ini.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871124>

---

Memaknai Kedaulatan Indonesia Dalam Hubungan Antarbangsa / Arif Havas Oegroseno  
Yogyakarta, Indonesia: Gadjah Mada University Press, 2024  
xii, 226p. ; 23cm.  
9786233593274  
\$ 18.00 / PB  
320gm.

Di dalam realisme hubungan antarnegara, hukum internasional menjadi instrumen penting untuk menciptakan stabilitas dan keseimbangan. Indonesia, sebagai negara kekuatan menengah, berkepentingan untuk terus menjaga sistem internasional yang berdasarkan aturan dan hukum. Hukum internasional membuat negara kecil dan menengah ditempatkan sejajar dalam sistem politik internasional yang anarkis dan penuh tarik-menarik kepentingan. Buku ini menyuarakan pandangan penulis atas kepentingan strategis Indonesia di berbagai isu yang dikelompokkan ke dalam 5 (lima) bab. Bab "Kedaulatan di Darat" menawarkan pandangan kritis mengenai legitimasi klaim negara atas suatu wilayah. Sebagai inisiator Kebijakan Kelautan Indonesia, penulis menuangkan pemikirannya atas "Keclaulatan di Laut dan Udara" di bab 2 (dua) yang banyak membahas isu Laut Tiongkok Selatan, tata kelola kelautan internasional dan Deklarasi Djuanda. Di Bab 3 (tiga), isu-isu terkini seperti geopolitik dan lingkungan tak luput dibedah dengan perspektif kepentingan strategis Indonesia. Kepentingan strategis lain yang menjadi perhatian penulis dituangkan di Bab 4 (empat), seperti kekayaan intelektual I dan Myanmar. Menyuarakan pandangan Indonesia di kancah global, penulis mendapatkan kehormatan untuk menuangkan pemikirannya di berbagai publikasi internasional, baik yang bersifat jurnal politik atau literasi akademik. Bab 5 (lima) memuat berbagai tulisan lintas isu (kelautan, perjanjian internasional, lingkungan, dan lain-lain) yang disajikan dengan gaya yang lugas dan jelas khas penulis. Buku ini ditujukan terutama bagi pemerhati hubungan internasional, diplomat, pengajar dan mahasiswa, yang ingin memahami "rule of the game" dalam isu regional dan global, khususnya di bidang kemaritiman, perjanjian internasional, lingkungan hidup dan diplomasi.

Semoga bermanfaat

<http://www.marymartin.com/web?pid=871125>

---

Imkanur Rukyat: Perkembangan, Implementasi & Pandangan Para Ahli di Indonesia / M. Arbisora Angkat,  
Rizki Pradana Hidayatulah, Rizki Ananda Putra  
Yogyakarta, Indonesia: CV. Istana Agency, 2024  
viii, 66p. ; 23cm.  
9786238242566  
\$ 10.00 / PB

95gm.

Buku ini berisi seputar Imkanur Rukyat meliputi perkembangan Kriteria Imkanur Rukyat, implementasi Kriteria Imkanur Rukyat MABIMS 3-6,4 serta pandangan para ahli mengenai Kriteria Imkanur Rukyat MABIMS 3-6,4.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa buku ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak memiliki kekurangan baik dari segi penulisan, tata bahasa dan penyusunannya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan teman yang telah memberikan bantuan, bimbingan serta mendoakan kelancaran dalam penulisan buku ini.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871126>

---

Faktor Determinan Inovasi Pelayanan Publik: Aksi Simpati Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul / Dr. Suranto, M.Pol.

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Samudra Biru, 2024

xii, 66p. ; 23cm.

9786232617148

\$ 13.00 / PB

125gm.

Buku ini memaparkan terkait Identifikasi faktor yang mempengaruhi munculnya inovasi pelayanan publik tersebut beserta deskripsinya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871127>

---

Tata Kelola Pemerintahan Desa / Dr. Suswanta, M.Si.

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Samudra Biru, 2023

xvi, 122p. ; 23cm.

9786232616080

\$ 15.00 / PB

195gm.

Kajian tentang Tata Kelola Pemerintahan Desa terasa urgen, karena berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik tahun 2022, terdapat 83.794 desa/kelurahan di seluruh Indonesia dengan kondisi yang sangat bervariasi dari aspek demografi, geografi dan infra-strukturnya. Beberapa desa bahkan perbatasan dengan negara lain. Dengan kondisi tersebut, maka pemerintahan desa perlu dikelola dengan baik agar penyelenggaraan pemerintahan menjadi efektif, potensi desa dapat dioptimalkan, pelayanan publik, daya saing desa dan kesejahteraan masyarakat semakin meningkat.

Pengelolaan pemerintahan yang baik adalah yang menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kesetaraan sesuai dengan peraturan dan kearifan lokal masing-masing desa.

Pentingnya memahami tata kelola pemerintahan desa dimaksudkan agar kita dapat membedakan jenis-jenis desa, kewenangan desa, lembaga-lembaga desa serta hubungan pemerintahan desa dengan pemerintahan di atasnya yakni kecamatan, kabupaten, kota sampai ke pemerintahan pusat.

Makna dan lingkup kajian tentang tata kelola pemerintahan desa meliputi keseluruhan kegiatan yang dilakukan pemerintah desa dan BPD dengan melibatkan masyarakat desa (sipil dan swasta) secara terorganisir sesuai tupoksi dan kewenangan dalam rangka mencapai visi misi dan tujuan yang telah ditetapkan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871128>

---

The Leadership Journey: Menjadi Pemimpin Yang Berhasil Melalui Pengalaman Dan Pembelajaran / Ekki, Ginanjar, Ariretya, Diva, Nara, Annisa, Dwifa, Andin

Yogyakarta, Indonesia: CV. Istana Agency, 2023

296p. ; 23cm.

\$ 15.00 / PB

410gm.

uku ini dibuat dengan tujuan sebagai bahan bacaan bagi banyak orang, khususnya sebagai penyaluran ide berupa sebuah pengalaman dalam sebuah pertemuan dengan berbagai macam tokoh pemimpin dari berbagai daerah.

Harapannya, dari kisah-kisah yang terdapat di dalam buku ini dapat menjadi pembelajaran bagi penulis maupun para pembaca buku ini dalam menjadi sosok pemimpin yang bertanggung jawab serta berintegritas. Tentunya buku ini masih jauh dari kata sempurna, karena hal itu penulis menghimbau kepada para pembaca buku ini, untuk dapat memberikan saran dan kritik yang membangun sebagai bahan pelajaran bagi penulis agar dapat membuat karya yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871129>

---

Pemerintahan Daerah Dan Implementasi Otonomi Daerah / Dr. Muhammad Zainuddin, SH., MH  
Yogyakarta, Indonesia: CV. Istana Agency, 2023

xiv, 322p. ; 23cm.

9786238242283

\$ 18.00 / PB

380gm.

Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah daerah dapat menjalankan otonomi yang seluas-luasnya, namun kecuali segala urusan pemerintahan yang diatur oleh undang-undang yang menjadi bagian dari urusan pemerintah pusat.

Pemerintahan daerah merupakan penyelenggara urusan pemerintah yang dipimpin oleh pemerintah daerah, Gubernur pada tingkatan Provinsi, Kabupaten atau Kota dipimpin oleh Bupati atau Walikota. Kepala daerah tersebutlah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonomi. Serta Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi pada tingkat Provinsi maupun Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten/Kota pada tingkat pemerintahan Kabupaten/Kota sebagai lembaga legislatif. Wujud pemberian otonom kepada pemerintahan daerah dimana diberikannya hak untuk mengatur dan mengurus daerah dengan diberikannya kewenangan membuat Peraturan Daerah (Perda) pada tingkatan masing-masing. Kedudukan Perda sendiri merupakan hukum positif yang diakui berdasarkan wilayah atau daerah Perda tersebut.

Hakikat dari otonomi daerah adalah pemberian kepada rakyat sebagai masyarakat hukum yang diberikan kewenangan guna mengurus dan mengatur urusan pemerintahan yang diberikan langsung oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah. Pemberian otonomi daerah berdasarkan prinsip negara kesatuan, sehingga kedaulatan hanya terdapat pada pemerintah pusat, sehingga jelas tidak ada kedaulatan yang diberikan kepada daerah. Serta terdapat urusan pemerintah yang bersifat absolut yang tidak dapat diberikan kepada daerah, terlebih daerah tingkat II yaitu Kabupaten/Kota.

Adanya otonomi daerah pada sistem pemerintahan di Indonesia hakikatnya tidak hanya pada tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota. Bahkan pemerintahan terkecil pada tingkat Desa juga tercermin adanya otonomi daerah. Pada Pemerintahan Desa sendiri terdapat lembaga legislatif yaitu Badan Permusyawaratan Desa (BPD) serta memiliki kewenangan untuk menerbitkan peraturan Desa yang hakikatnya sama seperti Perda.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871130>

---

Refleksi Dan Kontemplasi Nata Irawan Tentang Tata Kelola Pemerintahan Desa / (Ed) Atsari Sujud  
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Samudra Biru, 2023

viii, 162p. ; 23cm.

9786232616448

\$ 20.00 / PB

245gm.

Pemahaman tentang tata kelola pemerintahan desa harus dilihat dari semua sudut, dari hulu ke hilirnya, apalagi dalam rangka mewujudkan desa dengan berbagai kelebihan dan keunikannya masing-masing, sekaligus beragam macam masalahnya.

Tata kelola penyelenggaraan pemerintahan yang baik dalam satuan Negara merupakan suatu kebutuhan yang tak terelakkan. Sejalan dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, perlu mendapat perhatian yang serius mengingat selama ini Pemerintah Desa diatur Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah.

Dalam tingkat pemerintahan Desa, desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem Pemerintahan Nasional dan berada di daerah Kabupaten.

Pemahaman tentang desa seharusnya menempatkan desa sebagai bagian integral dari pembangunan nasional, yang merupakan usaha peningkatan kualitas sumberdaya manusia pedesaan dan masyarakat secara keseluruhan yang dilakukan secara berkelanjutan berlandaskan pada potensi dan kemampuan pedesaan.

Pembangunan pedesaan sebaiknya berorientasi pada pencapaian tujuan pembangunan yaitu mewujudkan kehidupan masyarakat pedesaan yang mandiri, maju, sejahtera dan berkeadilan.

Dalam pelaksanaan UU Desa, masalah yang kerap ditemui dalam pemerintahan desa ialah masalah pendampingan dan kesulitan pada masalah sistem aplikasinya. Kurangnya jumlah tenaga pendamping merupakan masalah penting bagi desa. Kondisi ini menuntut aparat desa memiliki kapasitas manajerial yang baik dan tentu saja keberadaan pendamping desa menjadi sebuah keniscayaan. Sampai saat ini, partisipasi masyarakat desa masih merupakan kapasitas sosial yang belum bisa menjadi modal sosial. Selain sosialisasi yang sudah dilakukan tentang UU Desa beserta turunannya.

Akhir kata, buku ini diharapkan dapat menjadi benih pemikiran yang dapat membuka perspektif baru dalam tata kelola desa, selain sisi historis dari saya sendiri, Nata Irawan. Tidak ada gading yang tak retak, maka saran dan masukan dari saudara sekalian sangat kami apresiasi.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871131>

---

Pengaruh Leadership, Visi Misi, Dan Nilai Perjuangan Terhadap Voting Behaviour Yang Dimediasi Oleh Soliditas Partai Politik / Viktor Jahana, Wahyudi, Ishomuddin, Sebastiao Pereira  
Yogyakarta, Indonesia: Bildung, 2023

xii, 140p. ; 23cm.

\$ 18.00/ PB

145gm.

Buku ini berusaha untuk memberikan kontribusi bagi partai politik Fretilin dan kalangan politikus serta akademisi yang berminat dalam bidang politik pada umumnya dan khususnya di Timor Leste. Buku ini juga membahas tentang kepemimpinan, tipe-tipe kepemimpinan, nilai perjuangan, dan nasionalisme, serta militansi pada sesuatu yang menjadi pilihan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871132>

---

Pendidikan Politik Kebangsaan: Upaya Preventif Mengadapi Politik Identitas Jelang Pemilu 2024 / Wira Hadikusuma, Fatria Syafri, Pebri Prandika Putra, Musyaffa

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Samudra Biru, 2023

viii, 104p. ; 23cm.

9786232616691

\$ 16.00 / PB

165gm.

Modul ini memberikan khazanah keilmuan dan bahan literasi positif bagi para pembacanya. Setidaknya, terdapat kerangka alternatif terhadap upaya meleraikan isu Politik Identitas. Terutama, beberapa hal yang dikhawatirkan membahayakan stabilitas politik, hukum dan keamanan. Sebab, ada beberapa jenis 'politik identitas' yang 'Dangerous' tersebut perlu diwaspadai.

Narasi negatif yang muncul akan mengakibatkan konsekuensi logis di kemudian hari. Maka, narasi negatif yang berkaitan dengan politik identitas perlu untuk diblokade dengan narasi positif yang mengusung tema kebangsaan. Tema kebangsaan sebagai jalan tengah (washatiyah) yang memberikan perspektif lain dari jalan berpolitik di Indonesia. Sebab, keberagaman (diversity in all) adalah realitas Indonesia sebagai sebuah bangsa.

Tak terbayangkan, tatkala kelompok minoritas tidak dapat berbuat banyak untuk menunjukkan hak dan kebebasannya dalam berpolitik, dan kelompok mayoritas terus mengukuhkan eksistensinya dengan 'menjual' identitasnya.

Maka, modul ini menawarkan solusi preventif, yakni program kerja dan visi-misi kontestan politik adalah yang tawasuth (tengah-tengah). Kedua hal itu, program kerja, dan visi-misi adalah satu perangkat komoditas politik yang harus terus-menerus didengungkan dan dikampanyekan di masyarakat.

Melalui modul ini, kontestan politik berikut para konsultannya, tim sukses dan pengembira/pendukungnya menghindari politik identitas yang 'menjual' hal-hal terkait SARA (Suku, Agama, Ras).

Pada tataran tingkat nasional, tidak lagi menjaul dimensi 'Islam' sebagai jualan kampanye. Pada tataran politik daerah Provinsi Bengkulu, tidak lagi menjual 'Putra Daerah' dan 'unsur agama' sebagai jualan utamanya. Sebab, di daerah maju, megapolitan, seperti Daerah Khusus Istimewa (DKI) Jakarta, sudah tiga periode dipimpin oleh putra daerah lain, sebab putra daerah lain justru 'dianggap' dapat menjawab tantangan dan mengurai persoalan pelik di Ibukota.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871133>

---

Peningkatan Kinerja Pegawai Pemerintah Dili Timor Leste Berbasis Reformasi Birokrasi / Luis Valentim J. M. S. dos Santos, Ishomuddin, Akhsanul In'am, Sebastiao Pereira

Yogyakarta, Indonesia: Bildung, 2023

xii, 154p. ; 23cm.

\$ 20.00/ PB

190gm.

Buku ini didasarkan pada kebijakan reformasi birokrasi, implementasi kebijakan reformasi birokrasi, dan upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya pegawai pemerintah pasca implementasi kebijakan reformasi birokrasi di Dili, Timor Leste. Buku ini diharapkan juga dapat digunakan sebagai rujukan bagi pemangku kepentingan, pembuat kebijakan, dan para mahasiswa yang memiliki perhatian pada bidang ilmu Sosiologi, Sumber daya manusia, manajemen organisasi, dan sebagainya.

Buku yang sedang berada di hadapan pembaca ini mengulas persoalan yang disajikan secara sederhana, dikupas dengan lengkap, dan menarik terkait pemberdayaan pegawai negeri sipil yang menjadi salah satu strategi untuk optimalisasi kualitas kinerja pegawai, sasaran reformasi birokrasi yang harus dicapai, peraturan perundang-undangan, tata laksana, penguatan organisasi, sistem manajemen sumber daya aparatur, pengawasan, akuntabilitas kinerja, kualitas pelayanan publik, dan pola pikir serta budaya kerja.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871134>

---

Kontribusi Intelektual Sosial Politik Dan Humaniora Dalam Menyongsong ERA Society 5.0 Dari UMM Untuk Bangsa / Ali Roziqin, Hamdan Nafiatu Rosyida, Devita Prinanda

Yogyakarta, Indonesia: Bildung, 2023

xii, 326p. ; 23cm.

9786238091508

\$ 25.00 / PB

370gm.

Era Society 5.0 ini menandai langkah maju dalam pemanfaatan teknologi cerdas, seperti kecerdasan buatan (AI), Internet of Things (IoT), robotika, dan big data, untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh masyarakat modern. Society 5.0 mendorong integrasi teknologi ini dalam berbagai sektor, seperti kesehatan, transportasi, energi, pertanian, industri, dan lainnya, dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan sosial.

Salah satu karakteristik utama dari Society 5.0 adalah terhubungnya segala hal. Melalui konektivitas yang luas dan integrasi data yang cerdas, era ini menghadirkan peluang baru dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya dan mengatasi masalah kompleks. Contohnya, dalam sektor kesehatan, teknologi terhubung memungkinkan pemantauan kesehatan real-time, diagnosa dini yang lebih akurat, serta pelayanan medis yang terjangkau dan inklusif. Di bidang transportasi, mobilitas cerdas dan berkelanjutan mengurangi kemacetan, polusi udara, dan kecelakaan, sambil meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas.

Buku ini kami kumpulkan dari beberapa penulis dan dosen yang kompeten di bidangnya masing-masing dalam kerangka paradigma Society 5.0. Kami berharap buku ini dapat diterima oleh khalayak luas sebagai tambahan wawasan pengetahuan menghadapi masa depan bersama yang bermartabat.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871135>

---

Memenangkan Indonesia: Kumpulan Tulisan Anies R. Baswedan, Ph.D. / Anies R. Baswedan, Ph.D.

Jakarta, Indonesia: Penerbit Buku Kompas, 2024

200p. ; 23cm.

9786231603555

\$ 18.00 / PB

240gm.

Buku Memenangkan Indonesia berisi kumpulan pemikiran dan gagasan Anies Rasyid Baswedan yang dikenal sebagai intelektual, pendidik, dan pemimpin. Anies menganalogikan Indonesia sebagai tenun kebangsaan. Tenun yang dirajut dari benang benang kebhinekaan yang sangat beragam: suku, adat, agama, keyakinan, bahasa, dan geografis yang sangat unik.

Setiap benang membawa warna tersendiri yang kesimpulannya menghasilkan kekuatan. Hingga kini proses tersebut belum selesai. Karena itulah Anies meyakini, Indonesia membutuhkan orang baik yang bersih dan kompeten untuk memimpin bangsa ini. Republik ini adalah milik bersama. Untuk itu, saat pemilu nanti harus muncul kesadaran kolektif bahwa ini adalah kesempatan menempatkan orang baik jadi pengurus negeri.

Profil Penulis:

Anies menuntaskan ikhtiarnya selama lima tahun sebagai Gubernur DKI Jakarta dengan menjadikan Jakarta tenang, teduh, rukun, dan damai, bukan Jakarta yang penuh ketegangan, pembelahan, dan suasana tak nyaman lainnya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871170>

---

Ilmu Sosial Politik Masa Depan: Menjawab Megashift? / Danang S. Hadmoko, Kuskridho Ambardi, Siti

Murtiningsih, dkk. , (Eds) Poppy S. Winanti, Wawan Mas'udi

Indonesia: Gadjah Mada University Press, 2023

xxxii, 342p. ; 23cm.

9786233591966

\$ 22.00 / PB

460gm.

Dalam beberapa dekade terakhir, dunia mengalami perkembangan signifikan yang mendorong terjadinya perubahan besar, yang berpengaruh pada berbagai aspek kehidupan manusia. Perusakan lingkungan yang bermuara pada perubahan iklim, kemajuan teknologi yang menjadi pangkal transformasi digital, hingga munculnya pandemi COVID-19, merupakan sejumlah tantangan yang dihadapi masyarakat dunia saat ini. Tantangan-tantangan atau yang biasa diberi label sebagai isu-isu global tersebut, telah melahirkan proses yang kerap disebut sebagai disrupsi. Mengingat luasnya cakupan dan skala, serta besarnya dampak yang ditimbulkan dari disrupsi tersebut, telah berkontribusi bagi lahirnya perubahan mendasar dalam kehidupan manusia, yang layak dinamakan sebagai "megashift".

Secara khusus, buku ini berusaha menyajikan perdebatan mengenai konsep disrupsi dan akibat yang ditimbulkan dalam wujud "megashift" secara lebih mendalam, khususnya dalam kaitannya dengan dua disrupsi paling signifikan hari ini: transformasi digital dan perubahan iklim. Pokok bahasan pentingnya adalah tentang bagaimana disrupsi di dua ranah tersebut didudukkan dalam konteks masyarakat pascapandemi dan dinamika ekonomi politik global yang lebih luas. Untuk itu, buku ini hadir untuk mendiskusikan perdebatan yang muncul di seputar apa yang berubah, apa wujud nyata dari perubahan tersebut, apa implikasinya, serta bagaimana meresponsnya. Di samping itu, buku ini berusaha menawarkan strategi adaptasi ilmu sosial dan politik untuk menghadapi efek transformatif disrupsi, baik dari segi metode, area riset, ataupun kurikulum pembelajaran. Harapannya, buku ini dapat turut ambil bagian dalam upaya melakukan konseptualisasi disrupsi yang lebih tajam sehingga dapat berkontribusi pada munculnya "state of the art" dalam ilmu sosial dan ilmu politik.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871171>

---

## Religion

Redemption Dalam Kabbalah Luria: Telaah Reflektif Terhadap Tokoh Sufi Yahudi Isaac Luria Abad 16 / Aris Fauzan

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Samudra Biru, 2023

x, 166p. ; 23cm.

9786232616332

\$ 20.00 / PB

195gm.

Buku yang kami beri judul Redemption dalam Kabbalah Luria: Telaah Reflektif terhadap Tokoh Sufi Yahudi Isaac Luria Abad 16, yang berada di hadapan para pembaca ini merupakan tulisan kami di tahun 2002 sd 2005. Tulisan ini sempat mengendap dalam waktu yang sangat lama, lebih dari 17 tahun. Meskipun demikian, konten serta isu yang kami paparkan secara lebih komprehensif dalam buku ini, selamanya masih tetap relevan, teruma bagi para pemerhati dan pengkaji: tasawuf, spiritualitas, sejarah pemikiran, filsafat, teologi, serta relasi antar umat beragama.

Karena persiapan buku ini sudah lebih dari 17 tahun, sehingga sejumlah kelemahan yang terkandung di dalamnya tidak bisa dihindari. Setidaknya, beberapa kelemahan dari buku ini adalah: pertama, penuturan Bahasa yang masih harfiah dari terjemah buku berbahasa Inggris. Sehingga sejumlah istilah masih membutuhkan beberapa uraian yang lebih luas. Meskipun demikian, dengan tersedianya secara gratis bank data di dunia maya, sejumlah istilah-istilah kunci dan teknis dalam buku ini bisa dikonfirmasi secara lebih terbuka. Kedua, rujukan dalam buku ini sudah sangat lama. Meskipun demikian, beberapa penulis yang karya kami jadikan sebagai rujukan, sampai saat buku ini diterbitkan, mereka masih hidup. Bahkan di antara mereka ada yang dijadikan sebagai sentral penelitian sesuai dengan perspektif dan bidang ilmu yang dimiliki para peneliti. Ketiga, mengingat buku ini tentang Kabbalah (tasawuf yahudi) munculnya bias makna serta pemahaman yang bersifat subyektif sebagai seorang muslim tidak bisa dipungkiri. Oleh karena itu kritik dan saran dari para pembaca untuk kesempurnaan buku ini, sangat kami harapkan. Selanjutnya, guna mendapatkan pemahaman yang lebih utuh isi buku ini, perlu kami sampaikan bagian-bagian dalam buku ini. Buku ini terdiri dari tujuh bagian. Bagian pertama buku ini membahas tentang fenomena redemption (penebusan) dalam agama-agama. Redemption ini diajarkan sebagai upaya untuk menawarkan keselamatan manusia dan dunia bagi umat manusia.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871172>

---

Tafsir Teologi Pembebasan Agama: Pemikiran Asghar Ali Engineer Dan Gustavo Gutierrez Tentang Teologi Pembebasan Islam Dan Kristen / Dr. Mansur, S.Ag., M.Ag., CM.

Yogyakarta, Indonesia: Diandra Kreatif, 2023

xiv, 117p. ; 23cm.

9786232406629

\$ 12.00 / PB

160gm.

Dalam perspektif moderasi beragama, agama menjadi inspirasi bagi umatnya untuk berkontribusi dalam membangun peradaban dan pembangunan bangsanya. Dalam rangka mewujudkan pengarusutamaan moderasi beragama diatas, maka adanya kajian terhadap teologi agama-agama menjadi sangat penting. Tumbuh mekarnya diskursus teologi ke arah perumusan teologi baru dalam sejarahnnya adalah sebuah keniscayaan. Teologi bukanlah agama, terlebih lagi teologi adalah bukan tuhan. Teologi tidak lain dan tidak bukan adalah hasil rumusan akal fikiran manusia yang terkondisikan oleh waktu dan situasi sosial yang ada pada saat rumusan teologi itu dipaparkan. Rumusan itu sudah barang tentu terbatas oleh ruang, waktu, dan tingkat pengetahuan manusia yang tumbuh sampai saat itu, serta situasi politik tertentu meskipun sumber teologi adalah kitab suci masingmasing agama, namun rumusan hasil ekstrapolasi pemikiran teologis tidak lain adalah hasil karya akal fikiran manusia yang bisa saja bersifat fallible.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871173>

---



## *Religion – Islam*

Genealogi Tasawuf Transformatif / Hj. Sayyidah Syaehotin, M. d.l, Hasyim Asy'ari, M.Pd.l

Yogyakarta, Indonesia: Bildung, 2023

viii, 108p. ; 21cm.

9786238091539

\$ 12.00 / PB

115gm.

Penulis menelusuri lebih mendalam tentang genealogi tasawuf transformatif di tengah arus radikalisme agama. Genealogi transformatif pada tasawuf itu ditemukan pada dua majlis pengajian tasawuf, yaitu Majlis Maiyah pimpinan Cak Nun atau Muhammad Ainun Najib dan Majlis Dzikir Manaqib Syech Abdul Qodir Jailani asuhan K. Muzakki Syah Jember. Kedua majlis telah mengaplikasikan tasawuf transformatif meskipun keduanya memiliki karakteristik yang berbeda dalam ajaran, pendekatan dan pelaksanaannya. Jadi, tasawuf transformatif yang dilakukan oleh kedua majlis tersebut menjadi titik tolak persinggungan tasawuf dengan radikalisme (agama).

Setidaknya terdapat tiga poin utama yang penulis paparkan dalam buku ini, yaitu tentang sejarah, visi dan misi tasawuf transformatif di kedua majlis tasawuf tersebut, ajaran-ajaran dan nilai yang dikembangkan, dan integrasi dan implementasi nilai-nilai tasawuf transformatif dalam kehidupan para jamaahnya dalam kehidupan beragama dan berbangsa.

Penulis berharap buku ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan wacana keilmuan tasawuf dan persinggungannya dengan arus radikalisme (agama) di Indonesia.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871174>

---

Teologi Kebhinekaan: Membangun Harmoni Antar Umat Beragama Dengan Pendekatan Teologi Islam / Prof.

Dr. H. Achmad Muhibin Zuhri, M.Ag.

Yogyakarta, Indonesia: Bildung, 2023

x, 164p. ; 21cm.

9786236379943

\$ 12.00/ PB

125gm.

Buku ini berupaya melakukan kontekstualisasi atau mungkin lebih tepatnya mendefinisikan ulang tentang apa yang selama ini kita pahami sebagai teologi. Secara garis besar, gagasan teologis yang ingin disampaikan di sini adalah bahwa teologi Islam merupakan penegasan bahwa Tuhan itu satu. Ia adalah Dzat yang satu-satunya pantas disembah. Menariknya, eksistensi ke-Esa-an tuhan ini kemudian berimplikasi pada pengejawantahan otoritasnya yang dikuasakan kepada manusia melalui konsep khalifatullah dalam mengelola semesta.

Dengan pendekatan teologis, buku ini memetakan pemikiran keislaman bidang teologi yang berkembang di Indonesia, kemudian dengan pendekatan tersebut mencoba untuk meletakkan satu pemahaman bahwa sejatinya dengan pemahaman teologis yang benar dan kontekstual, hubungan antar umat beragama bisa berjalan dan berlangsung secara damai tanpa ada ketegangan teologis yang berujung pada aksi kekerasan atas nama membela agama. Dengan pemahaman seperti ini, Indonesia yang multikultural sangat membutuhkan pemahaman seperti ini, sehingga keberlangsung hidup sebagai bangsa yang majemuk bisa terus terpelihara.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871175>

---

Reformasi Penghalang Kewarisan Dalam Perspektif Hukum Islam / Ahda Fithriani, MHI, Dra. Faridah, MHI

Yogyakarta, Indonesia: CV. Istana Agency, 2023

viii, 127p. ; 23cm.

9786238242436

\$ 12.00 / PB

160gm.

Hukum kewarisan Islam atau yang biasa disebut dengan Faraidh adalah hukum yang membahas tentang hukum waris Islam dan ruang lingkungannya. Salah satu pembahasan dalam hukum ini adalah tentang penghalang kewarisan. Juhur ulama sepakat bahwa ada tiga hal yang menghalangi warisan yaitu perbudakan, perbedaan agama, dan pembunuhan. Namun, agak “berbeda” dengan ketentuan di atas yang menjelaskan bahwa salah satu penghalang menerima waris karena alasan pembunuhan, dalam Kompilasi Hukum Islam (KHI) justru memasukkan percobaan pembunuhan sebagai salah satu penghalang waris. Buku ini mencoba untuk mengupas hal tersebut lebih mendalam karena Kompilasi Hukum Islam (KHI) ini adalah kodifikasi hukum Islam pertama di Indonesia yang eksistensinya berdasarkan Instruksi Presiden (Inpres) No.1 Tahun 1991 dan substansinya mengacu kepada berbagai literature fiqh. Penulis mencoba untuk mengulik pembahasan tentang penghalang kewarisan dalam KHI tersebut berdasarkan tinjauan normatif dan tinjauan filosofis.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871176>

---

Pandangan Tokoh Adat & Tokoh Agama Kabupaten Agam Terhadap Praktek Pagang Gadai Tanah / Dr. Evra Willya, M.Ag, Prof. Muh. Idris, M.Ag  
Yogyakarta, Indonesia: CV. Istana Agency, 2024  
x, 73p. ; 21cm.  
9786238242528  
\$ 8.00 / PB  
60gm.

Buku tentang Pandangan Tokoh Agama Dan Tokoh Adat Kabupaten Agam Terhadap Praktek Pagang Gadai Tanah yang dilatarbelakangi oleh terjadinya kegelisahan pada masyarakat yang melakukan gadai tanah atau sawah. Kegelisahan itu adalah bahwa praktek gadai yang telah mereka lakukan selama ini dikatakan mengandung unsur riba karena pemegang gadai mengambil manfaat dari tanah yang digadaikan. Hal ini dikuatkan lagi himbauan dari tokoh agama Sumatera Barat agar pemegang gadai harus mengembalikan tanah yang dijadikan jaminan dari gadai karena gadai yang dilakukan mengandung unsur riba. Begitu juga buku-buku yang membahas terhadap praktek gadai juga menyimpulkan bahwa telah terjadi riba dalam praktek gadai tersebut. Terdapat beberapa hal yang bertentangan yaitu waktu gadai yang tidak terbatas dan memanfaatkan barang yang dijadikan jaminan gadai.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871177>

---

Jalan Kebahagiaan Dari Pesantren / KH. Amin Rosyid  
Yogyakarta, Indonesia: CV. Istana Agency, 2024  
xxvi, 134p. ; 21cm.  
9786238242498  
\$ 14.00 / PB  
55gm.

Buku karya Pengasuh Pondok Pesantren Al-Istiqomah KH. Amin Rosyid ini, merupakan salah satu karya yang sangat baik dan positif. Karya tulis ini menjadi salah satu bukti keteladan literasi dari kyai untuk para santrinya. Isi buku yang berasal dari tulisan berseri (rutin setiap hari) dari KH Amin Rosyid yang dikirim ke grup-grup WA walisantri dan grup keluarga ini membicarakan masalah-masalah keagamaan yang cukup menarik dan aktual. Terkadang tulisan yang dikirim berbentuk kalimat hikmah, kalimat nasehat, yang diambil dari intisari kajian rutin kitab-kitab yang diajarkan kepada para santri setiap harinya, dan ada yang berasal dari suatu jawaban atas persoalan aktual yang ditanyakan atau sedang berkembang di masyarakat. Secara umum, pembahasan paling dominan yang muncul dalam buku ini adalah pembahasan atau tema tentang Pendidikan Keimanan-Tauhid, Pendidikan Akhlak, dan Pendidikan Sosial-Kemasyarakatan, disusun dengan tema Pendidikan Fiqih, Pendidikan Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Kesehatan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871178>

---

Kompetensi Entrepreneurship Pimpinan Pondok Pesantren Dalam Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan Santri / Muhamad Yusuf, Ahmad Husein Ritonga & Minnah El Widdah  
Yogyakarta, Indonesia: Bildung, 2023

xvi, 326p. ; 23cm.  
\$ 25.00 / PB  
365gm.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami kompetensi entrepreneurship pimpinan pondok pesantren dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan santri di Provinsi Jambi. Data diperoleh melalui purposive sampling dengan rancangan studi multi kasus yang melibatkan tiga pimpinan pondok pesantren: Modern Darussalam Gontor Kampus 10 Muara Sabak, Nurul Iman Sebapo, dan Pimpinan Al-Inayah Tebo. Teknik pengumpulan data mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus penelitian ini menggambarkan kompetensi entrepreneurship pimpinan pondok dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan santri. Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor Kampus 10 Muara Sabak menggunakan dua cara untuk menumbuhkan jiwa mandiri pada santri, yaitu melalui soft skill dan hard skill. Di sisi lain Pondok Pesantren Nurul Iman Sebapo Muaro Jambi memiliki pendekatan yang unik dengan adanya SMK dan berbagai pelatihan serta unik usaha untuk mencapai kemandirian ekonomi. Sementara itu, Pondok Pesantren Al-Inayah Tebo memiliki unit usaha yang beragam dan melibatkan santri secara aktif dalam dunia bisnis.

Kontribusi kompetensi entrepreneurship pimpinan pondok pesantren dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan santri adalah terletak pada dua aspek, yaitu aspek materil dan aspek moril, pada aspek materil yaitu: 1) pembangunan dan perawatan sarana dan prasarana pondok pesantren, dan 2) kesejahteraan hidup santri dan masyarakat. Sedangkan pada aspek moril, yaitu 1) memberikan pengalaman kewirausahaan kepada para santri, 2) menjadi contoh pesantren entrepreneurship berbasis santri.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871179>

---

Konversi Agama: Dialektika Wacana Kebebasan Beragama Di Muhammadiyah / Dr. Sholihul Huda, SHI, M.Fil.l.

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Samudra Biru, 2024

xii, 320p. ; 23cm.

9786232616967

\$ 18.00 / PB

360gm.

Pindah agama (murtad) merupakan fenomena kontemporer di dunia Islam Internasional maupun nasional (Indonesia). Simaklah berita pada situs website (<https://www.bbc.com/indonesia>) pada 19 Juni 2015 berikut ini:

“Debat soal pindah agama Lukman Sardi yang ramai di media sosial merupakan ‘tanda ketidakdewasaan’ masyarakat Indonesia dalam beragama, kata Wakil Ketua Umum Dewan Masjid Masdar Farid Masudi.

Lukman Sardi yang memerankan Kyai Haji Ahmad Dahlan dalam Film

Sang Pencerah memberikan kesaksian di GBI Ecclesia, Jakarta Barat dan menyatakan “Saya lebih memilih menjadi percaya, sekitar 6 tahun lalu”.

Pembicaraan tentang pindahnya Lukman Sardi ini disinggung sekitar 2.700 kali di Twitter sampai Jumat (19/06/15). Sejumlah komentar di Twitter antara lain dari akun @MustofaNahra, “Islam terlalu besar jika dibandingkan sama Lukman Sardi. Gak ada apa-apanya. Nanti kalau Lukman sakit, paling juga ingat Islam. #Murtad”.

Murtad merupakan fenomena yang kompleks dan menjadi salah satu tema penting yang banyak diwacanakan pemikir Muslim era kontemporer. Tema murtad sering dikaji beririsan dengan wacana pemikiran Islam kontemporer, seperti wacana kebebasan beragama (freedom of religion), isu Hak Asasi Manusia (HAM), pluralisme keagamaan, multi kulturalisme, isu gender, toleransi antar umat beragama dan demokrasi. Persoalan murtad telah muncul sejak awal kemunculan Islam di era Nabi Muhammad SAW hingga masa perkembangan Islam di era kontemporer. Kajian murtad terus mengalami perkembangan konsep dalam sejarah pemikiran Islam. Perkembangan tersebut terpotret pada beberapa diskursus pemikiran yang dibahas oleh para pemikir Islam pada skala nasional maupun internasional. buku ini akan dikupas secara mendalam mengenai berbagaimacam kajian murtad dan khazanah keislaman.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871180>

---

Fenomena Pendidikan Islam Pekerja Buruh Rokok / Jauharotul Makniah, Moh. Nurhakim, Syamsul Arifin & Akhsanul In'am  
Yogyakarta, Indonesia: Bildung, 2024  
xii, 150p. ; 23cm.  
\$ 15.00/ PB  
190gm.

Pengalaman, pemaknaan, dan implementasi fenomena ibu buruh pabrik rokok di kabupaten Sumenep menjalani pendidikan Islam dalam keluarga. Idealnya, seorang ibu adalah madrasatul 'ula bagi proses tumbuh kembang jiwa keagamaan anaknya. Namun, fenomena cultural lag yang terjadi di Sumenep mengubah peran ibu sebagai buruh dengan segala konsekuensinya. Secara teoretik, menurut Bronfenbrenner dalam teorinya the Ecological System of Human Development yang menguatkan konsep pendidikan Ki Hajar Dewantara, menyatakan pentingnya lingkungan membantu, mendorong dan menuntun pertumbuhan seseorang. Teori ini menjelaskan bahwa perkembangan manusia dipengaruhi oleh berbagai faktor yang ada di lingkungannya, mulai dari lingkungan mikro hingga makro. Penelitian kualitatif ini dibangun atas paradigma konstruktivisme dengan metodologi penelitian fenomenologi untuk mencapai tujuan penelitian. Subyek kajian para buruh pabrik rokok di kabupaten Sumenep. Data diperoleh dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan penelitian; 1) pengalaman ibu buruh pabrik rokok di Sumenep menjalani pendidikan Islam di keluarga sangat kompleks. Selain tantangan waktu yang sangat signifikan, juga tanpa adanya dukungan dari suami perihal pengasuhan dan pekerjaan domestik lainnya membuat para ibu mengalami kelelahan fisik-emonional, sehingga madrasatul 'ula tidak efektif diperankan oleh para ibu buruh rokok; 2) pemaknaan ibu pekerja pabrik rokok dibangun oleh cultural lag dari perubahan sosial di Madura, dan 3) implikasi fenomena ibu pekerja pabrik rokok bagi pendidikan Islam di tengah keluarga yakni, diferensiasi struktural dimana setiap anggota keluarga di masyarakat Sumenep mengalami penambahan fungsi dan peran. Seperti tambahan peran dan fungsi seorang ibu di keluarga Sumenep sebagai pencari nafkah. Hal ini mengimplikasikan pergeseran madrasatul 'ula dari ibu ke institusi pendidikan sekolah dan masyarakat; madrasah diniyah dan mushola serta pesantren.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871181>

---

Kepemimpinan Kiai Dalam Pengembangan Ecological System Theory / Salis Masruhin, As'ad Isma, Badarussyamsi  
Yogyakarta, Indonesia: Bildung, 2024  
xii, 272p. ; 23cm.  
\$ 20.00 / PB  
310gm.

Buku ini membahas tentang kepemimpinan kiai dalam pengembangan ecological system theory di Pondok Pesantren Al-Hidayah Tanjung Jabung Timur Jambi. Dari sini dapat dipahami bahwa untuk mendapatkan pendidikan yang baik diperlukan adanya milieu, ekosistem atau lingkungan yang baik pula. Pertanyaan utama dalam buku adalah mengapa kepemimpinan kiai yang bersifat karismatik justru menjadi supporting element terpenting dalam pengembangan ecological system theory dan bukan menjadi penghambat kemajuan pesantren?

<http://www.marymartin.com/web?pid=871182>

---

Ahli Waris Mafqud: Studi Komparatif Ahli Waris yang Hilang antara Hukum Perdata Islam dan Hukum Perdata Positif / Ajamalus  
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Samudra Biru, 2023  
xiv, 78p. ; 23cm.  
9786232616097  
\$ 12.00 / PB  
140gm.

Apabila salah seorang dari anggota masyarakat pada suatu saat meninggal dunia, maka sejak itu pula timbullah akibat hukum antara orang yang meninggal tersebut dengan orang yang ditinggalkannya, Semua

hak dan kewajiban dalam lapangan hukum serta kekuasaan terhadap harta kekayaan akan beralih kepada orang yang berhak menerimanya.

Orang yang berhak menerima peralihan tersebut dalam hukum perdata disebut dengan ahli waris, yaitu “mereka yang menggantikan kedudukan hukum dari orang yang meninggal dalam kedudukan harta kekayaan. Mereka adalah penerima hak dengan alas hak umum atau khusus”. Sedangkan dalam hukum Islam orang yang berhak menerima peralihan itu disebut waris, yakni “orang yang akan mewarisi harta peninggalan si muwarrits lantaran mempunyai sebab-sebab untuk mempusakai, seperti adanya ikatan perkawinan hubungan darah dan hubungan hak perwalian dengan si muwarrits”.

Adapun yang menjadi peralihan antara orang yang meninggal dunia kepada orang yang ditinggalkannya adalah semua hak dan kewajiban dalam lapangan hukum harta kekayaan yang dapat berwujud. Menurut hukum perdata barat yang termuat dalam Burgerlijk Wetboek adalah “seluruh hak dan kewajiban dalam lapangan hukum harta kekayaan yang dapat dinilai dengan uang”,

Berbeda halnya dengan hukum Islam, di mana pada hakekatnya yang beralih dari orang yang meninggal dunia kepada orang yang ditinggalkannya adalah benda tersebut dalam keadaan bersih, artinya setelah dikurangi biaya-biaya yang berkaitan dengan orang yang meninggalkan warisan tersebut. Harta peninggalan ini dalam hukum Islam disebut dengan mauruts, yaitu “harta benda yang ditinggalkan si mati yang bakal dipusakai oleh para ahli waris setelah diambil untuk biaya perawatan, melunasi hutang-hutang dan melaksanakan wasiat”.

Peraturan-peraturan yang mengatur perpindahan harta kekayaan dari seorang yang meninggal dunia kepada seorang atau lebih dinamakan “hukum waris”. Di Indonesia penyelesaian harta warisan ini belum terdapat suatu kodifikasi dan unifikasi hukum waris yang berlaku untuk seluruh warga negara Indonesia, seperti halnya Undang-Undang perkawinan nomor I tahun 1974. Hal ini disebabkan hukum waris di Indonesia masih bersifat pluralisme terutama dipengaruhi oleh hukum adat. Oleh karena itu di Indonesia hukum waris yang berlaku dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Hukum Waris Barat, yaitu hukum waris yang tertuang di dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.
  2. Hukum Waris Islam, yaitu merupakan ketentuan yang tercantum di dalam Al Qur’an dan Hadits.
  3. Hukum Waris Adat, yaitu hukum waris yang berlaku di suatu daerah dimana masalah waris itu terbuka.
- Jadi, dalam penyelesaian warisan di Indonesia faktor etnis sangat mempengaruhi berlakunya aneka hukum adat yang tentunya dalam masalah waris pun mempunyai corak sen- diri-sendiri sesuai dengan daerah dan sistem kekerabatan yang dianutnya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871183>

---

Komunisme Dalam Pandangan Muhammadiyah Dan NU Di Media Sosial Tinjauan Hermeneutika Kritis Paul Ricoeur / Munawar Khalil, Syamsul Arifin, Vina Salviana DS, Fauzik Lendriyono

Yogyakarta, Indonesia: Bildung, 2024

xiv, 184p. ; 23cm.

\$ 15.00 / PB

185gm.

Diskursus mengenai sejarah pemberontakan Parta Komunis Indonesia (PKI) menjadi perdebatan setiap menjelang 30 September. Perdebatan di televisi selalu menyajikan para narasumber yang mampu menjelaskan saksi mata baik dari sisi keluarga korban maupun yang dituduh pelaku, tokoh politik, hingga para akademisi. Namun perdebatan yang selalu muncul setiap tahun tidak memiliki dampak yang jelas, selain hanya membentuk wacana mengenai informasi yang benar dan salah.

Analisis wacana menjadi hal yang menarik dalam riset terutama ketika berkaitan dengan perkembangan teknologi. Keunggulan teknologi dalam memproduksi informasi menjadi tantangan bagi para khalayak terutama masyarakat dalam membahas isu tertentu. Namun publik terkadang tidak memiliki daya nalar kritis untuk mengidentifikasi bagaimana cara menganalisis kepentingan dari aktor tertentu serta apa yang membuat beberapa aktor berpendapat demikian.

Buku ini merupakan hasil penelitian yang sengaja dipublikasikan dengan tujuan menambah cara pandang baru bagi masyarakat mengenai analisis wacana para elite Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama tentang ideologi kiri. Buku ini cukup berat dibaca namun berkontribusi pada analisis kritis terhadap wacana atau berbagai informasi yang beredar di media grup WhatsApp dalam memandang peristiwa kelam mengenai sejarah komunisme di Indonesia. Meskipun tema yang diambil merupakan peristiwa lama bagi sejarah

Indonesia, buku ini mampu menyajikan cara pandang baru dilihat dari perspektif para elite kedua organisasi masyarakat Islam terbesar.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871184>

---

Muhammadiyah Ngudud: respon Warga Muhammadiyah Terhadap Fatwa Haram Rokok / Dr. H. Safrudin Edi Wibowo, Lc., M. Ag, M. Uzair Damairi, Lc., M. Th.I, (Ed) Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag  
Yogyakarta, Indonesia: CV. Istana Agency, 2024  
viii, 151p. ; 23cm.  
9786238242542  
\$ 12.00/ PB  
180gm.

Buku yang ada di tangan pembaca ini merupakan hasil adaptasi dari penelitian yang penulis lakukan tentang resepsi

warga Muhammadiyah terhadap fatwa haram rokok yang dikeluarkan Majelis Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah. Para informan dalam penulisan ini adalah warga Muhammadiyah baik yang menjadi pimpinan di tingkat cabang dan ranting, lembaga atau majelis, pegawai di amal usaha dan kalangan warga simpatisan Muhammadiyah secara umum.

Hasil penulisan buku menunjukkan bahwa resepsi warga Muhammadiyah ternyata beragam dari resepsi hegemonik, hingga negosiatif dan bahkan oposisional Keragaman pola resepsi warga Muhammadiyah tersebut dipengaruhi oleh faham ideologi keagamaan, konteks sosio-kultural, pengalaman masa lalu, pergaulan sesama perokok, kecanduan akut, dan gangguan psikologis. Keragaman resepsi warga Muhammadiyah berimplikasi pada perlunya kearifan pimpinan cabang dan ranting dalam menerapkan fatwa. Pendekatan struktural kiranya dapat digunakan untuk para anggota Muhammadiyah yang bekerja di amal usaha Muhammadiyah seperti lembaga pendidikan, rumah sakit dan klinik kesehatan. Sementara itu, pendekatan kultural lebih tepat digunakan di cabang dan ranting yang warganya masih “muallaf” dan berada di kalangan masyarakat pedesaan dan petani.

Sebagai penutup, penulis berharap agar para pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang positif untuk kesempurnaan buku ini. Merupakan suatu harapan pula, semoga penulisan ini menjadi motivator bagi penulis untuk melakukan penulisan karya-karya lain yang lebih baik dan bermanfaat. Amin.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871185>

---

Studi Antar Agama Metode Dan Praktik / Zainal Abidin Bagir, dkk  
Indonesia: Gadjah Mada University Press, 2023  
xvi, 242p. ; 23cm.  
9786233591973  
\$ 15.00 / PB  
340gm.

Buku ini merupakan rekaman pergulatan bersama membangun studi antaragama di Indonesia. Di antara para penulis, terdapat perbedaan pandangan, bahkan tentang hal-hal yang mendasar, tentang apa itu studi antaragama. Namun, perbedaan-perbedaan itulah yang kami harapkan justru dapat saling memperkaya. Di antara pertanyaan-pertanyaan yang ingin dijawab, termasuk "Apa yang menjadikan sebuah penelitian dapat disebut sebagai interreligious studies?", "Apakah yang mencirikannya adalah objek studi, pendekatan, atau metodologinya walau tidak sedikit isu yang masih diperdebatkan. Buku ini memiliki relevansi yang tidak terbatas pada Program Studi Agama-Agama, tetapi juga studi agama yang berkembang di Indonesia dan dunia.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871186>

---

Konstruksi Islam Wasatiah Al-Salaf Al-Salih: Dalam Akidah Di Pondok Pesantren Tunas Santri Lamongan / Nurul Yaqin Tobroni, Syamsurizal Yazid Abd. Hadi  
Yogyakarta, Indonesia: Bildung, 2024  
xiv, 168p. ; 23cm.  
\$ 12.00 / PB  
205gm.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya moderasi Islam yang ekstrim dan yang liberal dan bertujuan untuk mendeskripsikan konstruksi Islam wasatīyah al-Salaf al-Şālih dalam akidah dan model pembentukannya di Pondok Pesantren Tunas Santri Lamongan.

Metode penelitian, pendekatan kualitatif. Jenis penelitian studi kasus. Subyek penelitian Pondok Pesantren Tunas Santri. Tahnik pengumpulan data, wawancara mendalam, obsrvasi dan dokumentasi. Metode analisis menggunakan metode analisis K. Yin, Miles dan Huberman, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan, memperpanjang pengamatan, pengamatan secara terus menerus, triangulasi dan mengadakan membercheck.

Hasil penelitian menunjukkan, konstruksi Islam wasatīyah al-Salaf al-Şālih dalam akidah di Pondok Pesantren Tunas Santri, berlandaskan al-Qur'an, Hadis dan kesepakatan al-Salaf al-Şālih.

Prinsip dasarnya, adil dan berimbang. Adil kepada Allah, kepada rasulullah dan kepada para sahabat rasulullah. Adil kepada Allah, mengenal nama, sifat dan perbuatanNya dengan benar, dan memenuhi hak-hakNya. Adil kepada Rasulullah, menempatkannya secara proporsional, mengimaninya dan memenuhi hak-haknya. Adil kepada sahabat Rasulullah, menempatkannya sebagaimana kedudukannya dan memenuhi hak-haknya. Berimbang antara hubungan vertikal dengan Allah dan hubungan horizontal dengan sesama manusia, antara ilmu dan amal, antara jasmani dan rohani, antara berfikir tekstual dan kontekstual, antara hak dan kewajiban.

Indikatornya, berwawasan kebangsaan, toleransi wasatīyah, tidak takfiri, tidak ekstrim, tidak liberal, memberlakukan adat dan anti kekerasan.

Temuan dan implikasi teoretik, konstruksi teoritik Islam wasatīyah al-Salaf al-Şālih dalam akidah dan model teoritik implementasi Islam wasatīyah.

Pembentukan Islam wasatīyah di Pondok Pesantren Tunas Santri Lamongan, berbasis pendalaman akidah al-Salaf al-Şālih dan ketauladanan pendidik dengan menggunakan strategi yang terkait dengan pendidik dan terkait dengan materi ajar. Pendekatannya; tilāwah, tazkiyah dan ta'lim. Metodenya; hikmah, mauizah ḥasanah dan jidāl billati hiya aḥsan. Uslūb dan wasīlahnya; memudahkan, menggemberikan dan kerja sama. Modelnya; tanyajawab, solusi masalah, cerita, diskusi, ceramah, peragaan, gambar.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871187>

---

Syariat Islam Antara Utopisme dan Tuntutan Modernitas / Yusdani, Edo Segara Gustanto, dkk  
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Samudra Biru, 2023

x, 256p. ; 23cm.

9786232616035

\$ 25.00 / PB

155gm.

Buku yang ada di tangan pembaca ini merupakan sebuah karya yang membahas tema-tema kontemporer terkait dengan syariat Islam secara komperhensif, beberapa tema yang disesuaikan dengan perkembangan Isu-isu terkini. Buku ini disusun secara sistematis sehingga dapat menjadi bahan referensi bagi civitas akademika dan masyarakat umum untuk mengembangkan pengetahuan, selain itu juga dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran pada berbagai mata kuliah yang ada diperguruan tinggi dalam bidang studi Islam.

Buku ini dibagi dalam tiga bagian, pertama Fikih dan Rekayasa Sosial; kedua Hukum Keluarga, HAM dan Gender; dan dan ketiga Politik, Hukum dan Ekonomi Islam. Pada bagian kesatu berisi 1. Hukum Islam dan Tantangan Kontemporer: Perspektif Fresh Ijtihad, 2. Syariat dan Rekayasa Sosial: Upaya Implementasi Hukum Islam di Aceh, 3. Fikih Klasik dan Tuntutan Modernitas Studi Atas Pemikiran Tokoh Satria Effendi, 4. Hukum Islam Indonesia dalam Peta Antro Sosio MB. Hooker. Bagian kedua berisi 1. Hegemoni Tafsir, Eksploitasi Seksual, Dan Perlawanan Perempuan, 2. Agama Minoritas, Islam, Hukum Hak Asasi Manusia Internasional Dan Hukum Islam Di Indonesia, 3. Hukum Keluarga Islam di Indonesia: Implementasi Kompilasi Hukum Islam di Peradilan Agama, 4. Pergeseran Paradigma Hukum Hak Asasi Manusia (Membaca Diskursus HAM Dalam Kasus Penistaan Agama Ahok). Bagian ketiga berisi 1. Dinamika Upaya Konstitusionalisasi Syariah di Indonesia, 2. Kontestasi Sipil Dan Negara Dalam Sejarah Filantropi Islam di Indonesia, 3. Relasi Islam, Politik dan Negara Sekular: Membaca Pemikiran Abdullahi Ahmed An-Na'im, 4. Zakat Perusahaan dan Penerapan Zakat Bank Syariah.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871188>

---

Ilmu Kewarisan Islam / Prof. Dr. Muhammad Hasan  
Yogyakarta, Indonesia: CV. Istana Agency, 2024  
viii, 202p. ; 23cm.  
9786238242627  
\$ 18.00 / PB  
235gm.

Buku ini merupakan hasil kajian terhadap pendapat-pendapat ulama bidang kewarisan. Penulis telah menyajikan hasil penelitiannya terhadap pendapat-pendapat ulama yang kemudian disertai dengan contoh-contoh penyelesaiannya. Bukan hanya sekedar menyajikan pendapat ulama, namun penulis berusaha untuk memberikan penguatan terhadap pendapat yang muhtabar dan rajih. Penulis menyajikan isi buku secara gamblang, sistematis, dan detail. Sehingga para pembaca lebih mudah memahaminya. Contoh-contoh penyelesaian perhitungan waris disajikan secara sederhana dan sistematis dengan mengadopsi dari model turats dan mutaakhirin. Perpaduan model ini merupakan salah satu ke-khasan dalam buku ini. Oleh karena itu, buku ini layak untuk dibaca, dijadikan rujukan, dan pedoman dalam mempelajari dan menyelesaikan perkara waris.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871189>

---

Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Berbasis Budaya Lokal / Tirtayasa, Akhsanul In'am, Abdul Haris, M. Nurul Humadi  
Yogyakarta, Indonesia: Bildung, 2024  
x, 244p. ; 23cm.  
\$ 20.00 / PB  
280gm.

Salah satu tradisi yang berkembang di masyarakat adalah peringatan maulid Nabi Muhammad, di antara tradisi maulid tersebut adalah tradisi maulid yang dilaksanakan oleh masyarakat Kecamatan Pulau Tiga Barat, Kabupaten Natuna, Provinsi Kepulauan Riau. Kajian ini bertujuan: pertama, menganalisis bentuk, fungsi, dan makna tradisi maulid pada masyarakat Kecamatan Pulau Tiga Barat, Kabupaten Natuna. Kedua, menganalisis model internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam melalui tradisi maulid pada masyarakat Kecamatan Pulau Tiga Barat, Kabupaten Natuna. Paradigma penelitian ini adalah konstruktivisme sosial. Kajian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian etnografi. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan teknik analisis deskriptif, analisis domain, dan analisis taksonomi. Kesimpulan penelitian ini adalah: pertama, tradisi maulid memiliki beberapa bentuk, yaitu pemotongan sapi, pawai taaruf, pembacaan kitab al-Barzanji, pemotongan rambut bayi, pembagian berkat, dan makan berdulang. Secara konseptual, bentuk tradisi maulid adalah akulturatif-integratif-sinkretik. Tradisi maulid memiliki beberapa fungsi, yaitu fungsi motivasi untuk meramaikan dan mencintai masjid, fungsi sosialisasi atau syiar ajaran Nabi Muhammad, fungsi pengenalan sosok Nabi kepada masyarakat, fungsi mengingatkan umat Islam kepada Rasulullah, fungsi pengenalan dan pelestarian budaya, fungsi persatuan umat, fungsi perwujudan syukur, dan fungsi edukasi. Tradisi maulid mengandung beberapa nilai, yaitu nilai akidah (iman kepada Nabi Muhammad, rukun iman, nilai tauhid); nilai ibadah (nilai bersedekah, nilai kebersihan dan kesucian, nilai berkorban, nilai jihad, salawat, seni bersalawat, mengenal Nabi Muhammad, pujian kepada Nabi Muhammad, tabarruk, pembaharuan kepada bayi, nilai silaturahmi); nilai akhlak (nilai gotong royong, nilai solidaritas sosial, nilai syukur, nilai kekompakan, nilai persatuan, nilai kebersamaan, nilai cinta kepada Nabi Muhammad, nilai tanggung jawab, nilai kesabaran, nilai qanaah, nilai kesetaraan, dan nilai kerja sama). Kedua, model internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam melalui tradisi maulid menerapkan tiga tahap internalisasi nilai: tahap transformasi/tahap pengetahuan tentang nilai, tahap transaksi/tahap perasaan tentang nilai, dan tahap transinternalisasi/tahap tindakan berbasis nilai.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871190>

---

Ijtihad Fiqh Peradaban: Relasi Agama dan Budaya Dalam Hukum Keluarga di Indonesia / Prof. Dr. Ahmad Rajafi, M.H.I  
Yogyakarta, Indonesia: CV. Istana Agency, 2024



xxxviii, 384p. ; 23cm.  
9786238242511  
\$ 30.00 / PB  
460gm.

Ada banyak diskursus tentang metodologi interpretasi agama, salah satunya bisa disebut “pribumisasi”. Memahami agama dalam konteks dan bingkai lokalitas adalah salah satu cara manusia menggali ajaran agama. Dalam proses pribumisasi ini, interpretasi atas agama setidaknya memenuhi dua syarat: pertama, konteks di mana agama itu akan dipraktekkan, dan kedua, kerangka metodologis bagaimana agama itu dipahami.

Buku di tangan pembaca ini adalah contoh agama dipahami dalam konteks keindonesiaan, dan lebih lokal lagi pada konteks kekeluargaan. Kerangka teoritis-metodologis yang dipakai adalah ilmu fikih. Buku ini menyajikan diskursus hasil ijtihad hukum keluarga dalam konteks masyarakat Indonesia, yang mulai modern dan plural. Beberapa kasus diangkat antara lain: pernikahan lintas agama, warisan, dan lainnya.

Semoga buku ini menginspirasi para peneliti, pemerhati, dan pemegang kebijakan tentang bagaimana menata kehidupan keluarga dalam koridor ajaran agama yang ideal. Selamat membaca.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871191>

---

Pesona Al-Azhar: Impresi Santri Jawa Timur Menyelami Tradisi Intelektual di Negeri Kinanah / Riffa Labiba Rahma, Ghifroh Nailul Maulidah, dkk.  
Yogyakarta, Indonesia: Bildung, 2023  
xiv, 418p. ; 21cm.  
9786238091874  
\$ 15.00 / PB  
380gm.

Buku ini mengajak pembaca untuk merenungi pesona perjalanan dalam dunia Al-Azhar; sebuah perjalanan yang memikat mulai dari sanad keilmuan hingga tradisi intelektual yang sarat makna. Perjalanan semangat belajar dan pengabdian para mahasiswa Indonesia di Mesir, Al-Azhar Al-Syarif.

Bagian pertama buku ini, “Spirit Al-Azhar al-Syarif”, pembaca diperkenalkan lebih mendalam kepada lembaga ini, serta menggali kehidupan mahasiswa Indonesia di sana. Bagian ini juga membawa kita merasakan kehidupan di Al-Azhar, yang mendukung proses belajar dan segala kehidupan di sana. Tak lupa, pembaca diajak untuk melihat gambaran gemilang intelektual yang menghiasi dinding-dinding Al-Azhar.

Bagian kedua, “Menelusuri Sanad Keilmuan”, menyajikan perjalanan unik menyusuri sanad keilmuan dari berbagai ulama terkemuka yang menjaga tradisi ilmiah Al-Azhar. Pembaca menyusuri pengalaman mendalam dalam mengenal para ulama dan spesialisasi sanad keilmuan.

Bagian ketiga, “Tradisi Intelektual,” membawa pembaca lebih dalam ke keunikan majelis ilmiah di Al-Azhar dan mengupas tradisi pembelajaran serta talaqqi yang berkembang di lembaga ini. Bagian ini juga mengungkap perkembangan ilmu pengetahuan dan kesetaraan perempuan di Mesir, sekaligus mendalami metode belajar yang inspiratif yang mewarnai kehidupan akademis di Al-Azhar.

Bagian keempat, “Kisah Inspiratif dari Negeri Kinanah,” menghadirkan kisah-kisah mengagumkan yang menggambarkan pengalaman pribadi para penulis dalam mengejar ilmu di Al-Azhar, negeri yang penuh dengan sejarah dan keindahan. Cerita-cerita ini menjadi cerminan perjuangan, cinta, dan dedikasi dalam mengejar ilmu di kelas-kelas ilmiah.

Kami berharap buku ini memberikan pencerahan dan menginspirasi pembaca, terutama bagi santri pondok pesantren yang ingin mendalami perjalanan keilmuan dan tradisi intelektual di Al-Azhar al-Syarif.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871192>

---

## *Sociology / Culture Studies*

Bunga Rampai Fikh Peradaban Dan Isu-ISu Global / M. Anis Mashduqi, Purwo Santoso, dkk.  
Yogyakarta, Indonesia: CV. Istana Agency, 2023  
xxii, 271p. ; 23cm.  
9786238242450

\$ 20.00 / PB  
325gm.

Jika ingin tampil sebagai game changer, NU harus mampu terus mengetengahkan ide dan gagasan ke ranah publik. Fikih Peradaban bisa dimaksudkan sebagai bingkai dari sekian banyak ide dan gagasan yang ditawarkan sebagai bagian dari agenda setting. Buku ini mencoba untuk memulai perbincangan, sekaligus tawaran, bagaimana merekayasa peradaban.

Alam semesta sebagai pijakan tumbuh kembangnya peradaban adalah ciptaan Tuhan yang harus terus dijaga. NU merasa dirinya mengemban mandat religius ini sebagai bentuk artikulasi peran kekhalifahan di muka bumi yang cukup jelas dinarasikan di dalam kitab suci. NU tentunya ingin terus berjuang untuk menegakkan kedaulatan dan marwah alam semesta dari degradasi akibat kesalahan dan kerakusan kebijakan manusia.

Buku ini menarik untuk dibaca karena memuat tawaran-tawaran ide, baik teoritis, metodologis maupun praksis, operasional, bagaimana NU sebaiknya turut mengawal peradaban di muka bumi. NU tidaklah hidup di ruang kosong, akan tetapi dihadapkan dengan dunia yang senantiasa berubah dan terbaru, baik di tingkatan nasional, regional maupun global. Maka penting untuk mendiskusikan Fikih Peradaban sebagai respon NU terhadap derap perubahan dalam rangka merawat jagat dan membangun peradaban.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871193>

---

Wasathiyah Dalam Perjumpaan Barat Dan Timur Kritik atas Nalar Teologisasi Fiqh / Dr. Wildani Hefni, M.A  
Yogyakarta, Indonesia: Bildung, 2023

xx, 388p. ; 21cm.

9786238091515

\$ 20.00 / PB

315gm.

Diskriminasi dan intoleransi dalam kehidupan keberagaman banyak dipicu oleh semangat legal-formal hukum Islam dan pemahaman teologis yang timpang. Praktik-praktik fiqhiah menjadi alat untuk memetakan ideologi dan afiliasi politik keagamaan yang kemudian memberangus martabat kemanusiaan. Absolutisme beragama lahir dari argumen fiqh untuk mengokohkan favoritisme agama tertentu. Dalam konteks itu, moderasi pemahaman keagamaan yang menyelamatkan fiqh dari jebakan otoritarianisme, perlu dirayakan dengan membongkar penafsiran terhadap teks hukum Islam yang membelenggu.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871194>

---

Human Strengths: Lansia Jawa Yang Tidak Menikah / Dr. Diah Karmiyati, M. Si.

Yogyakarta, Indonesia: Bildung, 2024

x, 60p. ; 23cm.

\$ 10.00 / PB

90gm.

Kajian dan penelitian tentang kehidupan lansia menjadi kajian yang menarik. Umumnya penelitian berfokus pada aspek yang berkaitan dengan kondisi fisik, kesehatan, dan dukungan sosial. Namun, jarang sekali kita mendalami potensi dan kekuatan yang dimiliki oleh lansia, terutama bagi mereka yang menjalani kehidupan tanpa pasangan hidup dan memutuskan tidak menikah.

Melalui monograf ini, kami berupaya menjelajahi dimensi baru dari human strengths atau kekuatan manusia, khususnya pada populasi lansia di Jawa yang tidak menikah. Diharapkan membuka pandangan baru tentang bagaimana individu yang berada dalam kondisi ini mampu menghadapi tantangan hidup mereka dengan keberanian, ketabahan, dan kebijaksanaan yang luar biasa. Apalagi pada lansia yang hidup dalam budaya Jawa yang memandang pernikahan sebagai tuntutan sosial yang harus dipenuhi seseorang karena menjadi bagian penting dari budaya dan menentukan status sosial seseorang dalam masyarakat. Keputusan untuk tidak menikah menjadi perbincangan yang mengarah ke label negative bagi lansia yang tentu saja akan berdampak pada kesejahteraan psikologisnya, bahkan dapat berpengaruh ke kualitas hidupnya. Karenanya, kajian tentang human strengths lansia yang tidak menikah pada budaya jawa sangat menarik untuk dibahas.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871195>

---

Netralitas Aparatur Sipil Negara Dalam Filosofi Nilai-Nilai Belom Bahadat / Alang Arianto, Vina Salviana DS, Ishomuddin, Tri Sulistyarningsih  
Yogyakarta, Indonesia: Bildung, 2023  
xii, 122p. ; 23cm.  
\$ 12.00 / PB  
155gm.

Kajian ini bertujuan memahami dan mendeskripsikan pergeseran makna netralitas Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam pemilihan kepala daerah serta memberikan informasi dan fakta yang terjadi saat pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah tahun 2020 di Kalimantan Tengah. Penulisan disertasi ini berkaitan dengan permasalahan sosial netralitas ASN saat pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah. ASN dituntut untuk bertindak netral dalam Pemilihan Kepala Daerah dan tetap memberikan pelayanan publik yang baik. Masyarakat Suku Dayak Kalimantan Tengah memiliki filosofi Huma Betang (Rumah Betang). Nilai-nilai adat tradisional Huma Betang terlihat dalam belom bahadat (hidup santun) dan dalam semangat isen mulang (ketekunan/ketabahan). Belom bahadat di kehidupan sehari-hari masyarakat di Kalimantan Tengah mengajarkan bahwa setiap orang wajib berlaku "Belom Bahadat" yang artinya itu mereka harus menjalani kehidupan yang santun. Kondisi dari Belom Bahadat berlaku untuk semua kalangan, diajarkan sejak kecil dan masa remaja hingga dewasa. Strategi yang digunakan paradigma definisi sosial oleh pemikiran Max Weber, dengan pendekatan kualitatif dan jenis kajian fenomenologi sosiologi mengeksplorasi struktur subjektivitas yang saling terkait pengalaman dan dunia sosial. Berdasarkan filosofi nilai-nilai Belom Bahadat, netralitas ASN suku Dayak mengandung prinsip: (a) Mikeh, merupakan sikap atau perilaku ASN yang takut melanggar hukum, baik hukum negara maupun hukum adat. Dengan melanggar aturan pemerintah tentang ketidaknetralan individu akan mendapat ganjaran atas perbuatannya; dan (b) Mahamen, merupakan prinsip hidup yang mengatur keseimbangan menjadikan ASN hidup rukun dan damai. Mahamen jika melanggar peraturan dengan berpihak kepada salah satu pasangan calon. Netralitas yang ideal yakni ASN memahami hak dan kewajiban. Dalam filosofi Belom Bahadat tidak terjadi pergeseran, di mana ASN berusaha menjalankan kewajiban dengan penuh tanggung jawab dan tanpa tekanan dalam pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah. Netralitas birokrasi yang dibangun berdasarkan prinsip nilai-nilai adat yang menjunjung tinggi sikap patuh terhadap hukum adat dan hukum negara.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871196>

---

Merengkuh Djaman Kemadjoean: Dinamika Modernitas Kota Kecil / Deddy Arsyia  
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Tanda Baca / 2022  
xvi, 174p. ; 20cm.  
9786239397760  
\$ 15.00 / PB  
205gm.

Sebuah studi sejarah bergaya Mrazek dalam skala yang lebih mikro, tentang proses pembaratan di kota kecil kolonial nun di tengah Sumatera, di dataran tinggi Minangkabau, kota dingin sarang hujan di jantung matriarkat, terjepit di antara gunung-gunung raksasa penuh mitologi. Kota dari masyarakat Muslim yang terkenal taat, pengikut adat-tradisi yang patuh lagi kukuh, tetapi begitu bersemangat dan bergairah merengkuh modernitas, 'djaman kemadjoean', pada suatu kurun-masa yang sangat menentukan dan memberi pengaruh, terentang panjang dari era pembentukan kota itu di masa Padri hingga kedatangan balatentara Dai Nippon.

Bagaimana persisnya pemodrenan atau pembaratan itu telah berlangsung dan seberapa mendalam jejaknya telah tertikam di situ? Disusun dari berbagai sumber-sumber sejarah yang beragam dan kaya, mulai dari roman-roman sebelum perang dan cerita-cerita rakyat setempat, surat-suratkabar dan berkala sezaman, dokumen-dokumen resmi penguasa dan catatan-catatan perorangan, kisah-kisah pelancongan hingga laporan-laporan ekspedisi para insinyur, buku ini mengetengahkan kisah-kisah sejarah yang mengalir dan memikat. Darinya kita akan tahu, seberapa jauh pembaratan atau pemodrenan telah berhasil di situ, di kota pedalaman nomor 1 terkecil di Indonesia itu.

<http://www.marymartin.com/web?pid=859455>

---

Kamoro: Kebudayaan Masyarakat Dan Perubahan Sosial / Mersi Sundung, Angelberta Boi Duli, dkk. , (Ed)  
Roberthus Yewen  
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Samudra Biru, 2023  
xxviii, 112p. ; 20cm.  
9786232616578  
\$ 12.00 / PB  
135gm.

Suku Kamoro merupakan salah satu suku asli yang mendiami Kabupaten Mimika, Papua. Suku Kamoro tersebar wilayah pesisir pantai, mulai dari Timika bagian Timur hingga Timika bagian Barat. Salah satu Tokoh Masyarakat Kamoro, Dominggus Kapiyau mengungkapkan bahwa dalam Kabupaten Mimika ada suku asli yang berdiam, yaitu Suku Kamoro yang berada di daerah pesisir pantai bagian timur hingga bagian barat. Kenapa sampai muncul Suku Kamoro? Sebelum menjadi Kabupaten Mimika, Suku Kamoro disebut dalam bahasa asli Merauke Anim Kamoro (Suku Kamoro). Kata Kamoro ini mulai muncul saat di malam hari seorang Pastor bernama Peter Drabbe dari Belanda melihat ada samar dari jauh, sehingga Pastor Peter langsung bertanya menggunakan bahasa daerah kare we kare (kamu siapa)? Lalu mereka menjawab ndare Kamoro (kami Kamoro).

Pastor Peter kemudian membalasnya dengan mengatakan kare mbii (kamu setan) kamu sudah meninggal. Lama-lama semakin dekat. Pastor Peter tetap bertanya terus dan mereka menjawab hingga semakin dekat dan Pastor Peter memegang tangan salah satu orangnya dan ini daging bukan roh, berarti kare (kamu) Kamoro.

Ketika Pastor Peter memegang tangan ternyata daging, maka mereka masih hidup. Sehingga Kamoro berarti manusia yang hidup. Kamoro artinya manusia yang hidup. Pengertiannya adalah manusia yang hidup, di mana akan menghargai dan menghormati orang lain lebih dari pada dirinya sendiri. Kamoro adalah suku yang berdiam di Kabupaten Mimika dan pengertiannya seperti begitu. Mendengar lagi kata Kamuru, maka artinya adalah tamu. Apabila menambah kata Wee Kamuru artinya orang tamu. Wee artinya orang dan Kamuru artinya tamu, sehingga orang tamu.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871197>

---

Jejak Perjuangan Wanita Indonesia Di Negeri Andalusia / Caesar Marga Putri, dkk. , (Eds) Caesar Marga Putri,  
Faiza Husnayani Nahar, Risania Tanjung & Putri Anggia  
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Samudra Biru, 2023  
xxx, 252p. ; 20cm.  
9786232616233  
\$ 15.00 / PB  
220gm.

Buku ini mengupas tentang pengalaman dan perjuangan para wanita Indonesia yang saat ini bermukim di Spanyol, baik sebagai student, istri ataupun yang bekerja. Buku ini merupakan project yang diinisiasi oleh Majelis Pemberdayaan Wanita PCIM Spanyol, yang tujuan awalnya ingin berbagi pengalaman mengenai kehidupan para wanita Indonesia yang sedang tinggal di Spanyol baik sementara atau menetap. Kami memahami dan sadar bahwa wanita memiliki peran yang sangat strategis dalam kehidupan.

Para wanita yang tinggal di luar negeri, khususnya di Spanyol, harus mampu beradaptasi dengan tempat, budaya, system dan hal lain baru yang berbeda dari Indonesia. Proses adaptasi ini tidaklah semudah membalikkan telapak tangan, namun butuh kekuatan mental, fisik dan juga kesabaran hati. Berada di negara orang, jauh dari keluarga dan saudara, menuntut para wanita ini menjadi pribadi yang bersahaja tanpa banyak mengeluh. Oleh karena itu, tujuan utama penulisan buku ini adalah menuliskan pengalaman pribadi dari beberapa wanita warga Muhammadiyah di Spanyol sebagai media berbagi pengalaman dan juga informasi mengenai kehidupan di luar negeri.

Buku ini memiliki daya tarik tersendiri karena tema yang diambil masing-masing penulis memiliki jalan cerita yang unik dan berkesan dari masing-masing penulis. Kami, Majelis pemberdayaan Wanita PCIM Spanyol mengucapkan terimakasih kepada seluruh penulis yang telah meluangkan waktunya untuk menyelesaikan tulisannya sehingga menjadi buku yang utuh. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada Duta Besar Republik Indonesia untuk Kerajaan Spanyol, Dr. Ir. Muhammad Najib dan Ketua Umum Pimpinan Pusat Aisyiyah, Dr. Apt. Salmah Orbayinah, M.Kes yang telah mempersembahkan kata sambutan pada buku ini.

Tidak lupa kami ucapkan terimakasih kepada Ketua PCIM Spanyol, Moch. Iqbal, Lc. M.A. dan Sekretaris, Faiza Husnayeni Nahar, SE., M.Ec. yang telah terus mensupport project buku ini hingga diterbitkan. Buku ini juga secara khusus dibuat untuk menandai satu periode kepengurusan kami pada tahun 2020-2023 yang meletakkan fondasi awal dibentuknya PCIM Spanyol pada tanggal 05 Rabi'ul awal 1442 H atau 22 Oktober 2020 M.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871198>

---

Gawai Tanpa Padi: Mendawaikan Kembali Tradisi Ketahanan Pangan Masyarakat Dayak / M. Alie Humaedi, Nurul Hilmiati, Dian Karinawati Imron, dkk.

Yogyakarta, Indonesia: Bildung, 2023

xviii, 332p. ; 21cm.

9786238091898

\$ 15.00 / PB

305gm.

Masyarakat Dayak di bumi Borneo, khususnya Kalimantan Tengah sejak dahulu dikenal sebagai masyarakat tangguh dalam menyediakan makanan harian dari sumber daya lingkungan sekitarnya. Mereka memanfaatkan hutan, rawa, sungai, dan ladang sebagai “pusat gravitasi” sumber daya pangan yang memadai. Berbagai tradisi ketahanan pangan lahir dalam relasinya dengan lingkungan sekitar.

Seiring desakan pasar global, khususnya dalam perkebunan karet, sawit, dan pertambangan, pelan tapi pasti, mereka mulai menjauhi lingkungan penyedia pangan sebagai pusat livelihood systemnya. Kebanyakan masyarakat desa di Kanamit Pulang Pisau, serta Marikoi dan Tumbang Anoi di Gunung Mas, sekalipun sangat berdekatan dengan “lingkungan penyedia pangan”, mereka tidak lagi banyak tertambat hati dalam proses produksi penanaman padi, sayuran, umbi-umbian, dan lainnya.

Peredaran uang tunai dari perkebunan sawit dan pertambangan dalam jumlah besar telah mengalihkan tradisi ketahanan pangan berbasis lingkungan kepada transaksi pangan di warung dan pedagang sayur keliling. Penanaman dan panen padi, dengan alasan larangan pembakaran lahan, tidak lagi terlihat sebagai bagian internalisasi nilai dan praktik tradisinya. Sekalipun tiap tahun mereka mengadakan gawai padi, sebagai wujud rasa syukur, nyatanya mereka tidak lagi dapat menghadirkan padi ladang ke lumbung-lumbung rumahnya. Sekali lagi, nyatanya, “gawai tanpa padi” menjadi fenomena umum kekinian dari masyarakat pemilik tradisi ketahanan pangan di masa lalu.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871199>

---

Masyarakat Aceh, Lombok, Dan Sumatera Barat: Tinjauan Kearifan Lokal dan Peraturan Daerah Syariah / Muhammad Arsad Nasutian, Muhammad Wandisyah R. Hutagalung & Maulana Arafat Lubis

Yogyaakrta, Indonesia: Penerbit Samudra Biru, 2023

viii, 94p. ; 20cm.

9786232616943

\$ 15.00 / PB

100gm.

Indonesia termasuk negara yang sangat istimewa di dunia, salah satunya karena memiliki banyak suku. Setiap suku memiliki kultur yang dijadikan sebagai identitas suatu kelompok (M. A. Lubis & Rasyid, 2023). Badan Pusat Statistik (BPS) mempublikasikan bahwa Indonesia memiliki 1.340 suku dan etnis (M. A. Lubis, et al., 2022). Keberagaman suku dan etnis di Indonesia sebagai bukti bahwasanya ada persatuan dan kesatuan yang dilakukan bangsa menjadi teratur, sehingga negara Indonesia bisa disebut sebagai negara hukum. Indonesia adalah negara hukum. Sebagai negara hukum, Indonesia menjalankan perintah konstitusi berdasarkan peraturan perundang-undangan. Peraturan perundang-undangan ini dibentuk untuk melindungi segenap warga negara Indonesia, yaitu dengan pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Pembentukan produk hukum di Indonesia, baik dalam peraturan nasional maupun peraturan daerah, produk hukum yang dibentuk tidak boleh keluar dari tujuan negara sebagaimana tercantum dalam pembukaan UUD 1945. Produk hukum di Provinsi Aceh berupa peraturan daerah disebut Qanun. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintah Aceh, isinya tercantum bahwa Qanun adalah peraturan perundang-undangan sejenis peraturan daerah provinsi yang mengatur penyelenggaraan pemerintahan dan kehidupan masyarakat Aceh.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871200>

---

Khasanah Budaya Tolaki: Sara Mberapu Suku Tolaki / Dr. Basrin Melamba, M.A. , Dr. Suryadi, S.Pd., M.Pd. , H. Abdul Ginai Sambari, S.Sos., M.Si. , dkk.

Yogyakarta, Indonesia: CV. Istana Agency, 2023

xvi, 333p. ; 21cm.

9786238242368

\$ 15.00 / PB

310gm.

Hadirnya buku ini akan memperkaya literasi bidang budaya, memberikan sumbangan dan manfaat kepada masyarakat adat Tolaki maupun masyarakat hukum adat Tolaki secara khusus dan masyarakat umum secara universal sebagai bahan banding mengenai keunikan setiap suku bangsa khususnya dalam pelaksanaan adat perkawinan.

Buku ini juga menjadi bahan bacaan serta panduan bagi para tokoh adat seperti: pimpinan Lembaga Adat, tokoh adat seperti Pu'utobu, To'onomotuo, Pabitara, Tolea maupun masyarakat adat Tolaki. Buku ini juga menjadi salah satu bentuk sumbangan dalam rangka pengkajian, pelestarian, perlindungan, pengembangan atas nilai-nilai budaya seperti perkawinan. Jika kita menilik aktivitas perkawinan dikalangan orang Tolaki menjadi sebuah bentuk yang menjadi kebiasaan turun temurun.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871201>

---

Peran Seni Tradisi Era Digital Dan Sosialisasi Kebijakan Publik / Drs. Djoko Walujo, M.I.Kom. , Alhadi Saputra, S.t., M.T.I. , Dr. Drs. Wisber Wiryanto, M.M.

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Samudra Biru, 2023

x, 68p. ; 21cm.

9786232616592

\$ 10.00 / PB

95gm.

Seni tradisi segera punah! Dapat saja terjadi, seni tradisi bakal tidak ada lagi di muka bumi bila ditinggalkan oleh masyarakat pendukungnya. Bahkan bila tidak ada perhatian dan usaha-usaha yang nyata dari masyarakat luas dan pemerintah, maka khususnya, seni pertunjukan rakyat bakal punah. Dan ditinggalkan masyarakat, sebab tidak ada regenerasi yang melanjutkan. Atau katakanlah, tidak ada upaya upaya pelestariannya pada masa kini.

Makin maraknya pemanfaatan internet dalam kehidupan masyarakat, dan secara tidak disadari, ada suatu kegiatan yang sudah terbentuk lama dalam suatu tradisi, mulai terpinggirkan dalam konteks sebagai sarana hiburan masyarakat. Yang terpinggirkan itu tidak lain, seni pertunjukan tradisi yaitu suatu bentuk pentas seni lokal pertunjukan rakyat. Dampak globalisasi ini mempengaruhi kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia. Yang menjadi tantangan, di antaranya yang perlu dicermati adalah jati diri bangsa yang diperhitungkan dunia luar, menjadi taruhannya. Alias, akan terpinggirkan bahkan tersisih.

Sebut saja yang populer, di antaranya, pentas wayang kulit yang menjadi salah satu rujukan nilai yang masih menjadi perhatian dari masyarakat, yang selalu mengajarkan budi pekerti luhur di dalam setiap ceritanya-ceritanya. Menurut Dr. Kanti Walujo dalam bukunya Dunia Wayang-Nilai Estetis, Sakralitas dan Ajaran Hidup (Pustaka Pelajar, 2000), bila tidak dilestarikan juga akan punah. Cerita-cerita pokoknya dari wayang kulit bersumber dari kitab Mahabharata dan Ramayana yang bernafaskan kebudayaan dari filsafat Hindu- India, dan telah diserap ke dalam kebudayaan setempat di tanah air.

Dalam perkembangan dewasa ini dengan makin maraknya pemanfaatan internet, maka pentas wayang kulit atau pentas seni tradisi lainnya tetap dapat dilakukan melalui media baru, internet. Bahkan pesan-pesan yang disisipkan dalam cerita wayang atau pentas seni tradisi juga dapat diisi dengan pesan dari kebijakan program pembangunan nasional dan pembangunan daerah. Dengan demikian, pentas seni tradisi juga dapat dikemas sedemikian rupa sehingga juga dapat melakukan sosialisasi

kebijakan publik yang dapat disebarluaskan kepada masyarakat luas.

Proses komunikasi melalui pertunjukan wayang kulit atau seni tradisi lainnya, yang dianggap efektif untuk dapat sampai kepada masyarakat, meskipun penonton wayang kulit dalam tiap pementasannya terbatas jumlahnya. Namun diasumsikan proses komunikasinya dapat efektif diterima penonton

dengan pesan-pesan yang disampaikan. Buku Peran Seni Tradisi pada Era Digital dan Sosialisasi Kebijakan Publik dimaksudkan mendeskripsikan bagaimana proses dan peran seni tradisi seperti pertunjukan wayang kulit dan seni tradisi lainnya dari tanah air, dapat berfungsi untuk membantu dan mendukung sosialisasi dari kebijakan publik berupa penyampaian program pembangunan kepada masyarakat luas, termasuk memberikan masukan bagi pengambil kebijakan. Diharapkan buku ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan pengetahuan baru dari peran seni tradisi untuk mendukung sosialisasi kebijakan publik di tanah air.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871202>

---

Kapita Selekt Sosial / Sriwahyuni, S. Sos., M.Pd., Muh. Reski Salemuiddin, S. Sos., M.Pd., Hasanudin Kasim, S.Pd., M.Pd.

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Samudra Biru, 2023

xii, 124p. ; 21cm.

9786232616219

\$ 15.00 / PB

175gm.

Buku ini disusun dengan memperhatikan kebutuhan pembaca dari berbagai latar belakang akademik dan pengalaman. Kami berharap bahwa buku ini akan berguna sebagai sumber informasi yang dapat digunakan oleh mahasiswa, akademisi, dan pembaca umum yang tertarik dengan studi sosial. Setiap bab dalam buku ini secara cermat memperkenalkan topik yang berbeda, mulai dari teori sosiologi hingga perubahan sosial, struktur sosial, interaksi sosial, dan isu-isu kontemporer dalam masyarakat. Kami menyajikan materi dengan bahasa yang jelas dan ringkas, serta menggunakan contoh nyata untuk memperkuat pemahaman. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan latihan-latihan dan pertanyaan refleksi yang bertujuan untuk membantu pembaca dalam menguji dan mendalami pemahaman mereka.

Kami berharap bahwa pembaca akan memanfaatkan alat bantu ini untuk mengaplikasikan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam situasi nyata. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan buku ini. Tanpa kerjasama dan dukungan mereka, buku ini tidak akan terwujud. Kami juga ingin menyampaikan apresiasi khusus kepada para rekan sejawat yang telah memberikan saran dan masukan berharga dalam proses penyusunan buku ini. Kami berharap bahwa buku ini akan menjadi panduan yang bermanfaat bagi pembaca dalam mempelajari dan memahami berbagai aspek sosial yang kompleks. Semoga buku ini mampu mendorong pemikiran

kritis dan memotivasi pembaca untuk terus mengembangkan wawasan mereka dalam bidang ini.

Namun, kami juga ingin menekankan bahwa buku ini tidak mampu mencakup semua aspek sosial yang ada.

Bidang sosial adalah area yang luas dan terus berkembang, dengan perubahan dan penemuan baru yang terjadi setiap saat. Oleh karena itu, buku ini hanya dapat menjadi titik awal bagi pembaca

untuk menjelajahi lebih lanjut topik-topik yang menarik minat pembaca. Kami mendorong pembaca untuk terus belajar dan menggali lebih dalam tentang studi sosial melalui referensi tambahan, penelitian, dan diskusi dengan sesama pembaca dan ahli di bidang ini. Kami percaya bahwa pemahaman yang mendalam tentang aspek sosial akan memberikan wawasan yang berharga dan memungkinkan kita untuk berperan aktif dalam membentuk masyarakat yang lebih baik.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871203>

---

Transformasi Kelembagaan Sosial dan Budaya Masyarakat Nelayan / Suwaib Amiruddin

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Samudra Biru, 2024

viii, 198p. ; 23cm.

9786232617100

\$ 20.00 / PB

290gm.

Modernisasi di bidang teknologi telah membawa pengaruh signifikan pada kehidupan masyarakat nelayan. Sebelum masuknya modernisasi, nelayan memanfaatkan arah angin untuk menjalankan layar, menggunakan peralatan tangkap sederhana, dan mengandalkan tenaga manusia dalam keseluruhan aktivitasnya.

Namun, ketradisionalitas tersebut telah diganti dengan tenaga yang menggunakan penggerak mekanik atau motor. Pergantian itu menyebabkan nelayan dalam melakukan penangkapan tidak sepenuhnya lagi

tergantung kepada alam. Kehadiran teknologi modern menjamin peralihan yang luar biasa dari nasib kebersamaan (kekeluargaan) yang telah lama terjalin, kini beralih ke pemilikan seseorang dalam urusan-urusan individual. Kondisi itulah lebih menambah peningkatan kemampuan manusia untuk lebih mengendalikan lingkungannya.

Kehadiran teknologi memunculkan masalah kompleks yang berkaitan dengan tujuan akhir dari perubahan. Tujuan itu untuk membuat bentuk baru masyarakat di wilayah non-industri menjadi masyarakat industri. Masyarakat Patorani di Sulawesi Selatan merupakan komunitas nelayan yang memiliki karakteristik tersendiri dalam melaut untuk menangkap ikan torani. Namun, sejak tahun 1970-an, komunitas nelayan Patorani mengalami pergeseran penangkapan dari induk ikan ke telur ikan torani.

Kondisi demikian telah mengubah pola kehidupan nelayan Patorani di bidang sosial, seperti pergeseran karakteristik masyarakat karena penerapan teknologi. Selain itu, kemampuan adaptasi nilai budaya siri' (Bugis-Makassar) secara internal memberikan memotivasi berkaian keseimbangan penerapan teknologi alat penangkapan yang berorientasi pada lingkungan operasional penangkapan. Oleh karena itu, pokok persoalan buku ini adalah perubahan kehidupan sosial nelayan Patorani tradisional ke nelayan Patorani modern, pergeseran karakteristik masyarakat, termasuk adaptasi makna dan nilai budaya siri' terhadap lingkungan penangkapan.

Semoga kehadiran buku ini dapat memberi pemahaman tentang kehidupan sosial nelayan Patorani setelah masuknya modernisasi. Di samping itu juga dapat menambah pengetahuan bagi siapa saja yang membaca.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871204>

---

Bunga Rampai Dakwah & Transformasi Sosial: Pembelajaran dari Berbagai Daerah / Pajar Hatma Indra Jaya, dkk.

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Samudra Biru, 2023

xvi, 240p. ; 23cm.

9786232616844

\$ 24.00 / PB

350gm.

Dakwah tanpa tujuan perubahan, seperti memanah tanpa sasaran. Hal ini karena dakwah sendiri secara umum diartikan sebagai menyampaikan pesan atau mengajak orang untuk mengamalkan ajaran agama dan banyak sekali ajaran agama yang perlu "dibumikan" untuk mendapatkan kondisi yang lebih baik. Dakwah tanpa pesan perubahan yang kontekstual akan membuat mad'u jenuh. Hal ini nampak dari munculnya gejala "ngantukisme" ketika mengikuti dakwah.

Bagaimana memulai perubahan sosial? Jika menggunakan pendekatan berbasis masalah (problem base) maka titik mulai perubahan dilakukan dengan mencari dan menemukan masalah yang hendak diselesaikan. Setelah itu bisa dilanjut dengan proses PAR atau varian action reseach lainnya untuk mengurai dan menyelesaikan masalah secara partisipatori (Altrichter et al., 2002; Kemmis & McTaggart, 1988; Kinpaisby-Hill, 2019). Jika menggunakan pendekatan berbasis aset (asset base/positif inquiry/Appreciative Inquiry) maka langkah pertamanya adalah discovery atau menemukan aset yang akan digarap (Breeze, 2008; García, 2020; Mcknight, 2017). Langkah selanjutnya bisa menggunakan proses 5D, yaitu Discovery (Definition), Discovery, Dream, Design dan Destiny (Somerville & Farner, 2012; Whitney & Cooperrider, 2000). Dua pendekatan tersebut saya rasa menjadi titik tolak yang bisa digunakan oleh pengembang masyarakat untuk memulai perubahan sosial. Namun demikian, selain dua pendekatan tersebut ada beberapa konsep lain untuk merumuskan langkah atau proses (tahap) perubahan sosial. Mengacu pada Randy R Wrihatnolo dan Riant Nugroho Dwidjowijoto proses perubahan bisa juga dilakukan dengan langkah 3P, yaitu penyadaran, pengkapasitasan, dan pendayaan (Wrihatnolo & Dwidjowijoto, 2007).

Dalam tulisan ini, saya akan memperkenalkan satu konsep lagi yang menurut saya mempunyai titik awal yang berbeda dengan pendekatan-pendekatan yang ada di atas. Pendekatan yang saya maksud adalah pendekatan berbasis adopsi dan inovasi atau difusi. Adopsi diartikan sebagai penerimaan atas sesuatu pesan. Difusi diartikan sebagai penyebaran sesuatu, dari satu pihak kepada pihak lainnya. Penyebaran ini bisa berupa kebudayaan, teknologi, alat, ide yang baru. Inovasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai penemuan atau pengenalan hal-hal yang baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal oleh masyarakat sebelumnya. Wujud inovasi ini bisa berupa gagasan, metode, ataupun alat. Inovasi penting untuk kemajuan masyarakat sehingga perlu sebuah cara atau rekayasa sehingga semakin banyak orang yang



mengaplikasikan sebuah inovasi di masyarakat. Dengan demikian inovasi dapat diartikan sebagai suatu praktik, gagasan, ataupun alat yang dianggap baru oleh sekelompok masyarakat meski pada sebagian kalangan belum tentu dipandang sebagai sesuatu yang baru. Berdasarkan definisi konsep adopsi, inovasi, dan difusi maka difusi inovasi dapat diartikan sebagai penyebaran inovasi atau bagaimana suatu temuan baru dikomunikasikan kepada masyarakat melalui saluran tertentu dalam jangka waktu tertentu sehingga orang menerima dan menerapkan temuan baru tersebut. Proses penyebaran temuan baru tersebut dinamakan difusi inovasi.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871205>

---

Jalan Perdamaian Mengelola Inti Konflik Menuju Integrasi Sosial / Jose Agostinho D.B.P, Ishomudin, Akhsanul In'am & Agostinho dos Santos Goncalves  
Yogyakarta, Indonesia: Bildung, 2023  
x, 148p. ; 23cm.  
\$ 20.00/ PB  
185gm.

Buku mengangkat tema tentang faktor-faktor penyebab terjadinya konflik antar perguruan silat Artes Rituais dan Artes Marciais. Pada tatanan yang lain buku ini menggali bagaimana kebijakan publik pemerintah RDTL tentang model pengelolaan konflik menuju integrasi sosial antar perguruan silat Artes Rituais dan Artes Marciais di Timor Leste.

Tujuan buku berpusat pada hubungan untuk mengatasi perselisihan. Buku ini berfokus pada bagaimana mengatasi gangguan yang muncul dalam hubungan dekat, dan bagaimana konflik dapat menguji dan memperkuat ikatan sosial tersebut. Sajian dalam buku ini menunjukkan cara mengidentifikasi dan bereaksi terhadap pemicu, mendengarkan dan merespons dengan cara yang tepat, serta menghindari hambatan dan kendala. Diakui atau tidak bahwa konflik tinggi adalah eksplorasi perselisihan yang memecah belah.

Konfrontasi semacam ini menciptakan mentalitas "kita vs mereka" yang menolak penyelesaian damai dan menjadikan konflik sebagai siklus yang tiada akhir. Buku ini mencoba menyajikan bagaimana para peserta dan pemerintah mampu mengatasi rintangan dan beralih dari konflik menjadi kolaborator.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871206>

---

Pergeseran Budaya Betawi / Dra. Sri Zulaihati, M.Si.  
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Samudra Biru, 2023  
x, 60p. ; 23cm.  
9786232616318  
\$ 12.00 / PB  
100gm.

Buku ini merupakan hasil riset penulis yang dibantu oleh para mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Buku ini juga merupakan pengembangan tugas Penulisan kualitatif mata kuliah Metodologi Penulisan yang penulis ampu. Lebih dari itu, buku ini bertujuan menjawab kegundahan hati penulis mencermati berbagai fenomena, dan fakta mulai tergesernya budaya masyarakat Betawi—yang merupakan budaya asli penulis.

Buku ini terdiri dari lima bab penting yang saling berkaitan. Bagian pertama buku ini berisi pendahuluan, yang memberikan gambaran mulai terjadinya pergeseran budaya masyarakat Betawi. Fakta yang paling nyata penulis amati hampir selama 47 tahun di Kampung Kandang Sapi, Desa Duren Sawit, Kota Administrasi Jakarta Timur. Di kampung ini pula, untuk kali pertama penulis menginjakkan kaki di Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta. Penulis mengalami bagaimana kampung ini awalnya asri penuh dengan nuansa budaya Betawi, tetapi saat ini terasa padat dan budaya Betawi sudah jauh tergeser.

Bagian kedua buku ini, berisi gambaran singkat terkait sejarah dan budaya masyarakat Betawi. Selanjutnya bagian ketiga buku ini berisi faktor-faktor determinan pergeseran budaya. Bagian ini secara teoretis menguraikan bahwa hampir di semua suku dan komunitas di sebuah wilayah mengalami apa yang disebut sebagai pergeseran budaya. Hal ini logis karena tidak lepas dari kebudayaan sebagai produk dari seluruh rangkaian proses sosial yang dilakukan seseorang dengan segala aktivitasnya dalam masyarakat. Pada bab ini juga dijelaskan faktor-faktor determinan penyebab pergeseran budaya, baik dari internal maupun eksternal. Jika mengacu kajian teoretis pada bab ini, maka pergeseran budaya masyarakat Betawi sejatinya sebagai hal

yang wajar dan lumrah. Bagian ini juga menjadi semacam pisau analisis guna membedah fakta pergeseran budaya pada masyarakat Betawi di DKI Jakarta.

Bagian keempat buku ini berisi uraian terkait bagaimana data diambil, pembahasan dan analisis kritis atas temuan data. Berdasarkan pengambilan dan analisis data, dapat penulis simpulkan bahwa pergeseran budaya pada masyarakat Betawi itu nyata. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat lima daerah di DKI Jakarta yang keadaan budaya Betawi sangat memprihatinkan, bahkan tergeser. Selanjutnya pada bagian kelima buku ini berisi kesimpulan dan saran. Pada bagian ini penulis mengajukan beberapa saran kepada para pemangku kepentingan di wilayah DKI Jakarta, guna merevitalisasi kebudayaan Betawi. Diharapkan, saran strategis pada bagian ini dapat menghidupkan budaya Betawi yang sudah tergeser, sehingga generasi mendatang tidak akan kehilangan budayanya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871207>

---

Strategi Advokasi Pada Anak Dengan HIV / AIDS / Dr. Rinikso Kartono, M. Si

Yogyakarta, Indonesia: Bildung, 2024

vii, 84p. ; 23cm.

9786238091850

\$ 12.00 / PB

120gm.

Stigma dan diskriminasi merupakan masalah sosial paling besar bagi anak dengan HIV/AIDS (ADHA), selain virusnya sendiri. Stigma dan diskriminasi kepada ADHA, baik pada level keluarga, level komunitas hingga level pelayanan publik. Pada level pelayanan publik terutama pada sektor pendidikan, anak-anak sekolah dasar yang hidup dengan HIV/AIDS yang statusnya terungkap, tidak jarang mengalami stigma dari teman-temannya. Bahkan perlakuan diskriminatif juga menimpanya seperti dikucilkan dari pergaulan dengan sesama teman di sekolahnya hingga dikeluarkan dari sekolah. Adanya kasus stigma dan diskriminasi yang menimpa anak-anak tersebut, mendorong kehadiran relawan dari kelompok dukungan sebaya (KDS) melakukan advokasi untuk memperjuangkan ADHA, agar hak-haknya mendapatkan pendidikan tidak dikurangi atau dihilangkan.

Buku ini berupaya mengungkap dan menggambarkan apa yang terjadi di masyarakat terkait perlakuan yang diskriminatif terhadap ADHA, serta upaya dan strategi untuk menghilangkan stigma dan perlakuan diskriminatif tersebut anak yang hidup dengan HIV/AIDS dalam mendapatkan pendidikan di sekolah dasar dapat tercapai.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871208>

---

## *Sports / Martial Arts*

Silat, Surat Minggu Bersama Guru: Pena Huruf Tenaga Setipis Bulu / Bre Redana

Indonesia: Pojok Cerpen dan Tanda Baca, 2024

xii, 105p. ; 20cm.

9786235869285

\$ 11.00 / PB

110gm.

“Mas Bre Redana bertemu dengan seseorang, yang disebutnya Guru. Pada (hari) Minggu, selama seminggu, bahkan berminggu-minggu. Sesuatu yang wajar. Tapi, tentu bukan relasi alih (ilmu) pengetahuan, ala bangku sekolah. Nyatanya, perjumpaan demi perjumpaan, diawetkan dengan jejak tulisan yang menghadirkan kesadaran. Adakah kesadaran itu, tersusun secara berjenjang atau simultan dalam unsur-unsur panca skanda. Mulai dari nama rupa, meningkat ke vedana, samjnana, dan seterusnya sebagaimana tertoreh dalam Sang Hyang Kamahayanikan....

Jika, dibaca dengan cara di atas ini, jejak-jejak (tulisan) yang ditorehkan bisa ditata ulang, seturut gerak (pikiran) (kita) yang membacanya.

Atau alternatif lain, pembacaan dan penataan bergerak ketika (istilah) jasad -wadag seorang yang mati, lalu dijejer dan dijabar bersama istilah lain: jasaki, jasadani, jasadaniyya. Istilah itu yang menempatkan daya-daya (kemampuan) seseorang berjenjang berkat daya-daya yang dimilikinya: mulai dari makhluk yang berdaya

hidup (jasadi), makhluk yang mengingini dengan nafsu (jasadani), makhluk yang berpikir dengan daya abstraksi dan transendensi (Jasadaniyya)... Jadi mungkin akan terikat, terbebas, atau mampu mempresentasikan diri?

Mas Bre Redana menjalaninya dengan silat (tubuh yang bergerak) dan surat (imajinasi yang berkelebat)." – Romo Gregorius B Subanar, SJ

<http://www.marymartin.com/web?pid=871209>

---

Risalah Dari Qatar: Tentang Dominasi Lionel Messi dan Wajah Islam Majemuk / Iksan Mahar & Yuniadhi Agung

Indonesia: Penerbit Buku Kompas, 2024

xvi, 344p. ; 23cm.

9786231602688

\$ 18.00 / PB

345gm.

Apa yang Anda ingat dari Piala Dunia Qatar 2022? Laga final terbaik dalam sejarah yang mempertemukan Argentina melawan Prancis? Lionel Messi akhirnya mengangkat trofi Piala Dunia? Atau pembuktian Qatar sebagai negara terkecil dan negeri Timur Tengah pertama yang sukses menyelenggarakan turnamen sepak bola terakbar?

Semua memori kolektif yang dimiliki masyarakat dan pencinta sepak bola untuk Piala Dunia edisi ke-22 itu tertuang di buku ini. Penulis menjadi saksi perjalanan Argentina bersama Messi untuk menggapai puncak dunia.

Tak ketinggalan, momen-momen tak terlupakan, di antaranya kisah pamungkas Cristiano Ronaldo di Piala Dunia hingga hikayat monumental yang digoreskan Maroko, juga menjadi peristiwa yang dinarasikan secara detail. Gambaran Qatar sebagai bangsa kaya dan mandiri juga menjadi salah satu pembahasan yang tertuang di buku ini.

Foto-foto eksklusif dari Qatar menjadi pelengkap untuk memanggil kembali ingatan tentang momen berkesan selama Piala Dunia 2022. Melalui buku ini, pembaca akan memahami resep kesuksesan Qatar menggelar Piala Dunia dan menjadi tuan rumah yang ramah bagi jutaan turis mancanegara.

<http://www.marymartin.com/web?pid=871210>

---